

15

ANNUAL REPORT



SEKARBUMI



DAFTAR ISI

table of content

SEKILAS 2015	3
2015 at Glance	
IKHTISAR KEUANGAN	4
Financial Highlights	
BAGAN KINERJA	5
Performance Chart	
PERISTIWA PENTING	6
Important Event	
LAPORAN KE PEMEGANG SAHAM	8
Report to the Shareholders	
PESAN PRESIDEN KOMISARIS	10
President Commissioner's Message	
PESAN PRESIDEN DIREKTUR	11
President Director's Message	
PROFIL PERUSAHAAN	15
Company Profile	
SLOGAN PERUSAHAAN	16
Corporate Slogan	
VISI DAN MISI	16
Vision and Mission	
SEKILAS TENTANG SEKAR BUMI	17
Sekar Bumi at a Glance	
STRUKTUR PERUSAHAAN	20
Corporate Structure	
STRUKTUR ORGANISASI	22
Organization Structure	
DEWAN KOMISARIS	24
Board of Commissioners	
DEWAN DIREKSI	28
Board of Directors	
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	34
Professional Institution	
ALAMAT PERUSAHAAN	35
Corporate Address	
PEMBAHASAN MANAJEMEN	36
Management Analysis	
TINJAUAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN	38
Operational and Financial Review	

TATA KELOLA PERUSAHAAN	45
Corporate Governance	
PENYATAAN TATA KELOLA	46
Governance Statement	
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	49
General Meeting of Shareholders	
DEWAN KOMISARIS	52
Board of Commissioners	
DEWAN DIREKSI	56
Board of Directors	
KOMITE AUDIT	63
Audit Committee	
STANDAR ETIKA	65
Code of Conduct	
SEKRETARIS PERUSAHAAN	70
Corporate Secretary	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	77
Corporate Social Responsibility	
INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM	80
Information to Shareholders	
DAFTAR PEMEGANG SAHAM	82
List of Shareholders	
PEMEGANG SAHAM PENGENDALI	84
Controlling Shareholders	
PERGERAKAN HARGA SAHAM	86
Share Price Movement	
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM	87
Share Listing Chronology	
INFORMASI PENTING	87
Important Information	
PERNYATAAN DEKLARASI	88
Declaration Statement	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	88
Consolidated Financial Statement	



SEKILAS
2015
2015 AT A GLANCE

IKHTISAR KEUANGAN

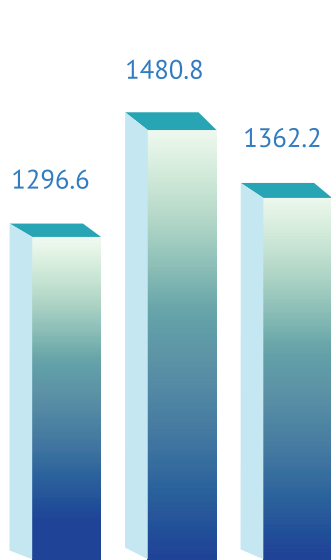
Financial Highlights

	2013	2014	2015
PENJUALAN BERSIH <i>Net Revenue</i>	1296.6	1480.8	1362.2
LABA KOTOR <i>Gross Profit</i>	146.4	189.5	175.0
LABA BERSIH SETELAH PAJAK <i>Net Profit After Tax</i>	58.3	90.1	40.2
- KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK <i>Owners of the Parent Company</i>	58.7	75.9	41.7
- KEPADA NON-PENGENDALI <i>To Non-Controlling Interest</i>	(0.5)	14.2	(1.5)
LABA KOMPREHENSIF <i>Comprehensive Income</i>	58.3	85.9	40.4
- KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK <i>Owners of the Parent Company</i>	58.7	84.8	41.4
- KEPADA NON-PENGENDALI <i>To Non-Controlling Interest</i>	(0.5)	1.1	(1.1)
LABA PER SAHAM (Rp) <i>Earnings Per Share (IDR)</i>	67.8	82.80	44.48
<hr/>			
JUMLAH ASET LANCAR <i>Total Current Assets</i>	338.5	379.5	341.7
JUMLAH ASET TETAP <i>Total Fixed Assets</i>	149.9	250.7	393.3
JUMLAH ASET <i>Total Assets</i>	500	653	764.5
LIABILITAS JANGKA PENDEK <i>Total Short-Term Liabilities</i>	254.4	256.9	298.4
JUMLAH LIABILITAS <i>Total Liabilities</i>	305.91	345.4	420.4
JUMLAH EKUITAS <i>Total Equity</i>	194.1	307.6	344.1
<hr/>			
RASIO LABA TERHADAP ASET <i>Return On Assets (ROA) Ratio</i>	11.65%	13.15%	5.28%
RASIO LABA TERHADAP EKUITAS <i>Return On Equity (ROE) Ratio</i>	30.02%	27.91%	11.73%
RASIO LABA TERHADAP PENDAPATAN <i>Profit Margin Ratio</i>	4.49%	5.8%	2.96%
RASIO LANCAR <i>Current Ratio</i>	1.33	1.48	1.15
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS <i>Debt To Equity Ratio</i>	1.58	1.12	1.22
RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET <i>Debt Ratio</i>	0.61	0.53	0.55

dalam Miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

BAGAN KINERJA

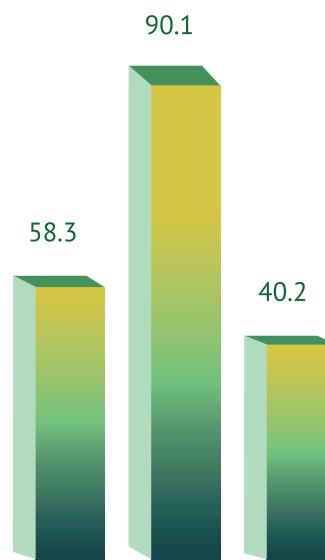
Performance Chart



2013 2014 2015

PENJUALAN BERSIH

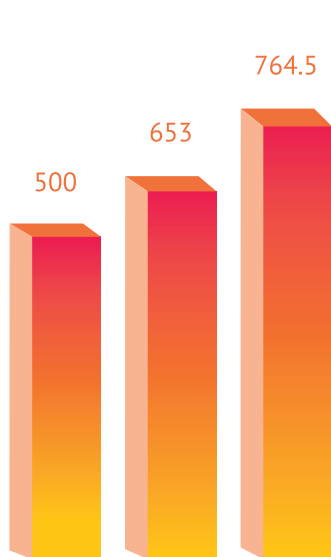
Net Revenue



2013 2014 2015

LABA BERSIH SETELAH PAJAK

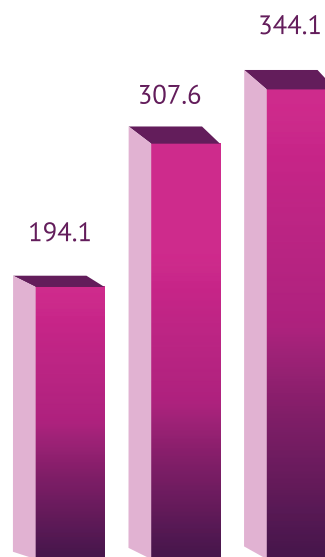
Net Profit After Tax



2013 2014 2015

JUMLAH ASET

Total Aset



2013 2014 2015

JUMLAH EKUITAS

Total Equity

dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

PERISTIWA PENTING

Important Events



PENGHARGAAN PRIMANIYARTA

Pada tanggal 21 Oktober 2015, dalam acara pembukaan Trade Expo Indonesia 2015, PT Sekar Bumi, Tbk. menerima kembali Penghargaan Primaniyarta untuk kategori Eksportir Berkinerja dari Kementerian Perdagangan. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo.

PRIMANIYARTA AWARD

On October 21st, 2015 along with the opening of Trade Expo Indonesia 2015, PT Sekar Bumi, Tbk. received yet another Primaniyarta Award for Extraordinary Performance category from the Ministry of Trade. The award was given by the President of the Republic of Indonesia, Ir. H. Joko Widodo.



ASIA PACIFIC ENTREPRENEURSHIP AWARDS

Di tahun 2015, Presiden Direktur, Bpk. Harry Lukmito dianugerahi sebagai pemenang Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2015, penghargaan bergengsi se-Asia bagi para pebisnis terpilih.

ASIA PACIFIC ENTREPRENEURSHIP AWARDS

In 2015, President Director, Mr. Harry Lukmito was awarded as winner of Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2015, Asia's most prestigious awards for entrepreneurs.



ANAK PERUSAHAAN BARU

Pada tanggal 13 Februari 2015, Perseroan mendirikan PT Sekar Seinan Food, usaha patungan dengan Seinankaiatsu Company Ltd. dan Nomura Trading Co. Ltd., keduanya berkedudukan di Jepang. Adapun porsi kepemilikan saham Perseroan, Seinankaiatsu Company Ltd., dan Nomura Trading Co. Ltd. di usaha patungan tersebut masing-masing sebesar 51% (lima puluh satu persen), 30% (tiga puluh persen), dan 19% (sembilan belas persen). Perusahaan patungan bergerak khususnya di bidang manufaktur dan penjualan produk makanan siap saji.

Perseroan mempertimbangkan bahwa kerjasama ini akan dapat membantu Perseroan dalam usaha untuk memperkuat kehadirannya di pasar serta membantu mempercepat ekspansi dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Hingga tanggal Laporan Tahunan ini, PT Sekar Seinan Food masih berstatus belum beroperasi.

NEW SUBSIDIARY COMPANY

On February 13, 2015, the Company established PT Sekar Seinan Food, a joint venture company with Seinankaiatsu Company Ltd. and Nomura Trading Co. Ltd., both located in Japan. The shareholding ratio of the Company, Seinankaiatsu Company Ltd. and Nomura Trading Co. Ltd. in the joint venture is 51% (fifty one percent), 30% (thirty percent), and 19% (nineteen percent) consecutively. The joint venture is engaged in the manufacturing and sales of ready to eat food products.

The Company believes that this partnership will help the Company in its attempts to strengthen its presence in the market as well as to help advancing the expansion and increasing the performance of the Company.

Until the date of this Annual Report, the status of PT Sekar Seinan Food is still inactive



**LAPORAN KE
PEMEGANG SAHAM**
REPORT TO SHARE HOLDERS

PESAN PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner's Message

Loddy Gunadi



Apa yang telah kita lewati di tahun 2015 tidak terlepas dari kerja keras Dewan Direksi beserta seluruh karyawan Perseoran didalam mengelola operasional PT Sekar Bumi, Tbk. Sepanjang tahun 2015. Kinerja perseoran patut di apresiasi ditengah banyaknya tantangan serta kondisi ekonomi yang dipengaruhi melambatnya pertumbuhan di beberapa negara.

Pada tahun 2015, target pertumbuhan tidak tercapai bahkan mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan turunnya nilai penjualan.

All that we have achieved in 2015 is inseparable from the hard work of the Board of Directors along with the Company's management, staff and employees in running the operations of PT Sekar Bumi Tbk throughout the year. The Company's performance is worth our highest appreciation in the midst of numerous challenges and economic condition influenced by the slower growth in several countries.

In 2015, we did not achieve our targeted growth, instead we experienced a slight decline in the company's sales. This was mainly due to the decrease in sales value.

Strategi yang diterapkan melalui inovasi pengembangan produk diharapkan dapat meningkatkan kinerja serta tercapainya efisiensi operasional sehingga perusahaan dapat tetap bertumbuh dan selalu berada didepan didalam bisnis makanan.

Kami Dewan Komisaris secara berkala mengawasi serta memberikan penilaian atas berjalannya operasional serta mengadakan pertemuan dengan Direksi dalam membahas serta mengevaluasi kondisi operasional, perubahan situasi perekonomian, undang-undang dan lingkungan dan dampaknya terhadap perusahaan. Komite Audit melakukan pengawasan Laporan Keuangan agar perusahaan selalu dapat mematuhi dan menyesuaikan perkembangan PSAK, peraturan Pasar Modal, pengendalian internal dan manajemen resiko. Laporan Keuangan tahun buku 2015, diaudit oleh Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan telah kami pelajari termasuk hasil audit serta Laporan Direksi perusahaan

Kami memperhatikan serta menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat berkembang dan sejahtera dengan memberdayakan program yang berkelanjutan melalui CSR. Dalam menghadapi tantangan maupun ketidakpastian ekonomi global, perusahaan meyakini strategi pemerintah untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menekan inflasi, dapat menjadi landasan kuat bagi perusahaan untuk mempertahankan dan mengantisipasi ketidak pastian dengan melakukan penyesuaian strategi pengelolaan operasional, pasar dan keuangan.

Seiring dengan langkah kedepan, kami Dewan Komisaris ingin menyampaikan terimakasih kepada Direksi, manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan yang memungkinkan perseroan meraih kinerja tahun 2015. Kami percaya bahwa dengan strategi perusahaan yaitu inovasi, pengembangan brand serta efisiensi diseluruh aspek akan dapat memacu pertumbuhan dan peningkatan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Implemented strategy of product development and innovation is expected to help improving the company's performance and achieving operational efficiency in order to maintain the growth of the Company and company's advanced position in the food business.

We, the Board of Commissioners, regularly monitor and provide opinion in regards to the way the business operates as well as conducting meeting with the directors to discuss and evaluate the operational condition, change in economic condition, law, as well as environment and its impact to the Company. Audit Committee ensures monitoring on the Financial Report as to ensure that the Company conforms and complies with the latest statement of financial accounting standards, capital market regulation, internal control and risk management. The Company's 2015 Financial Report, audited by Accounting Public Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners has been passed our review.

We care to create an environment that will allow the society to thrive and prosper by empowering sustainable program through CSR. In answering to business challenges and uncertain global economy, the Company realizes the government's strategy to achieve sustainable growth and control inflation can become a strong foundation for the company to maintain and anticipate uncertainty by enforcing adjustment to the operational, market, and financial management.

As we step forward, we, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, management, staff and employees for their hard work and dedication that allowed the Company to achieve its performance in 2015. We believe that with the company's strategy, namely innovation, brand development and efficiency in all aspects it will bring about growth and improvement in company's values in the future.

PESAN PRESIDEN DIREKTUR

President Director's Message

Harry Lukmito



Sepanjang tahun 2015, Manajemen telah memberikan usaha terbaiknya dan mempertahankan kinerja secara garis besar. Volume produksi turun hanya 2,67% menjadi 18.801 ton. Pendapatan penjualan mencapai 1.362,25 miliar, turun 8% dari angka 2014.

Sebagai perusahaan publik, strategi usaha masih sangat sejalan dengan slogan perusahaan 'Quality Food, Quality Life'. Slogan ini mewakili usaha terus-menerus kami untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas di setiap produk yang kami tawarkan. Kami menaruh perhatian lebih dalam pengawasan terhadap rantai suplai, dari penerimaan bahan baku yang segar hingga pengiriman produk jadi kepada pelanggan kami. Komitmen kami terhadap kualitas tidak ada duanya.

Throughout 2015, the Management had given their best efforts and maintained the performance in overall. Production volume decreased by only 2.67% to 18,801 ton. Our sales revenues reached IDR 1,362.25 billion, an 8% decline from 2014 figures.

As a public listed company, our business strategy is still very much in line with our company slogan, 'Quality Food, Quality Life'. This slogan represents our relentless efforts to keep maintaining and improving the quality of each product that we offer. We pay close attention in monitoring the supply chain, from getting the fresh raw materials to delivering the finished products to our customers. Our commitment to quality is second to none.

Meskipun saat ini, pasar domestik untuk makanan beku masih belum begitu matang, namun kami percaya bahwa pasar ini masih memiliki ruang yang sangat besar untuk bertumbuh. Beberapa keunggulan makanan beku termasuk terpeliharanya kebersihan dan gizi, tidak ada tambahan pengawet, keamanan pangan yang bersertifikat, lebih fleksibel dan mengurangi pemborosan, dan masih banyak lagi. Kami berharap dapat membantu memberikan edukasi kepada pelanggan domestik dengan menyediakan produk beku baik yang berkualitas. Selanjutnya, negara kita adalah negara kepulauan dengan garis pantai terpanjang ke-2 di dunia dimana berarti ada potensi kelautan dan perikanan yang begitu besar yang dapat kita tawarkan kepada dunia, dimana sebagian besar masih belum dimanfaatkan. Setelah lebih dari 40 tahun sejak tahun pendiriannya, kami terus berusaha untuk menjadi pemimpin pasar di industri makanan beku di Indonesia.

Perseroan bekerja menuju peningkatan pangsa pasar yang ada, menembus pasar luar negeri baru, meningkatkan pasar domestik, menciptakan produk-produk makanan berinovasi, dan diversifikasi usahanya. Ekspansi usaha ini sejalan dengan tekad Perseroan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Untuk mendukung rencana ini, pembukaan pabrik baru yang telah cukup lama tertunda, di bawah PT Bumi Pangan Utama, dan pelebaran pabrik pengolahan udang di Sidoarjo, di bawah PT Bumi Pangan Sejahtera, akan mulai di semester kedua tahun ini. Manajemen bertekad untuk berhati-hati dalam pertimbangan dan efisien dalam keputusan yang diambil, khususnya mengingat lemahnya ekonomi global.

Although presently, our domestic market for frozen food is still not mature yet, but we believe that this market has so much room for growth. Some of the advantages of frozen food include maintained hygiene and nutrition, no added preservatives, certified food safety, more flexibility and less wastage, and many others. We wish to help educating our domestic customers by providing good, quality frozen products. Furthermore, our country is an archipelago with 2nd longest coastline in the world which means there is huge maritime and fishery potential to offer to the world, which majority of it are still yet to be untapped. This is definitely a huge opportunity for Indonesia in general and PT Sekar Bumi Tbk. in particular to grow in market share and performance. After more than 40 years since the date of establishment, we strive to become the market leader in frozen food industry in Indonesia.

The Company is working towards increasing existing market share, penetrating new overseas market, growing domestic market, producing more innovative food products, and diversifying its business. This business expansion is in line with the Company's determination to increase shareholders' value. To support this plan, our long overdue opening of the new factory in Tangerang, under PT Bumi Pangan Utama as well as the expansion of our Sidoarjo's shrimp processing plant, under PT Bumi Pangan Sejahtera will kick start this second half of the year. The management is determined to be prudent in our judgment and efficient in our action, given the weaker global economic backdrop.

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Manajemen menerapkan pengawasan ketat terhadap arus kas dan pengendalian anggaran belanja untuk mendukung rencana ekspansinya. SOP yang baik dan implementasi CGC telah menjadi fokus Perseroan. Di samping itu, tim riset dan pengembangan berkomitmen untuk terus menciptakan variasi produk yang lebih banyak lagi yang sekiranya dapat membantu menambahkan nilai kepada Perseroan, sementara juga memenuhi preferansi pelanggan dan pasar sektor makanan yang dinamik.

Pada Oktober 2015 yang lalu, seiring dengan pembukaan Trade Expo Indonesia 2015, PT Sekar Bumi Tbk. menerima kembali Penghargaan Primaniyarta untuk kategori eksportir berkinerja dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan secara langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo. Ini adalah prestasi lain yang tidak dapat dicapai tanpa dukungan terus-menerus dari para pemangku kepentingan Perseroan. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini, mewakili Manajemen PT Sekar Bumi Tbk., saya ingin memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada segenap pemegang saham, pelanggan, pemasok, investor, komunitas sekitar, otoritas, lembaga, dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya. Kami bersyukur atas apa yang dapat kita capai di tahun yang tidak mudah ini, dan tidak sabar untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi ke depannya!

As part of its good corporate governance, Management implements tight cash flow monitoring and financial budget control to support its expansion plan. Good SOP and GCG implementation have been the focus of the Company. Besides, our R&D team is all committed to produce more product varieties that will help to add values to the Company, while at the same time fulfilling our consumers' preferences and the dynamic market of food sector.

In October 2015, along with the opening of Trade Expo Indonesia 2015, PT Sekar Bumi, Tbk. received yet another Primaniyarta Award for Extraordinary Performance category from the Republic of Indonesia's Ministry of Trade. The award was personally given by the President of the Republic of Indonesia, Ir. H. Joko Widodo. This is another achievement that cannot be achieved without the continuous support from all stakeholders of the Company. Therefore, in this opportunity, representing the Management of PT Sekar Bumi Tbk, I would like to appreciate and thank all shareholders, customers, suppliers, investors, local communities, authorities, agencies, and all other stakeholders of the Company. We are truly beyond humbled by what we could achieve despite the challenging year, and looking forward to showing a greater performance in the future!

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





SLOGAN

SLOGAN

QUALITY FOOD, QUALITY LIFE

Mewakili upaya gigih kami dalam menjaga & meningkatkan kualitas di setiap produk yang kami tawarkan.

Represents our relentless efforts in maintaining & improving our quality in each product we offer.

VISI

Vision

Menjadi **MARKET LEADER** di industri makanan beku di Indonesia.

*To be the **MARKET LEADER** in frozen food industry in Indonesia.*

MISI

Mission

Menyediakan produk dengan kualitas tepat untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan mendapatkan bahan baku yang tepat dari pemasok yang berkualitas.

Supplying the right quality product to fulfill customers request by getting the right raw material from our qualified supplier.

Kunci kesuksesan terletak di SDM-nya. Pihak berkepentingan: pemasok, pelanggan, karyawan dan pemegang saham adalah pilar-pilar kesuksesan kami. Memilih pemasok terbaik, selalu memberi pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan kami, dan menjaga hubungan jangka panjang dengan pemasok dan pelanggan adalah prioritas kami. Sama pentingnya, memastikan kesejahteraan karyawan kami dengan memberikan lingkungan bekerja yang baik serta memenuhi kepentingan para pemegang saham adalah hal yang penting bagi kesuksesan Perseroan.

Key to our success is people. Stakeholders: suppliers, costumers, employees, and shareholders are our pillars of success. Selecting the best suppliers, always giving the highest satisfactory service to our costumers, and sustaining long-term relationship with suppliers and customers are our priority. As equally important, ensuring the welfare of our employees by providing good working environment as well as meeting our shareholder's interest are crucial for the success of the Company.



Menjadi pilihan pertama para pelanggan kami dengan memenuhi permintaan mereka terhadap produk berkualitas baik. Makanan dengan kualitas baik yang tidak memenuhi permintaan pelanggan kami tidaklah berarti apa-apa; karenanya fokus upaya kami untuk mengerti pelanggan kami akan memberi tidak hanya produk-produk berkualitas baik tetapi juga produk yang memuaskan para pelanggan kami. Pelanggan yang puas akan menuntun pada bisnis yang memuaskan.

Becoming our customers first choice by meeting their request for good quality product. Good quality food that doesn't meet our customers request means nothing; hence focusing our efforts to understand our customers will lead us to provide not only good quality product, but also product that satisfies our customers. Satisfied customers will lead to satisfied business.

SEKILAS TENTANG SEKAR BUMI

Sekar Bumi At Glance



SEKARBUMI

Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973 dengan keyakinan bahwa sumber daya Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk ditawarkan kepada dunia. Dengan slogan 'Quality Food, Quality Life', Sekar Bumi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tepat bagi pelanggannya. Dengan bahan berkualitas dari pemasok yang terpilih, diproses oleh tenaga kerja yang kompeten dan terlatih, Sekar Bumi berfokus pada peningkatan kualitas hidup pelanggannya dengan menawarkan makanan baik yang berkualitas. Sekar Bumi percaya bahwa menghasilkan makanan berkualitas meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Komitmen Perseroan terhadap kualitas adalah yang terutama.

Perseroan menghasilkan berbagai produk makanan beku. Saat ini, Sekar Bumi memiliki 2 divisi produk, yaitu Hasil Laut Beku Nilai Tambah dan Makanan Olahan Beku. Hasil Laut Beku Nilai Tambah meliputi berbagai jenis produk makanan laut nilai tambah, seperti udang, ikan, cumi-cumi, dan produk hasil laut lainnya. Makanan Olahan Beku meliputi berbagai macam produk dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya. Selain itu, melalui anak perusahaannya, Sekar Bumi juga memproduksi pakan ikan, pakan udang, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Melalui merek FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku, produk-produk tersebut dijual secara lokal maupun internasional ke Amerika, Eropa, Jepang, dan negara-negara Asia lainnya.

Sekar Bumi was first established in April 1973 with a belief that Indonesian resources have huge potentials to offer to the world. With slogan 'Quality Food, Quality Life', Sekar Bumi is committed to ensure that all finished products carry the right quality to deliver to its customers. With quality materials from selected suppliers, processed by competent and well-trained employees, it focuses on improving the quality life of all its customers by offering good, quality food. Sekar Bumi believes that producing quality food improves people's quality of life. Its commitment to quality is second to none.

The company produces a wide range of frozen food products. Presently, Sekar Bumi has 2 product divisions, namely Frozen Value-Added Seafood and Frozen Processed Food. Frozen Value-Added Seafood include varieties of value-added seafood product, such as shrimp, fish, squid, and other seafood products. Frozen Processed Food include varieties of dim sum products, breaded shrimps, seafood balls, sausage, and many others. In addition, through its subsidiaries, Sekar Bumi also produces fish feed, shrimp feed, cashew, and ready-to-eat fish sausage. Under FINNA, SKB, Bumifood, and Mitraku brands, the products are sold domestically as well as internationally to the US, Europe, Japan, and other Asian countries.



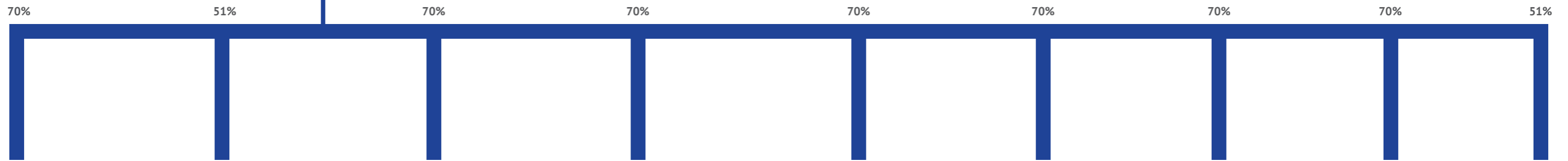
Sekar Bumi juga mempertahankan akreditasi internasional penting, seperti Best Aquaculture Practice (BAP), Certificate of Registration US Food & Drug Administration (USFDA) Green Ticket, Bureau Veritas Certification (BRC), Certificate of Implementation of Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP), Halal Certificate, dan ISO 22 000. Selain itu, selama bertahun-tahun, Sekar Bumi telah membangun kepercayaan dan keyakinan yang lebih kuat, serta pengakuan yang lebih tinggi dari pasar. Pada Oktober 2015, Sekar Bumi telah menunjukkan pencapaiannya sekali lagi dengan menerima Penghargaan Primaniyarta untuk kinerjanya yang unggul, sebuah pengakuan oleh Pemerintah Indonesia yang hanya sebagian eksportir Indonesia unggul saja yang dapat mencapainya.

Sekar Bumi maintains key international accreditations, such as Best Aquaculture Practice (BAP), Certificate of Registration US Food & Drug Administration (USFDA) Green Ticket, Bureau Veritas Certification (BRC), Certificate of Implementation of Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP), Halal Certificate, and ISO 22 000. Furthermore, throughout the years, Sekar Bumi has established deeper trust, confidence, and higher recognition from the Market. In October 2015, Sekar Bumi has outdone itself and received Primaniyarta Award for its extraordinary performance yet again, a recognition by the Government of Indonesia that only a few outstanding Indonesian exporters can achieve.



SEKARBUMI

STRUKTUR PERUSAHAAN Corporate Structure



PT KARKA NUTRI INDUSTRI

Shrimp and Fish Feed
Manufacturer

*Manufaktur Pakan Udang dan
Pakan Ikan*



PT SEKAR KATOKICHI

Breaded Shrimp Manufacturer

Manufaktur Udang Tepung Roti



PT. Bumifood Agro Industri

PT BUMIFOOD AGRO INDUSTRI

Cashew Nuts and Nuts
Products Processor

*Produksi Kacang Mete dan
Kacang-kacangan*



PT BUMI PANGAN UTAMA

Frozen Value-Added Seafood
and Processed Food
Manufacturer and Distributor

*Manufaktur dan Distributor
Makanan Beku dan Hasil Laut
Beku Nilai Tambah*



PT BUMI PANGAN ASRI

Frozen value-added seafood
and processed food
manufacturer and distributor

*Manufaktur dan Distributor
Makanan Beku dan Hasil Laut
Beku Nilai Tambah*



PT BUMI PANGAN INTI

Processed meat processor and
distributor

*Pengolah dan distributor daging
olahan*



PT BUMI PANGAN SEJAHTERA

Frozen value-added seafood
and processed food
manufacturer and distributor

*Manufaktur dan Distributor
Makanan Beku dan Hasil Laut
Beku Nilai Tambah*



PT BUMI PANGAN MULIA

Frozen value-added seafood
and processed food
manufacturer and distributor

*Manufaktur dan Distributor
Makanan Beku dan Hasil Laut
Beku Nilai Tambah*



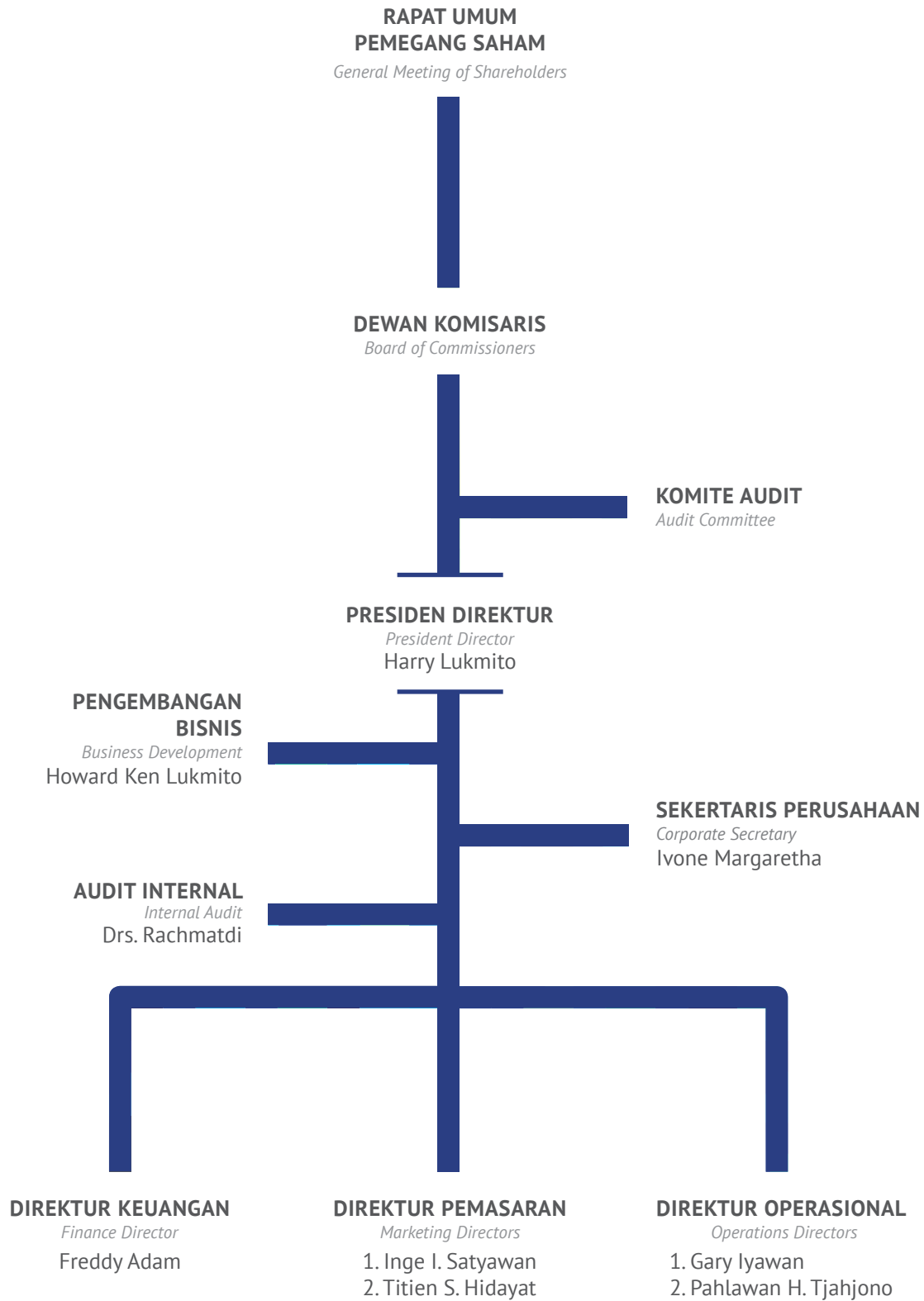
PT SEKAR SEINAN FOOD

Frozen value-added seafood
and processed food
manufacturer and distributor

*Manufaktur dan Distributor
Makanan Beku dan Hasil Laut
Beku Nilai Tambah*

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director

AKUNTANSI
Accounting
Budi Sujarwanto

KEUANGAN
Finance
Tri Priyadi

DIREKTUR PEMASARAN
Marketing Directors

PEMASARAN (EKSPOR)
Marketing (Export)
Adhistie Myria

PEMASARAN (LOKAL)
Marketing (Local)
Aris Susanto

EKSPOR & IMPOR
Export & Import
Slamet Jauhari

DIREKTUR OPERASIONAL
Operations Directors

PRODUKSI
Production
Moh. Rosuli

PPIC
Nuril Wahyuni

TEKNIK
Engineering
Hendradi Widodo

QUALITY ASSURANCE
Susmiati

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
Yoga Prabowo



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner

Loddy Gunadi

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau adalah eksekutif tetap dari Grup Sekar dengan tanggung jawab khusus di bidang industri barang kering dan pengembangan makanan.

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir setingkat Sekolah Menengah Atas pada tahun 1967 dan pernah mendapati pelatihan-pelatihan dan beberapa kursus singkat dalam bidang *entrepreneurship* dan makanan. Beliau telah terlibat di dalam industri makanan dan pemasaran sejak 1974.

Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Juni 2002. Beliau terafiliasi dengan Bapak Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bapak Gary Iyawan, Direktur, dan merupakan salah satu pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi).

Indonesian citizen, born in 1949. He is a permanent executive of Sekar Group and specialized in food development and dried goods distribution.

He finished his senior high school in 1967 and had gone to some training and short courses on entrepreneurship and food. He has been involved in food industry and marketing since 1974.

The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 27th, 2002. He is affiliated with Mr. Harry Lukmito, President Director, and Mr. Gary Iyawan, Director, and is an individual shareholder of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).





KOMISARIS

Commissioner

Agus Sandi Surya

Warga Negara Indonesia, lahir di tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dan Sarjana Hukum pada tahun 1991. Bergabung dengan Grup Sekar pada tahun 1989. Pernah menjabat sebagai Direktur Pembelian dan Manager Perencanaan, Produksi dan Pengawasan Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998 hingga sekarang.

Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1998. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1966. Graduated with Economic degree in 1989 and Law degree in 1991. He has joined Sekar Group since 1989. He has worked as Purchasing Director as well as Manager of Corporate Planning, Production and Supervisory. Since 1998, he has been serving as Corporate Commissioner.

The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 1998. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Juliher Marbun

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Bank Indonesia pada tahun 1974. Jabatan beliau sekarang adalah sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2006.

Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 2006. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1949. He finished his education from Bank Indonesia Academy in 1974. His recent position is Independent Commissioner of the Company since 2006.

The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 2006. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

DEWAN DIREKSI

Board of Director



PRESIDENT DIREKTUR

President Director

Harry Lukmito

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959. Beliau memperoleh gelar sarjana Management Studies dari Stamford College, Singapura tahun 1980. Beliau bergabung dengan Grup Sekar di tahun 1981 dan bertanggung jawab untuk divisi makanan beku. Beliau bergabung dengan Perusahaan di tahun 1990 dan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1993. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1993. Beliau terafiliasi dengan Bapak Gary Iyawan, Direktur, Bapak Loddy Gunadi, Presiden Komisaris, dan merupakan salah satu pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi).

Saat ini, menjabat sebagai Ketua Dewan Penasehat di Asosiasi Pengusaha Pengolahan & Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (2010-2015) dan Ketua Komite Tetap Pengembangan Usaha Budidaya, Pengelolaan dan Hubungan Internasional di Kamar Dagang & Industri Indonesia (2010-2015).

Indonesian citizen, born in 1959. He attained his bachelor degree in Management Studies from Stamford College, Singapore in 1980. He joined Sekar Group since 1981 and was responsible for Frozen Food Division. He joined Sekar Bumi in 1990 and has been leading the Company since 1993 as the President Director. The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 1993. He is affiliated Mr. Gary Iyawan, Director, with Mr. Loddy Gunadi, President Commissioner, and is an individual shareholder of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).

He is currently sitting as Chairman of Supervisory Board for Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association (2010 - 2015) and Head of Permanent Committee Relations in the Indonesia Chamber of Commerce & Industry (2010 - 2015).



DIREKTUR

Director

Freddy Adam

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1981 dan juga memperoleh gelar S2 program Magister Manajemen dari Universitas Jember. Pada tahun 1985 mulai bekerja di Perseroan sebagai manajer keuangan.

Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 2005. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1953. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1981 and also received his Master Degree in Management in 2001 from Jember University. In 1985, he started working in the Company as finance manager.

The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 2005. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



DIREKTUR

Director

Inge Indriana Satyawan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1946. Beliau bergabung di Grup Sekar sejak 1980. Pendidikan terakhir Beliau adalah di Fakultas Farmasi Universitas Widya Mandala pada tahun 1976. Sebelum menduduki posisi sebagai Direktur Pemasaran Senior Perseroan, Beliau menjabat sebagai manajer pemasaran Perseroan dan telah berada di Industri selama lebih dari 30 tahun. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1946. She joined Sekar Group since 1980. Her last education was in Pharmacy Faculty at Widya Mandala University in 1976. Before serving as Senior Marketing Director of the Company in 2011, she served as marketing manager and has been in the Industry for more than 30 years. The legal basis of her first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 16th, 2011. She is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI

Unaffiliated Director

Titien Srimuljaningsih Hidayat

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 1989. Beliau memulai karir di PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 1991, kemudian PT Sekar Alam (ex-anak perusahaan) di tahun 1998, dan di Perseroan sejak tahun 2000. Sejak 2011 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1966. She attained her bachelor degree in English Literature in 1989. She started her career in PT Karka Nutri Industri, Subsidiary Company, in 1991, then PT Sekar Alam (ex-subsidiary company) in 1998, and in the Company since 2000. Since 2011 she serves as the Company's marketing director. The legal basis of her first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 16th, 2011. She is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



DIRECTOR

Direktur

Gary Iyawan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia dengan gelar S1 jurusan Marketing & e-Commerce pada tahun 2001. Beliau mengawali karir di PT Pangan Lestari, Perusahaan Terafiliasi, pada tahun 2006. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2011 sebagai Direktur Operasional. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau terafiliasi dengan Bapak Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bapak Loddy Gunadi, Presiden Komisaris, dan pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi) lainnya.

Indonesian citizen, born in 1978. He graduated from Edith Cowan University in Perth, Australia with a bachelor degree of Marketing & e-Commerce in 2001. He started his career in PT Pangan Lestari, Affiliated Company, in 2006. He joined the Company since 2011 as Operations Director. The legal basis of her first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 16th, 2011. He is affiliated with Mr. Harry Lukmito, President Director, Mr. Loddy Gunadi, President Commissioner, and other individual shareholders of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).



DIREKTUR

Director

Pahlawan Hari Tjahjono

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan di tahun 1988 dari Universitas Brawijaya, Malang. Beliau mengawali karir di Perseroan di tahun 1989, kemudian di PT Bumifood Agro Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 2004, dan sejak tahun 2012 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Juni 2012. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1964. He attained his bachelor degree in Food Technology in 1988 from Brawijaya University, Malang. He started his career in the Company in 1989, then PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary Company, in 2004, and since 2012 he serves as the Company's Director. The legal basis of his first appointment was through Shareholders Meeting dated June 27th, 2012. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

SHARE REGISTRAR

Biro Administrasi Efek

Untuk administrasi sahamnya, Perseroan menggunakan jasa dari PT EDI Indonesia, terdaftar di OJK. Total biaya professional di tahun 2015 adalah Rp 8.400.000,-.

For its shares administration, the Company is using the service of PT EDI Indonesia, registered in OJK. Total professional fees in 2015 amounted to IDR 8,400,000.-.

Details/Keterangan	Address/Alamat
PT EDI INDONESIA	Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta - 14350

PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik

Manajemen menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, terdaftar di OJK, sebagai Akuntan Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseoran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015. Total biaya adalah Rp 401.000.000,-.

Management appointed Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, registered in OJK, as Independent Accountant to audit the Company's financial report for the period ended December 31, 2015. Total professional fees amounted to IDR 401,000,000.-.

Details/Keterangan	Address/Alamat
PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN	Unity Building 3rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong M5/21 Tangerang 15810



SEKARBUMI

KANTOR PERUSAHAAN

Corporate Office

Plaza Asia Fl. 21st
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan - 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Ph. +62 21 5140 1122
Fax. +62 21 5140 1212

PABRIK

Factory

Jl. Jenggolo 2 No. 17
Sidoarjo - 61219
Jawa Timur, Indonesia
Ph. +62 31 895 1910
Fax. +62 31 895 1911

EMAIL KORPORASI

Corporate Email

skbm@sekarbumi.com

SITUS LAMAN

Website

sekarbumi.com



**PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Operational and Financial Review

PROSPEK PASAR DAN USAHA

Di tahun 2015, ekspor udang Indonesia ke Amerika menunjukkan peningkatan sebesar 10,72% dibandingkan volume ekspor di 2014. Total udang yang diekspor di 2015 adalah sebanyak 252,16 juta pon, menduduki peringkat ke-2 setelah India. Selain itu, permintaan pasar untuk produk makanan olahan beku juga dianggap stabil dari pasar luar negeri maupun dalam negeri, meskipun di tengah perekonomian global yang melemah.

Mempertimbangkan hal ini, Perseroan memfokuskan strategi bisnisnya untuk mempertahankan posisinya di industri, selain juga terus mengembangkan produk-produk bernilai tambah yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dan preferensi konsumen.

MARKET & BUSINESS PROSPECT

In 2015, Indonesia's shrimp export to the USA showed an increase of 10.72% as compared to export volume in 2014. Total shrimp exported in 2015 was 252.16 million pounds, ranks no. 2 after India. In addition, market demand for the Company's frozen processed food product has shown stable growth from both overseas and domestic market, given the weaker global economic backdrop.

Considering this, the Company focuses its business strategies towards strengthening its presence in the industry; while also developing value-added products that can fulfill market demand and consumer preferences.

PRODUKSI

Produksi Perseroan di 2015 turun dari 18.578 ton di tahun 2014 ke 18.081 ton di tahun 2015. Volume produksi untuk hasil laut beku nilai tambah sebesar 10.304 ton, makanan olahan beku 1.666 ton, produk lainnya 6.111 ton. Dalam usahanya untuk menambah kapasitas produksi, diharapkan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dan PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak dapat mulai beroperasi di tahun 2016.

PRODUCTION

The Company's production in 2015 increased from 18,578 tons in 2014 to 18,081 tons in 2015. Production volume for frozen value-added seafood amounted to 10,304 tons, frozen processed food 1,666 tons, other products 6,111 tons. In its attempts to increase production capacity, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary Company and PT Bumi Pangan Sejahtera, Subsidiary Company is expected to start operations in 2016.

PENDAPATAN & PROFITABILITAS

Di tahun 2015, Perseroan mengalami penurunan penjualan sebesar 8,00% atau Rp 118,52 miliar, yaitu dari Rp 1.480,76 miliar menjadi Rp 1.362,24 miliar. Dari total penjualan, 96,66% adalah penjualan ekspor dengan nilai penjualan Rp 1.316,7 miliar, sedangkan penjualan lokal sebesar Rp 49,27 miliar. Adapun nilai tukar USD/IDR naik 11,25% dari Rp 12.440 di tahun 2014 menjadi Rp 13.795 di tahun 2015, sedangkan nilai tukar JPY/IDR naik 9,85% dari Rp 104,25 di tahun 2014 menjadi Rp 114,52 di tahun 2015.

Selanjutnya, dari total penjualan tahun buku 2015 tersebut, penjualan makanan beku hasil laut nilai tambah yang berkontribusi sebesar 88,65% atau dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.207,61 miliar, turun 10,48% dari Rp 1.348,49 miliar di tahun 2014

REVENUES & PROFITABILITY

In 2015, the Company experienced a decrease in sales of 8.00% or equivalent to IDR 118.52 billion, which is from IDR 1,480.76 billion to IDR 1,362.24 billion. Out of the total sales, 96.66% are from export sales with value amounted to IDR 1.316,7 billion, while local sales amounted to IDR 49.27 billion. USD/IDR exchange rate increased by 11.25% or from IDR 12,440 in 2014 to IDR 13,795 in 2015, while JPY/IDR exchange rate increased by 9.85% from IDR 104.25 in 2014 to IDR 114.52 in 2015.

Furthermore, out of the Company's 2015 sales, the sales of frozen value-added seafood contributes 88.65% or equivalent to IDR 1,207.61 billion, decreased by 10.48% from IDR 1,348.49 billion in 2014;

penjualan makanan olahan beku memberikan kontribusi sebesar 7,31% atau dengan nilai penjualan sebesar Rp 99,59 miliar, naik 14,54% dari Rp 86,95 miliar di tahun 2014; dan penjualan produk lainnya memberikan kontribusi sebesar 4,04% atau dengan nilai penjualan sebesar Rp 55,04 miliar, naik 21,46% dari Rp 45,31 miliar di tahun 2014.

Harga pokok penjualan turun 8,05% dari Rp 1.291,25 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 1.187,25 miliar di tahun 2015. Laba kotor turun 7,66%, yaitu dari Rp 189,51 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 174,99 miliar di tahun 2015. Selanjutnya, di tahun 2015, beban penjualan naik 10,27% dari Rp 46,53 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 51,30 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi naik 12,56% dari Rp 58,58 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 65,94 miliar. Kenaikan beban usaha ini lebih dikarenakan adanya peningkatan gaji karyawan sebesar 21,75% dari Rp 27,55 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 33,54 miliar di tahun 2015. Selain itu, kenaikan signifikan juga didapati di akun biaya asuransi yang naik 111,22% dari Rp 0,71 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 1,50 miliar di tahun 2015, yaitu asuransi bangunan dan mesin produksi.

Selanjutnya, di tahun 2015, terdapat hanya Rp 0,17 miliar laba hasil penjualan asset tetap, dibandingkan Rp 30,16 miliar di tahun 2014. Hal ini dikarenakan adanya penerimaan dana PT Karka Nutri Industri dalam rangka penuntasan penyelesaian penanganan masalah sosial kemasyarakatan di wilayah luapan lumpur Sidoarjo di luar area peta terdampak di tahun 2014. Adapun pelunasan dana yang diterima berjumlah total Rp 40.239.280.000. Pendapat lainnya naik 5,93% dari Rp 6,22 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 6,59 miliar di tahun 2015.

Laba usaha di tahun 2015 adalah sebesar Rp 64,53 miliar, turun dari Rp 120,80 miliar di tahun 2014. Selanjutnya, penghasilan bunga naik dari Rp 1,46 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 3,50 miliar di tahun 2015. Sedangkan, beban bunga pinjaman naik dari Rp 11,36 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 14,40 miliar di tahun 2015. Laba bersih di tahun 2015 adalah sebesar Rp 53,63 miliar, turun dari Rp 110,90 miliar di tahun 2014.

Laba bersih setelah pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebesar Rp 40,15 miliar, turun dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar Rp 90,09 miliar. Selanjutnya, penghasilan komprehensif lain tahun berjalan adalah Rp 40,36 miliar, turun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 85,85 miliar.

the sales of frozen processed food contributes 7.31% or equivalent to IDR 99.59 billion, increased by 14.54% or from IDR 86.95 billion in 2014; and the sales of other products contributes 4.04% or equivalent to IDR 55.04 billion, increased by 21.46% from IDR 45.31 billion in 2014.

Cost of goods sold went down by 8.05% from IDR 1,291.25 billion in 2014 to IDR 1,187.25 billion in 2015. Gross profit went down by 7.66%, or from IDR 189.51 billion in 2014 to IDR 174.99 billion in 2015. Furthermore, selling expenses in 2015 increased by 10.27% or from IDR 46.53 billion in 2014 to IDR 51.30 billion, while general & administrative expenses increased by 12.56%, or from IDR 58.58 billion in 2014 to IDR 65.94 billion. The increase in operating expenses was mainly due to increase in employee's salaries of 21.75% or from IDR 27.55 billion in 2014 to IDR 33.54 billion in 2015. In addition, significant increase is also shown in the insurance fees account, increased by 111.22% or from IDR 0.71 billion in 2014 to IDR 1.50 billion in 2015, which include insurance for building and production machinery.

Furthermore, in 2015, there was only IDR 0.17 billion gain on sales of fixed assets, compared to IDR 30.16 billion in 2014. This was due to the funds receipt of PT Karka Nutri Industri in the framework of finalizing the settlement of social problems handling in the region outside the Sidoarjo mudflow-affected area of the map. The repayment of funds received amounted to IDR 40,239,280,000. Other income increased by 5.93% or from IDR 6.22 billion in 2014 to IDR 6.59 billion in 2015.

Operating profit in 2015 was IDR 64.53 billion, went down from IDR 120.80 billion in 2014. Furthermore, interest income increased from IDR 1.46 billion in 2014 to IDR 3.50 billion in 2015. Whilst, interest expenses increased from IDR 11.36 billion in 2014 to IDR 14.40 billion in 2015. Net profit in 2015 was IDR 53.63 billion, decreased from IDR 110.90 billion in 2014.

Net profit after income tax for the current year was IDR 40.15 billion, shown a decrease as compared to 2014 net profit amounting to IDR 90.09 billion. Furthermore, other comprehensive income for the current year was IDR 40.36 billion, shown a decrease as compared to 2014 comprehensive income amounting to IDR 85.85 billion.

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN TOTAL ASET

Total aset Perseroan meningkat sebesar 17,08%, yaitu dari Rp 652,97 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 764,58 miliar di tahun 2015. Aset lancar menurun sebesar 9,95%, yaitu dari Rp 379,49 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 341,72 miliar di tahun 2015. Adapun penurunan ini lebih disebabkan karena menurunnya kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, dan uang muka pembelian. Kas dan setara kas menurun sebesar 13,96%, yaitu dari Rp 125,05 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 107,60 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan adanya beban bunga bank yang harus ditanggung Perseroan dan menurunnya total penjualan Perseroan. Piutang usaha pihak ketiga menurun 16,76% dari Rp 105,32 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 87,67 miliar di tahun 2015 dikarenakan menurunnya total penjualan Perseroan. Uang muka pembelian turun 30,65% dari Rp 26,68 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 18,50 miliar di tahun 2015. Sementara, persediaan tidak menunjukkan banyak perubahan, turun 2,78% menjadi Rp 108,66 miliar di tahun 2015.

Aset tetap naik 56,88%, yaitu dari Rp 250,71 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 393,33 miliar di tahun 2015. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan di beberapa akun, antara lain bangunan, mesin dan peralatan, serta aset dalam penyelesaian.

LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, DAN TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas naik 21,73%, yaitu dari Rp 345,36 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 420,39 miliar di tahun 2015. Adapun perubahan ini merupakan dampak naiknya liabilitas jangka panjang, yaitu pembiayaan al-musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. yang digunakan untuk menunjang pembangunan pabrik PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak. Dampak langsung dari perubahan ini adalah kenaikan bunga bank yang harus ditanggung Entitas Anak.

Liabilitas jangka pendek naik 16,15%, yaitu dari Rp 256,92 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 298,42 miliar di tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan di utang bank jangka pendek sebesar 90,61%, yaitu dari Rp 12,44 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 23,71 miliar di tahun 2015.

Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets

Total assets of the Company increased by 17.08% from IDR 652.97 billion as at December 31, 2014 to IDR 764.58 billion as at December 31, 2015. Current assets decreased by 9.95% from IDR 379.49 billion in 2014 to IDR 341.72 billion in 2015. This was mainly due to decrease in cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, and purchase advances. Cash and cash equivalents decreased by 13.96%, or from IDR 125.05 billion in 2014 to IDR 107.60 billion in 2015. This was mainly due to the bank interest expenses borne by the Company, and the decrease in the Company's sales. Trade receivables from third parties decreased by 16.76% or from IDR 105.32 billion in 2014 to IDR 87.67 billion in 2015 due to the decrease in the Company's sales. Purchase advances decreased by 30.65% or from IDR 26.68 billion in 2014 to IDR 18.50 billion in 2015. Inventories did not show much changes, decreased by 2.78% to IDR 108.66 billion in 2015.

Fixed assets increased by 56.88%, or from IDR 250.71 billion in 2014 to IDR 393.33 billion in 2015. This was mainly due to the increase in some accounts, namely buildings, machinery and equipment, and assets in progress.

Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities

Total liabilities increased by 21.73%, or from IDR 345.36 billion in 2014 to IDR 420.39 billion in 2015. This increase was due to the increase in long-term liabilities, namely al-musyarakah financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. used to support factory construction of PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary Company. Direct impact on this increase is the increase in bank interest borne by the Subsidiary Company.

Total short-term liabilities of the Company increased by 16.15%, or from IDR 256.92 billion as at December 31, 2014 to IDR 298.42 billion as at December 31, 2015. This increase was mainly due to the increase in short-term bank loans by 90.61%, or from IDR 12.44 billion in 2014 to IDR 23.71 billion in 2015.

Pada tahun 2015, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 209/SPPK/SKB-W08/2015 tertanggal 22 September 2015, Perseroan mendapatkan kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 10 miliar sebagai tambahan modal kerja. Sedangkan, pembiayaan musyarakah jangka pendek dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami kenaikan 7,25%, yaitu dr Rp 112,39 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 120,54 miliar di tahun 2015. Selanjutnya, bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, yaitu pembiayaan al-musyarakah naik 96,42%, yaitu dari Rp 22,00 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 43,21 miliar di tahun 2015.

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang naik 37,93%, yaitu dari Rp 88,44 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 121,98 miliar di tahun 2015, terutama dikarenakan naiknya pembiayaan al-musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yaitu dari Rp 44,35 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 71,85 miliar di tahun 2015, merupakan pembiayaan investasi PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan naik 11,86%, yaitu dari Rp 307,61 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 344,09 miliar di tahun 2015. Hal ini khususnya dikarenakan saldo laba Perseroan naik 22,25% dari Rp 132,77 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 162,31 miliar di tahun 2015.

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2015 turun sebesar 13,96%, yaitu dari Rp 125,05 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 107,60 miliar di tahun 2015. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi naik 42,50%, yaitu dari Rp 43,84 miliar di 2014 menjadi Rp 62,47 miliar di 2015. Kenaikan ini khususnya disebabkan oleh turunnya pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya, turunnya pembayaran pajak penghasilan badan, penerimaan hasil restitusi PPN PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak, dan penerimaan bunga deposito.

Selanjutnya, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik sebesar 117,30%, yaitu dari Rp 68,19 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 148,18 miliar di tahun 2015. Adapun pada tanggal 3 Juli 2014, terdapat hasil penjualan aset tetap PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak yaitu berupa tanah dan bangunan yang terletak di Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo kepada Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) dengan harga Rp 40.239.280.000. Penggunaan dana untuk perolehan aset tetap naik sebesar 33,51%, yaitu dari Rp 113,49 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 151,52 miliar di tahun 2015.

In 2015, based on Loan Facility No. 209/SP-PK/SKB-W08/2015 dated September 22, 2015, the Company received loan facility (overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk amounted to IDR 10 billion as additional working capital. Short-term musyarakah facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk increased by 7.25%, or from IDR 112.39 billion in 2014 to IDR 120.54 billion in 2015. Furthermore, long-term liabilities due within one year, namely al-musyarakah financing increased by 96.42%, or from IDR 22.00 billion in 2014 to IDR 43.21 billion in 2015.

On the other hand, long-term liabilities increased by 37.93%, or from IDR 88.44 billion in 2014 to IDR 121.98 billion in 2015, mainly due to the increase in al-musyarakah facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., or from IDR 44.35 billion in 2014 to IDR 71.85 billion in 2015, which is investment financing of PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary Company.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity of the Company increased by 11.86% from IDR 307.61 billion in 2014 to IDR 334.09 billion in 2015. This was mainly due to the Company's retained earnings which increased by 22.25% from IDR 132.77 billion in 2014 to IDR 162.31 billion in 2015.

CASH FLOW

Cash and cash equivalents as at December 31, 2015 decreased by 13.96%, or from IDR 125.05 billion in 2014, to IDR 107.60 billion as at December 31, 2015. Net cash provided by operating activities increased by 42.50% from IDR 43.84 billion in 2014 to IDR 62.47 billion in 2015. This was mainly related to cash payment to employees and others, decrease of income tax expenses, receipts from value added tax refund of PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, and inter est receipts from bank deposits.

Furthermore, net cash used in investment activities increased by 117.30% from IDR 68.19 billion in 2014 to IDR 148.18 billion in 2015. On July 3, 2014, there was proceeds from the sales of fixed assets of PT Karka Nutri Industri, Subsidiary Company, namely land and building located in Ketapang, Tanggulangin sub-District, Sidoarjo District to Sidoarjo Mud Flow Management Body (BPLS) at a price amounted to IDR 40,239,280,000. Funds used for fixed assets acquisition increased by 33.51%, or from IDR 113.49 billion in 2014 to IDR 151.52 billion in 2015.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan naik sebesar 8,70%, yaitu dari Rp 58,04 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 63,09 miliar di tahun 2015. Penerimaan pembiayaan musyarakah turun sebesar 73,65%, yaitu dari Rp 283,01 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 74,57 miliar di tahun 2015. Sedangkan, pembayaran pembiayaan musyarakah turun 97,45%, yaitu dari Rp 252,30 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 6,43 miliar di tahun 2015.

Secara keseluruhan, di tahun 2015, terdapat penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 22,62 miliar, dibandingkan kenaikan di tahun 2014 sebesar Rp 58,04 miliar. Selanjutnya, dampak selisih kurs pada kas dan setara kas di tahun 2015 adalah sebesar Rp 5,16 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Pada saat 31 Desember 2015, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 1,2, naik dari rasio tahun lalu sebesar 1,1. Total aset Perseroan sebesar Rp 764,48 miliar mampu memenuhi kewajiban keuangan sebesar Rp 420,39 miliar.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PERSEROAN

Pada saat 31 Desember 2015, periode kolektibilitas hutang Perseroan adalah 26 (dua puluh enam) hari, yaitu sesuai dengan kebijakan piutang Perseroan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

KETERANGAN <i>Details</i>	2015 (billion/ miliar Rupiah)	KONTRIBUSI (%) <i>Contribution (%)</i>	2014 (billion/ miliar Rupiah)	KONTRIBUSI (%) <i>Contribution (%)</i>	PERUBAHAN (%) <i>Change (%)</i>
TOTAL PINJAMAN <i>Total Loans</i>	259.32	42.98	191.18	38.33	35.64
JANGKA PENDEK <i>Short - Term</i>	187.46	72.29	146.83	76.80	27.68
JANGKA PANJANG <i>Long - Term</i>	71.86	27.71	44.35	23.20	62.02
TOTAL EKUITAS <i>Total Equity</i>	344.09	57.02	307.62	61.67	11.86
TOTAL MODAL DIINVESTASIKAN <i>Total Capital Invested</i>	603.41	100.00	498.79	100.00	20.97

Struktur permodalan di atas menunjukkan perbandingan permodalan Perseroan dimana 42,98% dari total modal dikontribusi oleh pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang; sementara 57,02% dikontribusi oleh ekuitas. Dari total pinjaman bank, 72,29% merupakan pinjaman bank jangka pendek, sementara 27,71% dari pinjaman bank jangka panjang. Perseroan menjaga struktur supaya kontribusi dari pinjaman tidak melebihi 50%.

Net cash generated from financing activities increased by 8.70%, or from IDR 58.04 billion in 2014 to IDR 63.09 billion in 2015. Proceeds from musyarakah facility decreased by 73.65%, or from IDR 283.01 billion in 2014 to IDR 74.57 billion in 2015. Payments for musyarakah facility decreased by 97.45%, or from IDR 252.30 billion in 2014 to IDR 6.43 billion in 2015.

In summary, in 2015, there was a decrease in cash and cash equivalents of IDR 22.62 billion, as compared to the increase in 2014 of IDR 58.04 billion. Furthermore, the effect of foreign exchange to the company's cash and cash equivalents in 2015 is equivalent to IDR 5.16 billion.

COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBTS

As at December 31, 2015, the Company's debt to equity ratio was 1.2, went up from last year's ratio of 1.1. The Company's total assets of IDR 764.48 billion is able to meet its financial obligations amounting to IDR 420.39 billion.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

At the end of period dated December 31, 2015 the Company's average debt collection period was 26 (twenty six) days, in line with the Company's receivable policy.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The capital structure above shows comparison in the Company's capital whereby 42.98% of the total capital was being contributed by short-term and long-term bank loans, while 57.02% was being contributed by shareholders' equity. Out of the total bank loans, 72.29% was from short-term bank loans, while 27.71% was from long-term bank loans. The Company maintains the structure so that the contribution from loans shall not exceed 50%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan, tidak ada informasi dan fakta material lainnya.

REALISASI DAN PROYEKSI KEUANGAN

Target penjualan Manajemen untuk tahun fiskal 2015 adalah Rp 1.925,00 miliar, sementara realisasi penjualan adalah sebesar Rp 1.362,25 miliar. Manajemen menetapkan target kenaikan penjualan sebesar 56% menjadi Rp 2.127,00 miliar untuk tahun fiskal 2016.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berasarkan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perseroan dapat membayar dividen dari laba bersih setiap waktu. Pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal pembagian tersebut berhak atas jumlah dividen yang disetujui setelah dipotong pajak sebagaimana berlaku di Indonesia. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK *Net Profit After Tax*

Rp 10-20 miliar / billion
> Rp 20 miliar / billion

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTING REPORT DATE

Since the date of audited financial report until the date this Report is generated, there was no other information or material fact.

Financial Realization & Projection

Management's targeted sales for fiscal year 2015 was IDR 1,925.0 billion, while the sales realization was IDR 1.362,25 billion. Management has set a sales target of 56% increase to IDR 2,127.00 billion for fiscal year of 2016.

DIVIDEND POLICY

According to applicable law and regulations in Indonesia, dividend payment must be approved by shareholders in Annual General Meeting and by the Board of Directors. The Company can pay dividend from the Company's earnings at any time. Shareholders recorded in the Company's List of Shareholders on the date of its distribution are entitled to receive in full the approved dividend amount after deducting all related taxes as applicable in Indonesia. The dividend amount will be adjusted with the Company's profitability and performance for the period, with consideration of the Company's soundness and without limiting the rights of the Company's AGM to decide otherwise according to the Company's Articles of Association. The Company's dividend policies are as follows:

PERSENTASE DARI LABA BERSIH *Percentage from NPAT*

10 %
20 %

Berdasarkan akta RUPS No. 72 tertanggal 18 Juni 2015, Pemegang Saham memutuskan penggunaan alokasi laba bersih tahun buku 2014 dan menyetujui pembagian dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 11.238.370.728,- atau sejumlah Rp.12,- per lembar saham

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 72 dated June 18, 2015, the Shareholders decided the allocation of 2014 net profit and approved the dividend payment of to the Company's shareholders amounting to IDR 11,238,370,728 or equivalent to IDR 12 per share.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

Segala kegiatan investasi Perseroan untuk tahun buku 2015 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar.

PERUBAHAN DI PERUNDANGAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Selama tahun 2015, tidak ada perubahan yang mempengaruhi Perseroan secara signifikan dalam kaitannya dengan peraturan perundangan atau standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Pada bulan Oktober dan November 2015, terdapat amandemen terhadap beberapa standar akuntansi keuangan maupun penerbitan standar akuntansi keuangan baru yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan 1 Januari 2017.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT

All investment activities of the Company for year 2015 have been considered fair and in accordance with market value.

CHANGE IN REGULATIONS AND ACCOUNTING STANDARDS

In 2015, there was no change that has significantly affected the Company in relation to regulations or accounting standards used to prepare the Company's consolidated financial statement. In October and November 2015, amendments to several financial accounting standards as well as new financial accounting standards were issued and will be effective for financial period beginning on or after January 1, 2016 and January 1, 2017.





**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

PERNYATAAN TATA KELOLA

Governance Statement

PT Sekar Bumi, Tbk memiliki komitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik, dan kami percaya bahwa penerapan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

Sebagai perwujudan komitmen tersebut, jajaran manajemen perusahaan selalu memperhatikan dan melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sesuai standar, ketentuan, dan arahan dari dewan komisaris untuk tujuan dan kepentingan peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan nilai etika yang tinggi.

Kami memiliki keyakinan yang kuat untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik di seluruh jajaran PT Sekar Bumi, Tbk, dan untuk memastikan keberlanjutan penerapan tersebut, kami secara terus menerus memantau proses dan pelaksanaannya melalui perangkat yang ada.

Kami juga berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk seiring dengan perkembangan dunia usaha dan dinamika regulasi yang ada.

PT Sekar Bumi, Tbk is committed to continuously apply the principles of good corporate governance, and we believe that this application needs to be done on an ongoing basis more than just comply to the standards and regulations, while maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders.

As a manifestation of this commitment, the management always pay close attention and implement the company's operation according to the standards, regulations, and direction of the board of directors for the purposes and interests of the company's performance improvement based on high ethical values.

We have a strong conviction to maintain and enhance the application of the principles of good corporate governance in the whole range of PT Sekar Bumi, Tbk, and to ensure the sustainability of the application, we continuously monitor the process and its implementation through existing devices.

We are also committed to continuing to improve the implementation of the principles of corporate governance in PT Sekar Bumi Tbk, in line with business growth and dynamics of the existing regulations.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Objective

Untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan, kami berkomitmen menerapkan dan mengembangkan tata kelola perusahaan, yang bertujuan untuk:

- Menciptakan reputasi yang lebih baik untuk perusahaan, direksi, dan manajer;
- Menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai aset;
- Meningkatkan akses ke pasar modal;
- Merangsang kinerja dan efisiensi operasi.
- Meningkatnya nilai-nilai perusahaan, melalui peningkatan kinerja keuangan dan minimalisasi risiko keputusan investasi yang mengandung benturan kepentingan.

To support the achievement of the strategy and objectives in line with the vision and mission stated, we are committed to implementing and developing the corporate governance, which aims to:

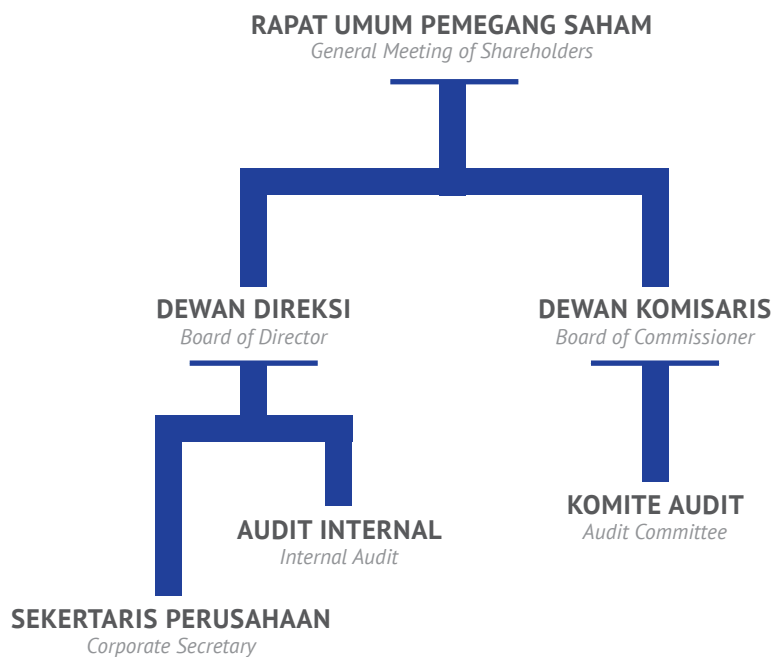
- *Create a better reputation for the company, directors, and managers;*
- *Lower the cost of capital and enhance the value of the asset;*
- *Improve access to capital markets;*
- *Stimulate performance and operations efficiency.*
- *Increase values of the company, through increased financial performance and minimization of investment risk decision which comprises any conflict of interest.*

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure and Policy

Struktur tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk adalah sbb:

The structure of corporate governance in PT Sekar Bumi, Tbk is as follows:



Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen senantiasa memperbaiki struktur maupun prosedur pelaksanaannya dan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di setiap lini perusahaan.

In order to improve the quality of the implementation of good corporate governance, management continues to improve structure and procedure implementation and ensure the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every line of the company.

Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta tanggung jawab baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, manajemen maupun karyawan.

It aims to minimize the potential risk of conflict of interest in the execution of duties, functions and responsibilities both at the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policies

Dalam implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dukungan kebijakan mutlak diperlukan agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan terarah. Kebijakan-kebijakan tersebut di antaranya adalah:

In the implementation of the principles of good corporate governance, policy support is absolutely necessary so that implementation can run smoothly and focused. These policies include:

- Pedoman tata kelola perusahaan
 - Pedoman perilaku
 - Piagam audit internal
 - Kebijakan pelaporan pelanggaran
 - Kebijakan tentang keterbukaan informasi
 - Kebijakan manajemen risiko
 - Kebijakan benturan kepentingan
- Code of corporate governance
 - Code of conduct
 - Internal audit charter
 - Whistleblowing system
 - Transparency of information policy
 - Risk management policy
 - Conflict of interest policy

Kebijakan-kebijakan tersebut akan terus dievaluasi dan disempurnakan serta dilengkapi dengan berbagai kebijakan lain yang diperlukan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

These policies will continually be evaluated, refined and equipped with a variety of other policies required in accordance with the provisions and standards.

Hirarki kebijakan tata kelola perusahaan digambarkan sebagai berikut:

Hierarchy of corporate governance policy is described as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali seluruh pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakilkan berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan; memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi; serta penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

General Meeting of Shareholders is the organ of a company which are given the authorities which are not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Liability Companies.

In General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders are entitled to obtain information relating to the company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors according to the agenda of the meeting and not contradict with the interests of the company.

The GMS in others agenda is not entitled to take a decision, unless the shareholders present and/or represented at the GMS and approve the addition of the meeting agenda. Shareholders, either alone or represented by power of attorney is entitled to attend the GMS and to use their voting rights in accordance with the number of shares owned. Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed by the GMS.

Included in the authority of the GMS is to change the Articles of Association of the Company; decide the division of tasks and responsibilities of the Board of Directors; as well as a merger, consolidation, acquisition, or the separation of the Company. GMS and /or shareholders cannot intervene against the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors. This does not diminish the authority of the GMS to exercise this right in accordance with the Statutes and regulations. The decisions taken at the GMS must be in fair and transparent manner with due regard to the interests of the Company's business in the long term, including but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the decision to accept or reject the report of the Board of Commissioners and Board of Directors, the appointment of the external auditors, as well as conformity between the remuneration and dividends.

Pada tanggal 18 Juni 2015, bertempat di Hotel Shangri-La Hotel, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi.

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014.

b. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 yang memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. R/192.AGA/raf.1/2015 tanggal 26 Maret 2015.

c. Dengan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan, dan kepada para anggota Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Perhitungan Tahunan Perseroan.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2014 Perseroan, sebagai berikut:

a. Memberikan persetujuan penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2014 dan penetapan pembagian dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 11.238.370.728,- atau sejumlah Rp.12,- per lembar saham, dan memberikan wewenang Direksi perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham perseroan.

b. Sisanya sebesar Rp 77.877.623.379,- dibukukan sebagai laba ditahan.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi menunjuk sebuah kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.

On June 18, 2015, located at Shangri-La Hotel, Surabaya, the Company conducted its Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders. All decisions have been realized and all relevant regulations have been complied with.

1. a. Approval of the Company's 2014 Annual Report.

b. Approval on the use of net earnings for fiscal year 2014 including Consolidated Financial Report of the Company and Subsidiary Companies for the year ended December 31, 2014 audited by Public Accountant Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto as stated in Report No. No. R/192.AGA/raf.1/2015 dated March 26, 2015.

*c. Following the approval for the Company's annual accounts, therefore, in accordance with the Company's Article of Association, article 19 paragraph 3, it was granted release and discharge of responsibilities (*acquit et decharge*) to the Company's directors for any action taken, and to the commissioners for their monitoring action taken in the fiscal year 2014, as long as those actions are reflected in the Company's annual accounts.*

2. Approval of the use of the Company's net profit for fiscal year 2014, as follows:

a. Giving approval on the use of the Company's profit year 2014 and dividend allocation to the shareholders amounting to IDR 11,238,370,728 or equivalent to IDR 12,- per share, and granting authority to the Company's directors to decide on the schedule and payment procedures of cash dividends to the Company's shareholders.

b. The balance of IDR 77,877,623,379 are to be recorded as retained earnings.

3. Granting of authority to the directors to appoint a public accountant registered in Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as the Company's Public Accountant to audit the consolidated financial report of the Company and Subsidiary Companies for the year ended December 31, 2015 and determine honorarium as well as other appointments.

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi Perseroan.

5. Pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2014 hingga 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Bapak Loddy Gunadi
Komisaris : Bapak Agus Sandi Surya
Komisaris Independen : Bapak Julihier Marbun
Presiden Direktur : Bapak Harry Lukmito
Direktur : Bapak Freddy Adam
Direktur : Ibu Inge Indriana Satyawan
Direktur : Bapak Gary Iyawan
Direktur : Bapak Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur Tidak Terafiliasi : Ibu Titien S Hidayat

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa :

Melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 32/POJK.04/2014 dan Nomor: 33/POJK.04/2014 dan memberi kuasa kepada Direksi perseroan untuk menyatakan hasil keputusan rapat ini dalam sebuah akta dihadapan Notaris.

4. Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium of the Company's Board of Commissioners and to determine salaries and allowance of the Company's Board of Directors.

5. Reappointment of the Board of Directors and Commissioners of the Company for a period of 2014 to 2017 with the following composition:

*Presiden Komisaris : Bapak Loddy Gunadi
Komisaris : Bapak Agus Sandi Surya
Komisaris Independen : Bapak Julihier Marbun
Presiden Direktur : Bapak Harry Lukmito
Direktur : Bapak Freddy Adam
Direktur : Ibu Inge Indriana Satyawan
Direktur : Bapak Gary Iyawan
Direktur : Bapak Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur Tidak Terafiliasi : Ibu Titien S Hidayat*

Decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders:

To make adjustment to the Company's articles of associations to be in line with regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 and to grant power to the Company's Directors to reflect the meeting decisions in a notarial deed.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memantau efektifitas praktik good corporate governance yang diterapkan perusahaan.

WEWENANG

- Memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa pembukuan, surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

BOC is the organ of the Public Company supervises the management policy, how the operation run and provide advice to the Board of Directors.

BOC as the organ of the company duty and responsibility collectively for overseeing and providing advice to the Board of Directors and to ensure that companies implement GCG. However, the Board of Commissioners are not allowed to participate in making operational decisions. Position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. President of Commissioner tasks as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners duty and responsible for the overseeing of the management policy, both on the Public Company or Public Company business, and to advise the Board of Directors.

- *To supervise the Board of Directors in carrying out the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the business plan, as well as the provisions of the Articles of Association, the GM's decision, and the legislation.*
- *To monitor the effectiveness of corporate governance practices applied by the company.*

AUTHORITY

- *Entering the building, yard and other places used or controlled by the company and the right to inspect the books, evidence, inventory, check and match the cash for verification purposes and other securities as well as knowing all actions taken by the Board of Directors.*

- Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
- Menanyakan dan meminta penjelasan Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi perusahaan.
- Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan perbuatan hukum tertentu.
- Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- Jika diperlukan dapat membentuk komite penunjang seperti komite audit, komite remunerasi, komite nominasi dan sekretaris komisaris.

KEWAJIBAN

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana kerja perusahaan yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Merekomendasikan auditor eksternal kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
- Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan ini atau perseroan lain.

- *Requesting the assistance of experts or consultants for a limited period at the expense of the company, if deemed necessary.*
- *Inquiring and asking for an explanation from the Board of Directors and Board of Directors are required to provide explanation.*
- *Temporarily discharging one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or neglecting of duty or there is a compelling reason for the company.*
- *Providing written approval to the Board of Directors to undertake certain legal actions.*
- *Undertaking the management of the company in certain circumstances for a certain period of time.*
- *If it is necessary to form supporting committee such as the audit committee, remuneration committee, nomination committee and secretary of the commissioners.*

OBLIGATIONS

- *Giving recommendation to GMS regarding the business plan proposed by the Board of Directors.*
- *Following the development of the company's activities, providing opinions and advice to the GMS on any matter of importance to the management of the company.*
- *Reporting immediately to the GMS in case of symptoms of declining performance of the company.*
- *Checking and reviewing the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
- *Recommending external auditors to the Shareholders at the GMS.*
- *Reporting to the company regarding its and/or its family's ownership in this company or any other company.*

- Membuat penilaian kinerja komisaris dan direksi secara tahunan yang hasilnya diungkap dalam laporan tahunan.
- Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan sendiri atau dari pihak luar.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan mengundang Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 6 (enam) bulan.

REMUNERASI

- Para anggota Komisaris diberikan gaji/honorarium dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
- Pemberian honorarium dan tunjangan lain ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Tahun 2015 Dewan Komisaris berencana untuk membentuk satu lagi komite yaitu Komite Remunerasi dan Nominasi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah komisaris independen adalah 1 orang dari total 3 orang komisaris atau lebih dari 30% yang berarti telah memenuhi ketentuan.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri atas seorang Komisaris Utama dan 2 orang anggota komisaris. Salah seorang diantaranya merupakan komisaris independen yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan, demi menjamin akuntabilitas dan independensi pengawasan yang dilakukan.

Komisaris Independen tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya.

Perseroan melaksanakan pemilihan anggota Dewan Komisaris setiap 5 (lima) tahun sekali. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon komisaris, sebelumnya diselenggarakan *fit and proper test* yang seksama. Dewan Komisaris terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

- Making an assessment of the performance of commissioners and directors on an annual basis which results are disclosed in the annual report.
- Improving knowledge and competence through training programs organized either in-house or from external parties
- The Board of Commissioners shall hold meetings at least once every 2 (two) months.
- The Board of Commissioners shall regularly hold meetings inviting the Board of Directors at least once in 6 (six) months.

REMUNERATION

- The Commissioner is given salary / honorarium and other allowances including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS.
- Giving honorarium and other allowances set at a level that is feasible and associated with the performance of the Commissioner.

In performing the duties, the Board of Commissioners were assisted by the Audit Committee. In Year 2015 The Board of Commissioners plan to form another committee namely Remuneration and Nomination Committee.

Nuril Wahyuni

INDEPENDENT COMMISSIONER

The number of independent commissioner is 1 of a total of 3 commissioners or more than 30%, which means it has been complied with the regulation.

BOC currently consists of a Chairman and two members of the commissioner. One of them is an independent commissioner who has the educational background of accounting and finance, to ensure accountability and independency of surveillance are carried out.

Independent Commissioner has never had any business relationship or affiliation and family relationships with members of the Board of Directors and members of the other Commissioners.

Company carry out the election of members of the Board of Commissioners every 5 (five) years. To ensure the professionalism and integrity of the candidate with prior fit and proper test. Board of Commissioners elected appointed and dismissed by the GMS through a transparent process.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Loddy Gunadi
 Komisaris : Agus Sandi Surya
 Komisaris (independen) : Juliher Marbun

Kegiatan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dilakukan antara lain melalui rapat-rapat, evaluasi laporan bulanan dan diskusi dengan komite terkait sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris menyelenggarakan 16 kali rapat, terdiri atas 12 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Currently, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Chairman : Loddy Gunadi
 Commissioner : Agus Sandi Surya
 Commissioner (Independent) : Juliher Marbun

The supervision of the Company's operational activities conducted through meetings, monthly reports evaluation and discussion with the relevant committees in accordance with the problems that need attention.

During 2015, the Board of Commissioners held 16 meetings, made up of 12 internal meetings of the Board of Commissioners and 4 joint meetings between Board of Commissioners and Directors.

Frequency of meetings and the presence of members of the Board in meetings for 2015 are as follows:

NAMA KOMISARIS <i>Name of Commissioners</i>	RAPAT INTERNAL <i>Internal Meeting</i>		RAPAT GABUNGAN <i>Joint Meeting</i>	
	F	A	F	A
Loddy Gunadi	12	9	4	4
Agus Sandi Surya	12	12	4	4
Juliher Marbun	12	12	4	4

KETERANGAN
Information F: Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
 A : Attendance (Jumlah Kehadiran)

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS PADA 2015

Remuneration of The Board of Commissioners in 2015

KETERANGAN <i>Details</i>	JUMLAH KOMISARIS <i>No. of Commissioners</i>	2015	2014
GAJI <i>Salaries</i>	3	380.463.456	369,600,000
TUNJANGAN <i>Allowance</i>		172.869.044	322,260,400
JUMLAH <i>Total</i>		553.332.500	691,860,400

PEDOMAN KERJA

Working Guidelines

Pedoman kerja komisaris secara umum telah dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance). Tahun 2015 komisaris akan menyusun pedoman kerja secara khusus untuk komisaris berupa piagam (charter) yang memuat antara lain:

- Landasan hukum;
- Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Nilai-nilai;
- Waktu kerja;
- Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat dan risalah rapat;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris.
- Program peningkatan kompetensi.

The BOC Working Guidelines have been published in the Code of Corporate Governance. In 2015 the commissioner will arrange the guidelines specifically for the commissioner in form of charter which includes, among others:

- *Legal basis;*
- *Description of the duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Values;*
- *Working time;*
- *Meeting policies, including policies regarding attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in meeting and minutes of meetings;*
- *Reporting and accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Competence enhancement programs.*

DEWAN DIREKSI

Board of Director

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

The Board of Directors is the organ of Public Company that have authorization and fully responsible for the management of the Public Company.

Company's Board of Directors as the organ in charge and responsible collegially in managing the Company. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with their duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. Position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The President Director's task as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible to the GMS.

TUGAS DAN WEWENANG

- a. Tugas pokok Direksi adalah:
 1. Melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
 2. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
- b. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- c. Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan perusahaan.
- d. Kebijakan pengurusan perusahaan ditetapkan oleh Rapat Direksi. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan tersebut mendapat persetujuan dalam Rapat Direksi.
- e. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi.
- f. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi.
- g. RUPS dapat menentukan pembatasan serta syarat-syarat tertentu kepada Direksi. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Komisaris, adalah:
 1. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain.
 2. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 3. Mengagunkan aset tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
 4. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 5. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 6. Mengadakan kerjasama operasi yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau tidak lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
 7. Mengadakan kontrak manajemen yang tidak bersifat operasional untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun.
 8. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.

DUTIES AND AUTHORITY

- a. *The key task of the Board of Directors are:*
 1. *Carry out the management of the company for the interest and objectives of the company and act as leaders.*
 2. *Maintain and govern the company's assets.*
- b. *BOD have full responsibility for performing their duties for the benefit of the company in achieving its goals and objectives.*
- c. *BOD are entitled to represent the company in and out of court, and perform all acts and deeds, both regarding the management and ownership of the company's assets and its binding to the other party or other party with the company.*
- d. *The company's management policies set by the Board of Directors Meeting. Actions taken by the members of the Board of Directors outside decided by the Board of Directors Meeting is the responsibility of the concerned until such action is approved by the Board of Directors Meeting.*
- e. *President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the company with the provisions of all acts Director was approved in the meeting of the Board of Directors.*
- f. *If the President Director does not exist or is unavailable for any reason, which does not need to prove to a third party, then one Director appointed by the President Director is authorized to act on behalf of the Board of Directors.*
- g. *GMS can specify restrictions and certain conditions to the Board. Action taken by Directors must obtain the written approval of the Commissioner, is:*
 1. *Receiving short-term loan from bank or other financial institutions.*
 2. *Providing short-term loans that is not operational-related until a certain amount set by the GMS.*
 3. *Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of short-term credit.*
 4. *Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general.*
 5. *Writing off the bad debt until a certain amount as set by the GMS.*
 6. *Establishing joint cooperation that is outside the business for a period of not more than 1 (one) year or no more than 1 (one) business cycle.*
 7. *Entering into a management contract that is not operational-related for a period of not more than 1 (one) year.*
 8. *Establishing and adjusting organizational structure.*

h. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus endapatkan rekomendasi dari Komisaris dan persetujuan RUPS adalah sebagai berikut:

1 Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam peseroan atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru.

2 Melepaskan sebagian dalam persentase atau nilai tertentu yang ditetapkan RUPS atau seluruhnya atas penyertaan perusahaan pada perusahaan lain atau badan-badan lain.

3 Menerima/memberikan pinjaman jangka menengah/panjang. (6-20 tahun)

4 Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu.

5 Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.

6 Melepaskan dan menghapuskan aset tetap tidak bergerak.

7 Mengagunkan aset tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang.

8 Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha.

9 Mengadakan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh RUPS.

10 Mencalonkan anggota Direksi dan atau Komisaris yang mewakili perusahaan pada anak perusahaan.

i. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam suatu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus:

h. Action taken by BOD that require recommendations from the Commissioner and approval from the GMS are as follows:

1. Taking part, either partially or wholly, or participating in any corporation or other bodies, or establishing new company;

2. Removing partly in a percentage or certain value as set by GMS or wholly upon the Company's participation in other companies or bodies;

3. Obtaining/providing medium/long-term loans (6-20 years);

4. Providing short-term loans that are not operational-related that exceed a certain value;

5. Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general;

6. Removing and writing off fixed non-moving fixed assets;

7. Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of medium/long-term loans;

8. Establishing joint cooperation with business entities or other parties for operational cooperation for a period of more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle;

9. Performing other agreements that have financial impact for the company as set by the GMS;

10. Nominating members of the Board of Directors and/or Commissioners representing the Company in the Subsidiary.

i. Legal actions to transfer, release the right, or guarantees of indebtedness of all or most of the assets of the company (which is not a merchandise) either in a transaction or several transactions that stand alone or are related to one another must:

1 Mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

2 Diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

1. Obtain the Approval of GM that attended or represented by shareholders owning at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with voting rights are valid and approved by $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total votes.

2. Announce in 2 (two) Indonesian language daily newspapers are published and widely circulated / national in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days from the legal acts performed.

HAK DAN KEWAJIBAN

Rights And Obligations

HAK

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan perusahaan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang diberi kuasa khusus untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
- Anggota Direksi berhak atas gaji dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Penggajian dan pemberian tunjangan ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Direksi.
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RIGHTS

- Establish the policies in managing the company.
- Set the provisions/regulations concerning the human resources, including the determination of salary, pension or retirement benefits and other income for the employees of the company based on the laws and regulations in force and the GMS decision.
- Appoint and dismiss employees of the company by company personnel regulations and applicable regulations.
- Setting the power delivery of Directors to represent the company in and out of court to a person or persons duly authorized members of the Board of Directors specifically for it or to an employee of the company or persons either individually or jointly, or to others.
- Member of the Board of Directors is entitled to salary and other benefits including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS. Salary and allowance are set at a level that is feasible and associated with the performance of the Board of Directors.
- Running other actions, both regarding the management and ownership of the company's assets, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.

KEWAJIBAN

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite dan/ atau penerima kuasa yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun buku berakhir.
- Menyiapkan pada waktunya rencana kerja, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada RUPS.
- Menyiapkan struktur organisasi pengurusan perusahaan beserta uraian tugasnya (job description).
- Menyusun sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.
- Menetapkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja kunci) yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

OBLIGATIONS

- *Seeking and guaranteeing the implementation of the business and activities of the company in accordance with the purpose and business activities.*
- *BOD are required to evaluate the performance of the committee and / or the authorized person who helps the duties and responsibilities of each financial year ended*
- *Setting up at the time the work plan, including other plans related to the implementation of the business and activities of the company and present it to the Commissioner and the Shareholders for approval by the GMS.*
- *Establishing and maintaining accounting and corporate administration in accordance with the applicable standards for a company.*
- *Developing accounting system in accordance with Financial Accounting Standard and based on the principles of internal control, especially the function of obtaining, recording, storage, and surveillance.*
- *Providing accountability and all the information about the state and the running of the company in the form of an annual report including the annual accounts and management report to the GMS.*
- *Setting up the organizational structure of the management of the company and job descriptions.*
- *Developing internal control and risk management system*
- *Establishing the clearly and balance measures of success (key performance indicators), both from a financial and non-financial assets to determine the achievement of the vision, mission, and goals of the company.*
- *Running other obligations in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.*
- *Representing companies both inside and outside the court.*

- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan rapat Direksi; membuat laporan tahunan dan menyimpan seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya milik Perusahaan
- Menyusun dan melaksanakan program tanggung jawab sosial.
- Mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan perusahaan.

Susunan Direksi saat ini adalah sbb:

Presiden Direktur	: Harry Lukmito
Direktur Keuangan	: Freddy Adam
Direktur	: Inge Indriana Satyawan
Direktur tidak terafiliasi	: Titien S Hidayat
Direktur	: Gary Iyawan
Direktur	: Pahlawan Hari Tjahjono

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu operasional Perseroan, Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi. Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau usulan oleh sepertiga dari seluruh anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari tiga perempat anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Keputusan Direksi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan Direksi harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Presiden Direktur yang menentukan.

Selama tahun 2015 Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 23 kali terdiri atas 17 kali adalah Rapat Internal Direksi dan 4 kali rapat gabungan dengan Komisaris.

- *Preparing the list of shareholders, a special list, notes of GMS and Board of Directors meetings; make annual reports and save all registers, minutes and financial documents and other documents of the Company.*

- *Developing and implementing social responsibility programs.*

- *Devoting time, energy, thoughts, and full attention to the duties, obligations, and the achievement of company's goals.*

The composition of the current Board of Directors is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Harry Lukmito</i>
<i>Finance Director</i>	<i>: Freddy Adam</i>
<i>Director</i>	<i>: Inge Indriana Satyawan</i>
<i>Unaffiliated Director</i>	<i>: Titien S Hidayat</i>
<i>Director</i>	<i>: Gary Iyawan</i>
<i>Director</i>	<i>: Pahlawan Hari Tjahjono</i>

In the performing all of operational activities, supervise and anticipate things that can interfere the operation of the Company, the Board of Directors held a meeting of the Board of Directors on a regular basis. Meeting of the Board of Directors can be done at any time if deemed necessary at the request of President Director or proposed by one third of all members of the Board of Directors and upon the written request of a meeting of the Board of Commissioners. Meeting of the Board of Directors are considered valid and may take a decision valid and binding only if more than three quarters of the members of the Board of Directors present or legally represented at the meeting.

Decision of the Board of Directors conducted deliberation. If this is not achieved, then the Board's decision shall be taken by majority vote, and if the sound agree and disagree balanced, then the President Director to decide.

During the 2015 the Board of Directors held 23 meetings consisting of 17 Internal Meetings of Directors and 4 Joint Meetings with commissioners.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and attendance of the member of the Board of Director at the meeting throughout 2015 are shown as follows:

NAMA DIREKSI <i>Name of Director</i>	RAPAT INTERNAL <i>Internal Meeting</i>		RAPAT GABUNGAN <i>Joint Meeting</i>	
	<i>F</i>	<i>A</i>	<i>F</i>	<i>A</i>
Harry Lukmito	17	15	4	4
Freddy Adam	17	17	4	4
Inge Indriana Satyawan	17	15	4	4
Titien S Hidayat	17	17	4	4
Gary Iyawan	17	17	4	4
Pahlawan Hari Tjahjono	17	15	4	4

KETERANGAN
Information F: Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
A : Attendance (Jumlah Kehadiran)

Rapat-rapat internal Direksi membahas berbagai aspek antara lain: aspek kepengurusan/pengelolaan, pemasaran, manajemen risiko, pengendalian internal, produksi, keuangan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, strategi bisnis, dan pengembangan.

Internal meetings to discuss various aspects of Directors include: aspects of stewardship / management, marketing, risk management, internal control, production, finance, corporate governance, social responsibility, business strategy and development.

Sedangkan rapat gabungan dengan komisaris umumnya membahas hasil evaluasi dan pengawasan komisaris serta masukan-masukan dari komisaris.

While the joint meeting with the commissioner generally discuss the results of the evaluation and supervision of the commissioner as well as input from Commissioners.

REMUNERASI DEWAN DIREKSI PADA 2015

Remuneration of The Board of Directors in 2015

KETERANGAN <i>Details</i>	JUMLAH DIREKSI <i>No. of Directors</i>	2015	2014
GAJI <i>Salaries</i>	6	1.694.298.003	1,828,500,000
TUNJANGAN <i>Allowance</i>		1.847.307.804	1,864,774,566
JUMLAH <i>Total</i>		3.541.605.807	3,693,274,566

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya yang termasuk penelaahan atas informasi keuangan; seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal independen; pemberian persetujuan awal (pre-approval) jasa nonaudit; penelaahan atas efektivitas pengendalian internal; pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundangan; pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko; pemeriksaan keputusan rapat Direksi; dan penelaahan pengaduan pihak ketiga.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to help carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Roles and responsibilities of the Audit Committee as set out in the Charter of the Audit Committee is to provide opinions and support to the Board in fulfilling its responsibilities include the review of financial information; selection, appointment and supervision of the work of independent external auditors; granting preliminary approval (pre-approval) non-audit services; review of the effectiveness of internal controls; monitoring compliance with laws and regulations; risk reporting and implementation of risk management; examination of Directors' resolution; and review of third party complaints.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

- *Conducting a review of the financial information that will be issued for Public Listed Company to the public and/or authorities, among others, the financial statements, projections, and other statements relating to financial information of Public Company;*
- *Conducting a review of the compliance with the laws and regulations relating to activities of Public Company;*
- *Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountant for services rendered;*
- *Providing recommendations to the Board on the appointment of an accountant that is based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
- *Conducting a review of the implementation of the examination by the internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- *Conducting a review of the implementation of risk management activities are carried out by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of Public Company;*
- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of Public Company; and maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Public Listed Company.*

AUTHORITY

In performing the duties, the Audit Committee has the authorities as follows:

- *Accessing documents, data, and information about the Public Company employees, funds, assets, and necessary resources;*
- *Communicating directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- *Involving independent outside members of the Audit Committee patient required to assist the implementation of duties (if required); and*
- *Performing other authorities ordered by the Board of Commissioners.*

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Composition of the Audit Committee

• **Juliher Marbun**

Bapak Juliher Marbun saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan telah memimpin Komite Audit sesuai dengan keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2006.

• **Bambang Kristanto**

Warga Negara Indonesia, lahir pada 12 Mei 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan Jurusan Teknologi Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan Komite, Beliau pernah bekerja sebagai manajer pabrik di PT Tani Abadi Sulawesi. Dasar penunjukkan berdasarkan surat penunjukkan ketua komite No. SKB-III/10/2010 tanggal 10 Maret 2010. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

• **Juliher Marbun**

Mr. Juliher Marbun currently serves as Independent Commissioner and has led the Audit Committee in accordance with the Decision of GM on June 30, 2006.

• **Bambang Kristanto**

Indonesian citizen, born on May 12, 1963. He graduated from the Department of Agricultural Technology, Gadjah Mada University in 1987. Prior to joining the Committee, he worked as plant manager at PT. Tani Abadi Sulawesi. The legal basis of her first appointment is from the letter of the Chairman No. SKB-III/10/2010 dated March 10, 2010. He is not affiliated with the board of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

- **Mewarti**

Warga Negara Indonesia, lahir pada 10 April 1975. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi dari Universitas Widya Mandala, Surabaya. Sebelum bergabung dengan Komite, Beliau pernah bekerja sebagai Accounting Manager di PT. Golden Great Wall Indonesia dan PT. Mustika Minausa Aurora. Dasar penunjukkan berdasarkan surat penunjukkan ketua komite No. SKB-III/10/2010 tanggal 10 Maret 2010. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Selama tahun 2015, komite audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%

- **Mewarti**

Indonesian citizen, born on April 10, 1975. She graduated from the Diploma of Accounting Department of the University of Widya Mandala, Surabaya. Prior to joining the Committee, she has worked as an Accounting Manager at PT. Golden Great Wall Indonesia and PT. Mustika Minausa Aurora. The legal basis of her first appointment is from the letter of the Chairman No. SKB-III/10/2010 dated March 10, 2010. She is not affiliated with the board of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

During 2015, the audit committee has done 4 meetings with an average attendance 100%

STANDAR ETIKA

Code of Conduct

PT Sekar Bumi, Tbk telah memiliki standar etika. Standar ini merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik serta budaya perusahaan yang berlaku bagi seluruh organ perusahaan.

Pedoman perilaku telah disahkan oleh Direksi untuk dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan bertransaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi dan pemberitahuan sudah dilakukan serta setiap organ perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan.

Pokok-pokok yang diatur dalam pedoman perilaku tersebut adalah:

BUDAYA PERUSAHAAN

- Gambaran Umum
- Nilai-Nilai
- Profil Karyawan

PT Sekar Bumi Tbk has set Code Of Conduct. This code is an elaboration of the vision, mission, values, and practices as well as the culture of the company which applies to all organs of the company.

The code of conduct has been approved by the Board of Directors to serve as a reference in the liaising, acting, and dealing with all stakeholders. Socialization and notifications are made and every organ of the company has signed a statement of compliance.

The main points are arranged in such behavior guidelines are:

CORPORATE CULTURE

- General Description
- Values
- Profile of Employees

ETIKA KERJA

- Penerapan Budaya Perusahaan
- Loyalitas kepada Perusahaan
- Benturan Kepentingan
- Gratifikasi, Suap, dan Jamuan Bisnis
- Pemeliharaan Lingkungan Perusahaan
- Penghargaan terhadap Keberagaman Pribadi
- Perlindungan Aset dan Informasi
- Pengawasan Internal
- Integritas Pelaporan
- Kesadaran terhadap Biaya
- Aktivitas Politik
- Nama Baik Perusahaan

ETIKA USAHA

- Penerapan Good Corporate Governance
- Hubungan dengan Karyawan
- Hubungan dengan Pemegang Saham
- Hubungan dengan Pelanggan
- Hubungan dengan Pemasok
- Hubungan dengan Mitra Usaha/ Investor
- Hubungan dengan Kreditur
- Hubungan dengan Aparatur Pemerintah
- Hubungan dengan Masyarakat
- Hubungan dengan Media Massa

IMPLEMENTASI DAN PENEKAKAN

- Komitmen
- Tanggung Jawab
- Pemantauan
- Pelaporan atas Pelanggaran
- Penanganan Pelanggaran
- Sanksi Pelanggaran

WORK ETHICS

- *Application of corporate culture*
- *Loyalty to the company*
- *Conflict of interest*
- *Gratuities, bribery, and corporate entertainment*
- *Company environmental management*
- *Respect for Personal Diversity*
- *Asset Protection and Information*
- *Internal Monitoring*
- *Reporting Integrity*
- *Cost Awareness*
- *Political Activities*
- *Company Reputation*

BUSINESS ETHICS

- *Implementation of Good Corporate Governance*
- *Relations with Employees*
- *Relations with Shareholders*
- *Relations with Customers*
- *Relations with Suppliers*
- *Relations with Business Partners / Investors*
- *Relations with Creditors*
- *Relations with Government Officials*
- *Relations with the Community*
- *Relations with Mass Media*

IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

- *Commitment*
- *Responsibility*
- *Monitoring*
- *Reporting on Violations*
- *Handling Violations*
- *Sanctions on Violations*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di perusahaan, maka dipandang perlu adanya sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memberi fasilitas kepada semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran.

Pelanggaran yang dimaksud meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, perjanjian kontrak Perusahaan dengan pihak luar, rahasia Perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

In an effort to improve the quality of corporate governance in the company, it is necessary to have violation reporting system that facilitates to all parties, leaders, employees, or external parties associated with the company for reporting violations.

Violations may include deviations of the business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the Company contractual agreements with outside parties, company confidential, or other actions that could hurt the company and stakeholders committed by employees or leaders of the company.

Pelaporan ditujukan kepada pimpinan perusahaan atau kelembagaan lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Sebagai perusahaan publik, manajemen PT Sekar Bumi, Tbk menyadari keberhasilan pengungkapan suatu kejahatan dalam perusahaan harus didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Salah satunya adalah peranan saksi. Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen perusahaan perlu dilindungi agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dirancang dengan baik, yang pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik.

Tujuan sistem pelaporan pelanggaran ini adalah:

- Agar tercipta iklim yang kondusif yang mendorong terjadinya pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perusahaan, termasuk yang dapat merusak citra Perusahaan.
- Memberikan kemudahan kepada manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan memberikan perlindungan keamanan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta pihak yang membantu menginformasikan hal tersebut.
- Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
- Mengurangi kerugian Perusahaan melalui deteksi dini.
- Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Reporting to the board of directors or other institution that can take action for such violations.

As a public company, the management of PT Sekar Bumi Tbk is aware that the success of the disclosure of a crime within the company must be supported by strong evidence. One of them is the role of a witness. Witness or complainant for an offense committed by employees and company management need to be protected in order to motivate the stakeholders to report violations. This can be done through the application of well-designed Abuse Reporting System, which will eventually lead to the establishment of a culture of good corporate governance.

The purpose of this violation reporting system are:

- *Creating a favorable climate that encourages the reporting of the things that can cause a loss of financial and non-financial for the Company, including those that may damage the company's image.*
- *Providing convenience to the management to effectively deal with reports on violation and provide security protection for complainant in order to keep the confidentiality of the complainant identity and those who help to inform them*
- *Developing a policy and infrastructure to protect the complainant from retaliation from both internal and external parties.*
- *Minimizing the company's losses through early detection.*
- *Increasing the Company's reputation.*

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERKAIT PELAPORAN KEUANGAN

Effectiveness on Risk Management And Internal Control Over Financial Reporting

Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan membuat perusahaan dan entitas anak menghadapi berbagai macam risiko seperti risiko keuangan, risiko usaha termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing serta risiko lingkungan. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

- Risiko pasokan bahan baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

- Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, namun demikian perusahaan menghadapi risiko pasar berupa perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7- 10 hari dari barang siap jual.

Various business activities are performed making the company and its subsidiaries face a variety of risks such as financial risks, business risks include the impact of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates and environmental risks. Risk management program of the Company intended to deal with unpredictability of financial markets and to minimize the undesirable effects on the Company's overall financial performance.

Here are the risks that have been listed by the Company and the risk weight starts from the main risk of the Company:

- *Risk of Raw Materials Supply*

In meeting the raw material needs and supply risk, in addition to the routine delivery from farmers/suppliers, the Company also conducts relatively more profitable trading system for the Company and farmers/suppliers through having contract in advance that is tailored with customers' order, including providing input regarding market development.

- *Risk of Marketing Aspect and Market Share*

In the marketing of food products, the market demand is never decreasing, instead it has been increasing; however, the company is facing market risk in relation to customer's preference development and product quality. In addition to maintaining Japan and the US market, the Company also expands its market towards Europe and Asia. The company also targets retail consumer market. Approach towards buyer is done through international exhibitions, visits to strengthen relationship, adjusting to needs and country-specific requirements as well as obtaining international certifications.

- *Risk of Foreign Exchange*

The Company purchased raw materials denominated in Rupiah and sell through exports in USD and therefore in managing the risk of exchange rate, the Management implement strict monitoring towards goods movement and export sales receipt, as to keep it in control between 7 - 10 days from goods ready for sale.

Manajemen menyadari bahwa efektivitas sistem manajemen risiko mutlak diperlukan agar dampak dari risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Efektivitas pengendalian intern merupakan unsur penting dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu manajemen meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan mencapai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Sistem pengendalian intern meliputi:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian risiko
- Kegiatan Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

• *Management is aware that the effectiveness of the risk management system is absolutely necessary so that the impact of the risk does not significantly affect the performance of the company.*

Effectiveness of internal control is an important element in corporate governance because it can help the management to improve company's compliance over applicable rules and regulations; to guarantee the availability of the financial statements and management report that is true, complete, and timely; and to achieve the efficiency and effectiveness in the making of the company financial statements.

The internal control system include:

- *Environment Control*
- *Risk Assessment*
- *Control Activities*
- *Information and Communication*
- *Monitoring*

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (fiduciary responsibility). Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu keduanya harus memiliki kesamaan pandangan atas visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perseroan

Bentuk koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain adalah diadakannya rapat gabungan secara berkala antara lain untuk membahas kinerja Perseroan , rencana Direksi, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan sejalan dengan penerapan azas akuntabilitas dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors has the duty and authority in accordance with its function as mandated in the statutes and regulations applicable (fiduciary responsibility) . Board of Commissioners and Board of Directors together have a responsibility to maintain the continuity of the Company's business in the long run. Therefore, both must have the same views on the vision, mission, values and strategies of the Company.

Forms of coordination between Commissioners and Directors such as between the other is holding joint meetings on a regular basis, among others, to discuss the Company's performance, plan of the Board of Directors, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. This is done in line with the application of the principle of accountability and responsibility in the implementation of corporate governance.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

FUNGSI

Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

A. Dalam kaitannya dengan Rapat Direksi serta Rapat Komisaris dan Direksi:

1. Mengkoordinasikan rapat.
2. Menyiapkan undangan, jadwal rapat, agenda, dan materi rapat.
3. Membuat, mendokumentasikan, dan mengirimkan risalah rapat tersebut kepada anggota Direksi dan Komisaris.

B. Dalam kaitannya dengan Pemegang Saham:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS.
2. Mengkoordinasikan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa atau pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham.
3. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
4. Mendokumentasikan surat-menyurat antara Direksi dan Pemegang Saham.

C. Dalam kaitan dengan Komisaris:

1. Mengkoordinasikan arus informasi (laporan manajemen dan laporan lainnya) kepada Komisaris.
2. Mendokumentasikan surat menyurat antara Direksi dan Komisaris.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the organs of the company, the relationship between the company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

FUNCTION

The function of Corporate Secretary include the administrative duties, investor and public relations, legal and compliance enforcement towards industry and capital market authorities and good corporate governance. Through a variety of activities related to the public, Corporate Secretary also preserves the image of the company and represents the Board of Directors in any external communication activities, in particular with regulators, capital market community and other stakeholders.

DUTIES AND OBLIGATIONS

A. In conjunction with the meeting of the Board of Directors and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors:

- 1. Coordinating meetings.*
- 2. Preparing invitations, meeting schedules, agendas, and meeting materials.*
- 3. Creating, documenting, and sending the minutes of the meeting to the members of the Board of Directors and Commissioners.*

B. In relation to Shareholders:

- 1. Coordinating the implementation of the Pre-GM.*
- 2. Coordinating the planning and implementation of the GM, both annual and extraordinary nature or other meetings with shareholders.*
- 3. Creating and documenting the minutes of meetings.*
- 4. Documenting the correspondence between the Board of Directors and Shareholders.*

C. In connection with the Commissioner:

- 1. Coordinating the flow of information (management reports and other reports) to the Commissioner.*
- 2. Documenting the correspondence between the Board of Directors and Commissioners.*

D. Dalam kaitan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan good corporate governance, dan menganalisis dampaknya terhadap perusahaan.
2. Memberikan masukan/informasi kepada Direksi untuk mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan good corporate governance dan etika korporasi, serta memberikan masukan tentang peraturan perundang-undangan yang baru.
3. Memberikan pendapat hukum terhadap setiap rancangan produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.

E. Dalam kaitan dengan kesekretariatan:

1. Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, keputusan dan surat edaran Direksi, surat perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.
2. Mengkoordinasikan pembuatan buku laporan tahunan, profil perusahaan, brosur mengenai perseroan, dan media lainnya.
3. Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

F. Dalam kaitan dengan stakeholder perusahaan:

1. Menjadi penghubung antara perusahaan dan masyarakat atau badan-badan yang menjalin hubungan dengan perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Manajemen dalam menjalin hubungan baik dengan instansi yang terkait dengan perusahaan (pemerintah, parlemen, dan lain-lain).

G. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya (misalnya pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi, regulator, atau lembaga lainnya)

D. In connection with compliance with the legislation:

- 1. Following the development of legislation in the fields of business, including those relating to good corporate governance, and analyzing its impact on the company.*
- 2. Providing input / information to the Board of Directors to comply with all laws and regulations relating to good corporate governance and corporate ethics, as well as providing input on new legislation .*
- 3. Providing a legal opinion on any product design that has legal force in the corporate environment.*

E. In relation to the secretarial:

- 1. Documenting all types of policies, decisions and circulars of Directors, agreement or other document to be a product that has the force of law in the corporate environment.*
- 2. Coordinating the development of annual report, company profile, brochures about the company, and other media.*
- 3. Generating report on the implementation of company secretarial duties to the Board of Directors and forwarded to the Board of Commissioners*

F. In connection with the stakeholders of the company:

- 1. Being a liaison between the company and the society or other entities that are associated with the company.*
- 2. Providing the public with any required information relating to the company.*
- 3. Assisting management in establishing good relations with the institutions associated with the company (government, parliament, etc.).*

G. Following the education and / or training in order to increase the competence to support the execution of their duties (eg training organized by associations, regulators, or other institutions)

TANGGUNG JAWAB

- a. Tersedianya kajian dari aspek hukum kepada Direksi yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- b. Terbinanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan.
- c. Terselenggaranya kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
- d. Terkomunikasikannya kebijakan perusahaan dan pemerintah kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.
- e. Terselenggaranya pengelolaan informasi perusahaan termasuk informasi di situs web yang diperbarui (update) dan dapat diakses setiap saat oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- f. Tersedianya laporan triwulanan, laporan manajemen dan dan laporan tahunan tepat waktu.
- g. Tersedianya bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, rapat komisaris, dan RUPS.

WEWENANG

- a. Membina hubungan dengan para pihak dalam rangka meningkatkan loyalitas para pemangku kepentingan.
- b. Memberikan keterangan (press release).
- c. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan.
- d. Merekomendasikan konsep perjanjian kerjasama yang akan ditandatangani oleh Direksi.
- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan triwulanan perusahaan, Laporan Manajemen, dan laporan.
- f. Atas persetujuan Direksi mewakili perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
- g. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen termasuk penyebaran informasi perusahaan.

RESPONSIBILITY

- a. *Availability of the study of the legal aspects to the Board of Directors relating to the operations and business development of the company.*
- b. *Mutually beneficial cooperation with stakeholders are built.*
- c. *Smooth implementation of the agenda of the Board of Directors.*
- d. *companies and government policies to internal and external parties are well communicated*
- e. *The implementation of enterprise information management, including information on the web site are renewable (updated) and can be accessed at any time by the interests of the shareholders and stakeholders.*
- f. *Availability of timely quarterly reports, management reports and annual reports.*
- g. *The availability of report materials for meeting of the Board of Directors, commissioners and GMS.*

AUTHORITY

- a. *Developing the good relations with parties in order to increase stakeholders loyalty.*
- b. *Providing information (press release).*
- c. *Giving legal consideration to the Board in formulating a rule or policy.*
- d. *Recommending draft of cooperation agreement which will be signed by the Board of Directors.*
- e. *Coordinating the preparation of the company's quarterly reports, management reports, and annual report.*
- f. *Upon approval of the Board of Directors to represent the company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.*
- g. *Coordinating the activities of the management and development of management information systems, including the dissemination of corporate information.*

PROFIL SEKERTARIS PERUSAHAAN

Profile of The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Ibu Ivone Margaretha. Jabatan sekretaris perusahaan ini efektif sejak 14 Mei 2012 hingga 2015, sesuai dengan surat penunjukkan Presiden Direktur Perseroan. Beliau lulus pada tahun 2010 mengambil jurusan Accounting, Banking & Finance dari Victoria University dan pernah mengikuti pelatihan sekretaris perusahaan oleh LMKA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah bekerja di CAS & Associates, Chartered Accountants.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung-jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kegiatan yang telah dijalankan selama ini meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, publik dan hubungan internal, menangani data-data internal, serta memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan Tata kelola di Perseroan.

Selama tahun 2015 kegiatan yang telah dilakukan sekretaris perusahaan adalah:

- a. Mengkoordinasi proses ESOP/MSOP Perseroan dan bekerja sama dengan lembaga profesi penunjang pasar modal untuk tindakan korporasi Perseroan;
- b. Mengatur paparan publik tahunan, konferensi pers dan kegiatan media lainnya; mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberi masukan kepada direksi Perseroan perihal pemenuhan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik;
- c. Bertindak sebagai contact person Perusahaan, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perseroan;
- d. Mengatur dan mengkoordinir kegiatan pengurus dan menghadiri rapat pengurus, termasuk penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.

Presently, the Corporate Secretary is Ms. Ivone Margaretha (effective since May 14, 2012 until 2015), according to the letter of appointment of the President Director of the Company. He graduated in 2010, majoring in Accounting, Banking & Finance from Victoria University and has attended corporate secretary training held by LMKA. Prior to joining the company, she worked at CAS & Associates, Chartered Accountants.

In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. Activities that have been carried out so far include the management of investor relations, public and internal relations, internal data handling, and providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations, including the implementation of the governance in the Company.

During 2015 the activities that have been carried out by the corporate secretary are:

- a. Coordinating the process of the Company ESOP / MSOP and cooperating with the capital market agencies and professionals for corporate actions of the Company;*
- b. Organizing the annual public expose, press conference and other media activities; following the development of capital markets , especially the regulations in force in the capital market as well as providing input to the Board of Directors of the Company regarding the fulfillment of compliance and good corporate governance;*
- c. Acting as a contact person of the company, providing services to the public for any information needed by investors relating to the Company;*
- d. Organizing and coordinating the activities of the board and committee meetings, including the implementation of the general meeting of shareholders.*

KETERBUKAAN INFORMASI, KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDERS

Disclosure of Information, Communication and Relationships With Stakeholders

Laman PT Sekar Bumi, Tbk www.sekarbumi.com merupakan sarana pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan sekaligus alat komunikasi elektronik. Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses laman tersebut kapan saja dan akan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

Kami selalu berupaya mengungkapkan informasi bagi pemangku kepentingan yang mencakup informasi mengenai perusahaan, seperti profil, visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, hubungan investor, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan melalui fungsi Investor Relations telah menjalankan strategi maupun rencana kerja terkait penyampaian informasi kepada investor dan publik.

Pada website juga tersedia Laporan Tahunan, dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi pada website telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta memastikan informasi tersebut telah disampaikan terlebih dahulu kepada regulator pasar modal dan secara resmi diungkapkan kepada publik sebelum diinformasikan pada website.

The Company's page www.sekarbumi.com is a means of information disclosure to stakeholders, as well as electronic communication devices. Shareholders and stakeholders can access the page at any time and will obtain the required information quickly and accurately.

We always seek to disclose information to stakeholders that include information about the company, such as profile, vision, mission, strategy, products and management structure, investor relations, the Company's activities, financial performance, corporate governance, media releases and reports as well as information for Shareholders. Secretary of the Company through Investor Relations function has followed a strategy and action plans related to the delivery of information to investors and the public.

On the website are also available Annual Report and audited financial statements of the company.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the information on the website has been disclosed in a timely, accurate, complete manner in accordance with applicable laws and regulations and that information has been submitted in advance to the capital market regulator and officially disclosed to the public prior to putting the information on the website.

INTERNAL AUDIT

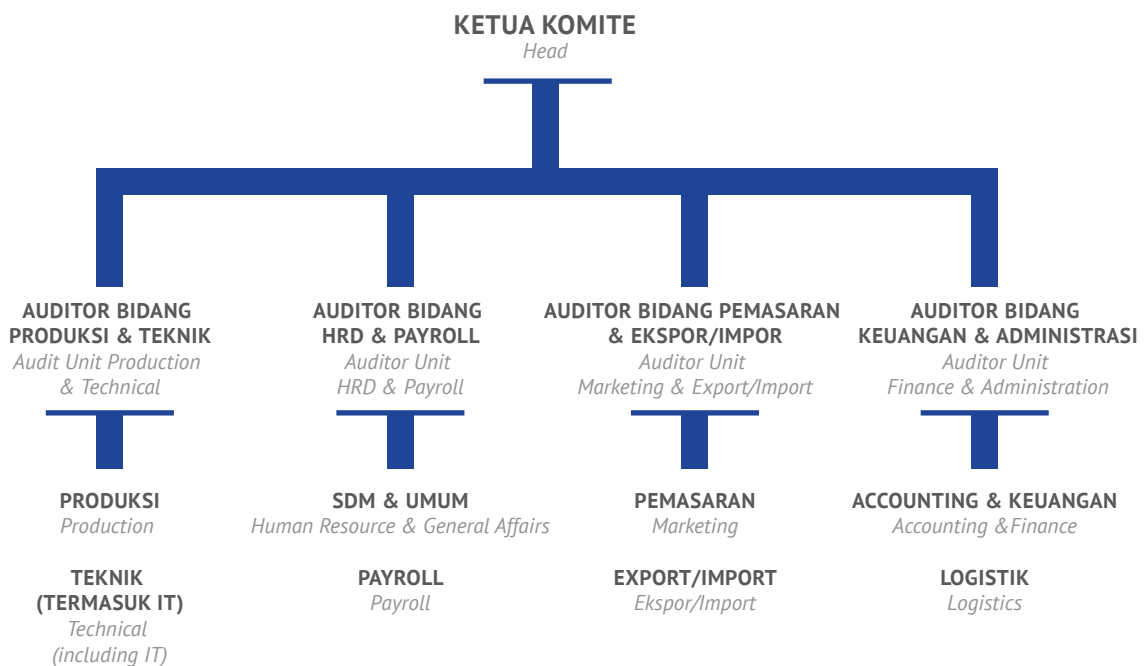
Internal Audit

Ketua Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Komite Internal Audit dipimpin oleh Bapak Rachmatdi Sularso. Beliau lulus pada tahun 1989 dari Universitas Brawijaya Malang. Beliau pernah bekerja di Bank Rakyat Indonesia, Citi Bank dan Karmolindo Shipping Corp. sebelum bergabung dengan Komite Internal Audit Perseroan pada tahun 2010 sesuai dengan Surat Penunjukkan Presiden Direktur.

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with approval by the Board of Commissioners. Currently, the Internal Audit is led by Mr. Rachmatdi Sularso. He graduated in 1989 from Brawijaya University, Malang. He has worked in Bank Rakyat Indonesia, Citi Bank and Karmolindo Shipping Corp. prior to joining the Company's Internal Audit Committee in 2012 in accordance with the Letter of Appointment by the President Director.

STRUKTUR INTERNAL AUDIT

Internal Audit Structure



TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Responsibility of Internal Audit

Internal Audit harus bertanggung jawab untuk mengevaluasi secara rutin efektivitas sistem pengendalian internal dengan memastikan bahwa setiap SOP dan peraturan Perseroan dijalankan dengan baik dan penuh tanggungjawab oleh setiap fungsi dan unit usaha yang ada. Internal Audit bertanggungjawab kepada Presiden Direktur dan wajib melaporkan secara rutin pelaksanaan dan perkembangan program audit yang sedang berjalan. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit wajib mengembangkan profesionalisme, standar audit dan kode etik yang berlaku, serta menghasilkan prinsip kerja quality assurance.

Internal Audit is responsible to regularly evaluate effectiveness of internal control system by ensuring that each Company's SOP and policies are being implemented carefully and dutifully by every function and business unit. Internal Audit is responsible to the President Director and obliged to regularly report the implementation and progress of the on-going audit program. In undertaking its tasks, Internal Audit must develop professionalism, audit standard and code of ethics, as well as to produce working results based on quality assurance principle.

PELAKSANAAN TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Implementation of Job & Responsibilities

Pada tahun 2015, pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. menyusun dan melaksanakan program kerja yang telah disetujui oleh Presiden Direktur;
2. mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Accounting dan Keuangan;
3. memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi semua fungsi usaha, termasuk dari segi produksi dan pemeliharaan mesin & peralatan produksi yang ada, HRD, payroll, pemasaran dan ekspor/impor; dan
4. menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan perkembangan audit kepada Presiden Direktur secara rutin, termasuk hasil evaluasi pelaksanaan SOP.

In 2015, the implementation of job & responsibilities by the Internal Audit are as follows:

- 1. prepared and carried out work program that has been approved by the President Director;*
- 2. evaluated working system, accuracy in the data administration and generation, effectiveness and efficiency in the Accounting & Finance unit;*
- 3. examined and evaluated effectiveness and efficiency of all business functions, including production, maintenance of machinery & equipment, HRD, payroll, marketing and export/import; and*
- 4. generated audit report and provided audit progress to President Director regularly, including evaluation report of SOP implementation.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingannya. Melalui program CSR, Perseroan berusaha untuk menciptakan kondisi keberlanjutan dan mendorong dampak positif melalui tindakan-tindakannya, termasuk kepada komunitas sekitarnya.

The Company is committed to add values for its stakeholders. Through its CSR programs, the Company attempts to create sustainability and encourage positive impacts through its actions, including to its surrounding communities



Di tahun 2015, Perseroan juga mengadakan beberapa kegiatan CSR, seperti kunjungan sosial dan donasi kepada sekolah-sekolah sekitar, masjid, panti asuhan, panti jompo dan anak cacat, serta kepada orang-orang berkekurangan. selain itu, Perseroan juga melakukan reklamasi pantai Kenjeran, dan sumbangan pembangunan monumen Jayandaru di alun-alun kota Sidoarjo, Total biaya CSR yang dikeluarkan di 2015 adalah sebesar Rp 635 Juta Rupiah.

In 2015, the Company organized some CSR activities, such as social visit and donation to nearby schools, mosques, orphanage, disabled children, retirement homes and other under-privileged people. in addition, the Company also doing coastral reclation at Kenejeran and donation of Jayandaru Monument at Sidoarjo city center, Total CSR expenses in 2015 amounted to IDR 635 Million.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Di tahun 2015 Perseroan mempekerjakan 4.480 tenaga kerja. Dalam usaha meningkatkan kemampuan kerja para karyawan, Perseroan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Hubungan kerja dituangkan di dalam kesepakatan kerja bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan baik internal maupun eksternal. Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti di tahun buku, misalnya mengikuti seminar dan workshop dari kementerian kelautan dan perikanan dan kementerian perdagangan yang membahas topik-topik penting seperti perubahan dalam peraturan di industri, perkembangan pasar internasional dan teknologi untuk mengontrol kualitas, serta sertifikasi dan standarisasi yang harus dipatuhi. Selain itu, karyawan juga menghadiri seminar dalam bidang ekspor dan perdagangan internasional, perpajakan dan akuntansi secara rutin.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti :

- 1) Asuransi Kesehatan
- 2) Fasilitas kendaraan
- 3) Asuransi tenaga kerja
- 4) Tempat ibadah

In 2015, the Company employed 4,480 people. In its attempts to increase employee work skills, the Company organized regular in-house trainings as well as opportunities to join external trainings in accordance with the special needs from each business function. Professional working relationship has been set forth in the Company's employment agreement that regulates the employees' welfares, rights and obligations, including fair payment system that follows minimum wages requirement set by the Government. Employee competency development is done both internally and externally. Some educations and training throughout the year, including seminars and workshops from Ministry of Marine and Fisheries and Ministry of Trade regarding important topics such as changes in the industry regulation, development in the international market and technologies for quality control, and required certification and standardization. In addition, the employees also regularly attended seminars in the field of export and international trade, taxation and accounting.

To increase employees' welfares, the Company has also provided various facilities as follows:

- 1) Medical insurance*
- 2) Transport and vehicle facilities*
- 3) Labor insurance*
- 4) Religious facility*



**INFORMATION
TO SHAREHOLDERS**
INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

List of Shareholders

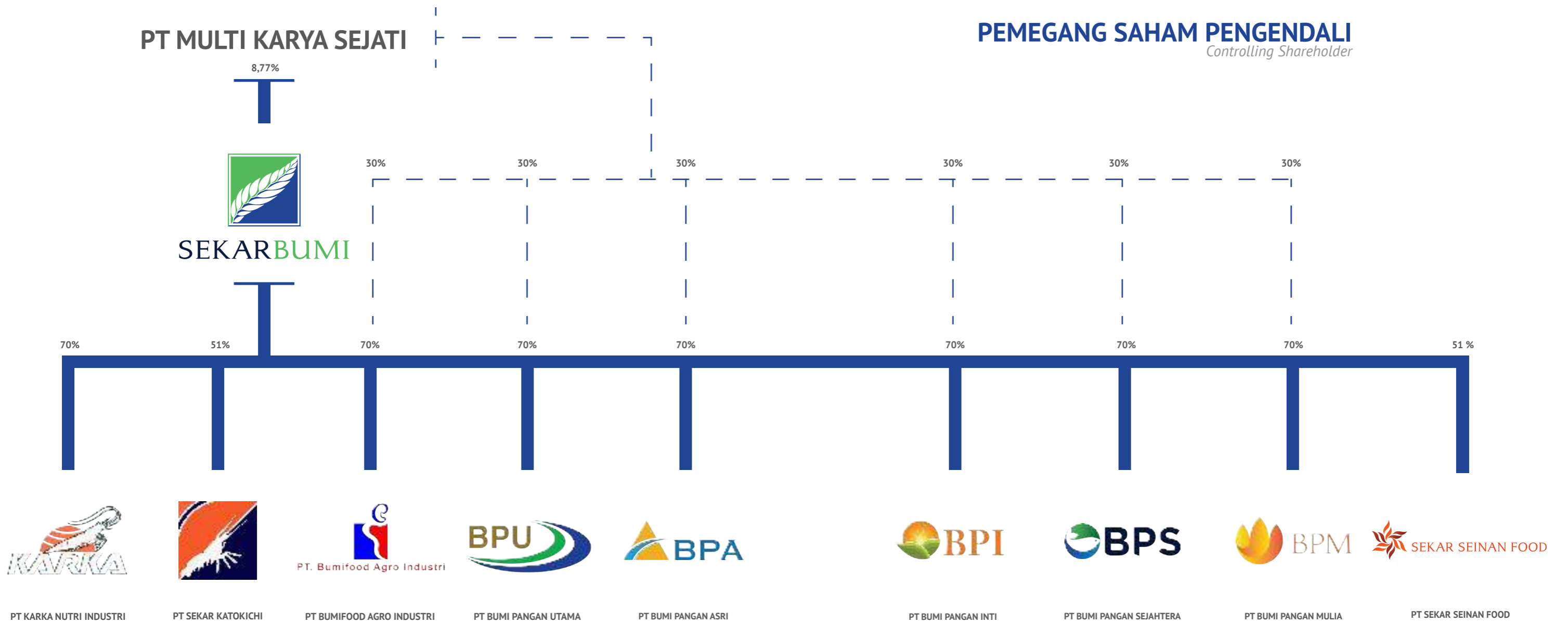
	JUMLAH SAHAM No. of Shares	NILAI (@ Rp 100,-) Value (@ IDR 100,-)	%
1. BERLUTI FINANCE LIMITED <i>Berluti Finance Limited</i>	165,622,443	16,562,244,300	17.68
2. SAPHIRA CORPORATION LTD. <i>Saphira Corporation Ltd.</i>	157,324,837	15,732,483,700	16.80
3. MALVINA INVESTMENT LTD. <i>Malvina Investment Ltd.</i>	118,969,855	11,896,985,500	12.70
4. BNI DIVISI CORPORATE REMEDIAL & RECOVERY <i>BNI Corporate Remedial & Recovery Division</i>	105.927.874	10.592.787.400	11.31
5. BNYM SA/NV CUST OF MINOT LIGHT APAC LTD <i>BNYM SA/NV Cust of Minot Light APAC LTD</i>	63.472.500	6.347.250.000	6,78
6. PT MULTI KARYA SEJATI <i>PT Multi Karya Sejati</i>	82.141.500	8.214.150.000	8.77
7. UOB KAY HIAN PTE LTD <i>UOB KAY HIAN PTE LTD</i>	60.319.700	6.031.970.000	6,44
8. DIREKSI DAN KOMISARIS <i>Director and Commissioner</i>			
HARRY LUKMITO (PRESIDEN DIREKTUR) <i>Harry Lukmito (President Director)</i>	23,489,000	2,348,900,000	2.51
FREDDY ADAM (DIREKTUR) <i>Freddy Adam (Director)</i>	2,520,000	252,000,000	0.27
INGE INDRIANA SATYAWAN (DIREKTUR) <i>Inge Indriana Satyawan (Director)</i>	80,000	8,000,000	0.01
GARY IYAWAN (DIREKTUR) <i>Gary Iyawan (Director)</i>	2,520,000	252,000,000	0.27
PAHLAWAN HARI TJAHJONO (DIREKTUR) <i>Pahlawan Hari Tjahjono (Director)</i>	80,000	8,000,000	0.01
LODDY GUNADI (PRESIDEN KOMISARIS) <i>Loddy Gunadi (President Commissioner)</i>	347,200	34,720,000	0.04
9. MASYARAKAT (MASING-MASING < 5%) <i>Public (Each < 5%)</i>	153.715.985	15.371.598.500	16,41
TOTAL ISSUED AND PAID-UP SHARES <i>Jumlah modal ditempatkan dan disetor</i>	936,530,894	93,653,089,400	100.0



- Berluti Finance Limited
- BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
- UOB KAY HIAN PTE Ltd.
- Sapphira Corporation Ltd.
- BNYM SA/NV Cust of Minot Light APAC Ltd.
- Directors & Commissioners
- Malvina Investment Ltd.
- PT Multi Karya Sejati
- Public (Less than 5%)

PT MULTI KARYA SEJATI

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
Controlling Shareholder



PERGERAKAN HARGA SAHAM

Share Price movement

KWARTAL Quarter	I	II	III	IV	2015
PEMBUKAAN Opening	970	970	900	945	970
TERTINGGI Highest	970	970	1.050	-	1.050
TERENDAH Lowest	900	900	840	-	840
PENUTUPAN Closing	970	900	945	945	945
VOLUME Volume	742.600	96.600	3.200	-	842.400
NILAI Value	716.539.500	93.051.500	2.845.000	-	812.436.000
KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	908.434.967.180	842.877.804.600	885.021.694.830	885.021.694.830	885.021.694.830

KWARTAL Quarter	I	II	III	IV	2014
PEMBUKAAN Opening	480	700	1.200	1.100	480
TERTINGGI Highest	800	1.650	1.250	1.000	1.650
TERENDAH Lowest	480	750	1.000	610	480
PENUTUPAN Closing	700	1.200	1.100	970	970
VOLUME Volume	91.100	160.200	101.200	1.460.200	1.812.700
NILAI Value	52.179.000	190.800.000	103.882.500	1.426.298.000	1.773.159.500
KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	645.530.475.800	1.123.837.072.800	1.030.183.983.400	908.434.967.180	908.434.967.180

KRONOLGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

TANGGAL PENCATATAN <i>Listing Date</i>	TINDAKAN KORPORASI <i>Corporate Actions</i>	PENAMBAHAN/PENGURANGAN SAHAM <i>Share Increase/Decrease</i>	AKUMULASI SAHAM <i>Share Accumulation</i>
17 JUN 14	ESOP/MSOP	14,344,500	936,530,894
16 APR 14	NEW SHARE ISSUANCE WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHT	56,450,000	922,186,394
1 MAY 13	ESOP/MSOP	14,344,500	865,736,394
28 SEP 12	RELISTING	851,391,894	851,391,894
1 DEC 09	DELISTING	(1,216,274,133)	-
12 SEP 05	SHARE CONVERSION	1,016,074,133	1,216,274,133
29 SEP 97	STOCK SPLIT	100,100,000	200,200,000
15 JUN 94	RIGHTS ISSUE	23,100,000	100,100,000
15 APR 94	SHARE BONUS	38,500,000	77,000,000
5 JAN 93	COMPANY LISTING	31,000,000	38,500,000
5 JAN 93	IPO	7,500,000	7,500,000

INFORMASI PENTING

Important Informasi

ANAK PERUSAHAAN BARU

NEW SUBSIDIARY COMPANY

Pada tanggal 13 Februari 2015, Perseroan mendirikan PT Sekar Seinan Food, usaha patungan dengan Seinankaihatsu Company Ltd. dan Nomura Trading Co. Ltd., keduanya berkedudukan di Jepang. Adapun porsi kepemilikan saham Perseroan, Seinankaihatsu Company Ltd., dan Nomura Trading Co. Ltd. di usaha patungan tersebut masing-masing sebesar 51% (lima puluh satu persen), 30% (tiga puluh persen), dan 19% (sembilan belas persen). Perusahaan patungan bergerak khususnya di bidang manufaktur dan penjualan produk makanan siap saji.

Perseroan mempertimbangkan bahwa kerjasama ini akan dapat membantu Perseroan dalam usaha untuk memperkuat kehadirannya di pasar serta membantu mempercepat ekspansi dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Hingga tanggal Laporan Tahunan ini, PT Sekar Seinan Food masih berstatus belum beroperasi.

On February 13, 2015, the Company established PT Sekar Seinan Food, a joint venture company with Seinankaihatsu Company Ltd. and Nomura Trading Co. Ltd., both located in Japan. The shareholding ratio of the Company, Seinankaihatsu Company Ltd. and Nomura Trading Co. Ltd. in the joint venture is 51% (fifty one percent), 30% (thirty percent), and 19% (nineteen percent) consecutively. The joint venture is engaged in the manufacturing and sales of ready to eat food products.

The Company believes that this partnership will help the Company in its attempts to strengthen its presence in the market as well as to help advancing the expansion and increasing the performance of the Company.

Until the date of this Annual Report, the status of PT Sekar Seinan Food is still inactive

Pernyataan Deklarasi

Declaration Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sekar Bumi, Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained herein the Annual Report of PT Sekar Bumi, Tbk. for the fiscal year of 2015 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 15 April 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



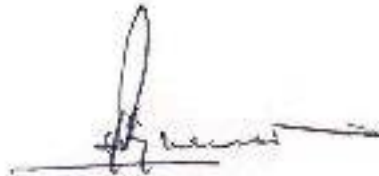
Loddy Gunadi

Presiden Komisaris | President Commissioner



Agus Sandi Surya

Komisaris | Commissioner



Juliher Marbun

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors




Oei Harry Lukmito

Presiden Direktur | President Director



Inge Indriana Satyawati
Direktur | Director



Gary Iyawan
Direktur | Director



Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur | Director



Titien Srimuljaningsih Hidayat
Direktur Tidak Terafiliasi | Unaffiliated Director



Titien Srimuljaningsih Hidayat
Direktur Tidak Terafiliasi | Unaffiliated Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement



PT SEKAR BUMI Tbk

***dan Entitas Anak/
and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
For the years ended
December 31, 2015 and 2014
with Independent Auditor's Report*

Laporan No. 054/PHAAS-S/GA/III/2016

Report No. 054/PHAAS-S/GA/III/2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sekar Bumi Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sekar Bumi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Laporan No. 054/PHAAS-S/GA/III/2016 (lanjutan)Report No. 054/PHAAS-S/GA/III/2016 (continued)**Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Independent Auditor's Report (continued)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal**Emphasis of matter**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d, dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Manajemen telah menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, terkait dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dan PSAK 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan penyajian kembali tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As discussed in Note 2d and 4 to the consolidated financial statements, the Management has restated and reclassified several accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and consolidated statements of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement as of December 31, 2015 and for the year then ended, pertinent to the adopted of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits" and PSAK 46 (Revised 2013) on "Income Tax" which effective January 1, 2015. We have audited the adjustments in connection with the restatement. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lainnya**Other matter**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sekar Bumi Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sekar Bumi Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan No. 054/PHAAS-S/GA/III/2016 (lanjutan)

Report No. 054/PHAAS-S/GA/III/2016 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2015.

The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 26, 2015.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Hi Heriyadi, CPA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP. 1118

29 Maret 2016 / *March 29, 2016*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2015 AND 2014

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini : / *We, the undersigned :*

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Nama/ Name | : Harry Lukmito |
| Alamat kantor/ Office address | : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo |
| Alamat rumah/ Residential address | : Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 031-8951910 |
| Jabatan/ Title | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama/ Name | : Freddy Adam |
| Alamat kantor/ Office address | : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo |
| Alamat rumah/ Residential address | : Jl. Gayungsari Barat 7/3, Surabaya |
| Telepon/ Telephone | : 031-8951910 |
| Jabatan/ Title | : Direktur |

Menyatakan bahwa / *declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. / *PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. / *All information in the PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Sekar Bumi and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully*

Jakarta, 29 Maret 2016 / March 29, 2016


The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Harry Lukmito, and the signature on the right is for Freddy Adam. Between the signatures is a green and yellow 'METERAI TEMPEL' (stamp) with a value of 6000 Rupiah. The stamp includes the Indonesian national emblem and the number 'D7440ADF946323086'.

Harry Lukmito
Direktur Utama/President Director

Freddy Adam
Direktur/Director

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/Page
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9 - 86
Lampiran/ <i>Attachment</i>	

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2015, 2014 dan
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

December 31, 2015, 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Note 4)			
		2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2q,5	107.598.435.920	125.050.843.516	91.980.401.088	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2g,6	170.269.200	170.269.200	-	Restricted cash
Piutang usaha	2g,2q,7				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,32	6.633.212.338	3.808.474.640	5.097.025.165	Related parties
Pihak ketiga		87.667.139.172	105.318.484.636	133.097.747.125	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2g,8	282.612.956	3.564.467.738	1.021.502.397	Third parties
Persediaan	2h,9	108.659.590.967	111.766.911.295	88.932.449.912	Inventories
Uang muka pembelian	10	18.501.717.810	26.680.108.288	16.902.120.339	Purchase advances
Pajak dibayar di muka	17a	12.023.166.803	2.635.413.050	1.221.402.344	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i	187.639.673	501.735.149	216.231.920	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		341.723.784.839	379.496.707.512	338.468.880.290	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2j,2k,2l,11	393.331.492.683	250.714.045.211	149.864.271.873	Fixed assets - net
					Estimated claims for tax refund
Taksiran tagihan pajak	17b	9.519.416.057	8.508.076.790	2.920.166.310	
Aset pajak tangguhan - neto	2r,17f	14.998.877.523	12.624.684.612	8.330.156.653	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2g,12	4.910.677.608	1.632.996.494	413.895.004	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		422.760.463.871	273.479.803.107	161.528.489.840	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		764.484.248.710	652.976.510.619	499.997.370.130	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LIABILITAS DAN EKUITAS

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LIABILITIES AND EQUITY

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2015, 2014 dan
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

December 31, 2015, 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Note 4)			
		2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,13	23.711.873.357	12.440.000.000	12.189.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2g,14				Trade payables
Pihak berelasi	2e,32	34.531.463	74.067.878	74.505.783	Related parties
Pihak ketiga		82.674.180.879	73.649.382.478	80.570.953.138	Third parties
Utang pajak	2r,17c	4.867.209.823	12.852.645.564	16.301.697.279	Taxes payable
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	2g,15	120.538.330.255	112.387.798.685	129.482.337.020	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	2g,16				Other payables
Pihak berelasi	2e,32	4.641.776.232	272.662.172	1.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga		7.257.652.004	11.166.147.200	6.287.798.428	Third parties
Uang muka penjualan		424.519.467	74.488.905	9.000.000	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2g,18	10.446.102.515	11.352.591.796	5.826.103.124	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g				Current maturities of long-term liabilities
Pembiayaan al-musyarakah	15	43.213.417.969	22.000.620.306	1.852.499.440	al-musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	19	455.508.838	-	-	Consumers financing
Sewa pembiayaan	2k	152.276.700	653.774.550	852.842.692	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		298.417.379.502	256.924.179.534	254.446.736.904	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang tidak lancar lainnya - pihak berelasi	2e,32	5.624.611.030	5.624.611.030	5.624.611.030	Other non-current payables - related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g				Long-term liabilities - net off current maturities
Pembiayaan al-musyarakah	15	71.856.321.875	44.349.520.308	16.693.047.903	al-musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	19	1.274.980.796	-	-	Consumers financing
Sewa pembiayaan	2k	-	152.283.900	806.058.330	Finance lease
Liabilitas imbalan pascakerja	2n,20	43.223.515.848	38.310.853.568	28.337.138.824	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		121.979.429.549	88.437.268.806	51.460.856.087	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		420.396.809.051	345.361.448.340	305.907.592.991	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

EKUITAS

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

EQUITY

Equity Attributable to Owner of the

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2015, 2014 dan
 1 Januari 2014/31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

December 31, 2015, 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Note 4)			
		2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pemilik Entitas Induk					Parent Entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp 100 per saham					Rp 100 per share
Modal dasar 3.400.000.000 saham					Authorized 3,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 936.530.894 saham pada tahun 2015 dan 2014 dan 865.736.394 saham pada tahun 2013	21	93.653.089.400	93.653.089.400	86.573.639.400	Issued and fully paid 936,530,894 shares in 2015 and 2014 and 865,736,394 shares in 2013
Tambahan modal disetor - neto	2o,22	24.962.034.524	24.962.034.524	4.718.519.524	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		162.311.089.576	132.773.829.030	71.715.300.063	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		280.926.213.500	251.388.952.954	163.007.458.987	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	63.161.226.159	56.226.109.325	31.082.318.152	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		344.087.439.659	307.615.062.279	194.089.777.139	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		764.484.248.710	652.976.510.619	499.997.370.130	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali/ As restated (lihat Catatan 4/ see Note 4)	
PENJUALAN NETO	1.362.245.580.664	2p,25	1.480.764.903.724	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.187.246.973.889)	2p,26	(1.291.253.009.672)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	174.998.606.775		189.511.894.052	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(51.304.410.474)	2p,27	(46.526.407.172)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(65.937.473.026)	2p,28	(58.577.281.469)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	175.855.618	2j,11	30.166.671.781	Gain on sales of fixed assets
Pendapatan lainnya - neto	6.596.040.507	2p,29	6.226.689.823	Other income - net
LABA USAHA	64.528.619.400		120.801.567.015	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	3.506.247.781	2p	1.466.796.215	Interest income
Beban bunga pinjaman	(14.405.013.302)	2p,30	(11.364.790.558)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	53.629.853.879		110.903.572.672	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(13.479.285.258)	2r,17d	(20.809.209.078)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN	40.150.568.621		90.094.363.594	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	280.239.320	2n,20	(5.651.528.267)	Remeasurement of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(70.059.831)	2r,17f	1.412.882.067	Related income tax benefit (expense)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	210.179.489		(4.238.646.200)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.360.748.110		85.855.717.394	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	41.654.139.191		75.881.654.977	Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(1.503.570.570)	2c,23	14.212.708.617	Non-controlling interest
Jumlah	40.150.568.621		90.094.363.594	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	40.775.631.276		72.711.926.221	Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(414.883.166)	2c,23	13.143.791.173	Non-controlling interest
Jumlah	40.360.748.110		85.855.717.394	Total
LABA PER SAHAM DASAR	44,48	2s,31	82,80	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-up Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo awal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Sebelum disajikan kembali)	86.573.639.400	4.718.519.524	77.711.044.070	169.003.202.994	32.121.011.516	201.124.214.510	<i>Beginning balance of January 1, 2014/ December 31, 2013 (Before restated)</i>	
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	2d,2n,4	-	-	(5.995.744.007)	(5.995.744.007)	(1.038.693.364)	(7.034.437.371)	<i>Adjustment effect of adopted PSAK 24 (Revised 2013)</i>
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Setelah disajikan kembali)	86.573.639.400	4.718.519.524	71.715.300.063	163.007.458.987	31.082.318.152	194.089.777.139	<i>Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (After restated)</i>	
Tambahan Setoran Modal	21	7.079.450.000	20.243.515.000	-	27.322.965.000	-	27.322.965.000	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Kepentingan nonpengendali dari pendirian Entitas Anak baru	1c,23	-	-	-	-	12.000.000.000	12.000.000.000	<i>Non-controlling interest from new established Subsidiary</i>
Dividen kas	2t,24	-	-	(11.653.397.254)	(11.653.397.254)	-	(11.653.397.254)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun 2014		-	-	75.881.654.977	75.881.654.977	14.212.708.617	90.094.363.594	<i>Income for 2014</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	(3.169.728.756)	(3.169.728.756)	(1.068.917.444)	(4.238.646.200)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2014		93.653.089.400	24.962.034.524	132.773.829.030	251.388.952.954	56.226.109.325	307.615.062.279	<i>Balance as of December 31, 2014</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Saldo 31 Desember 2014

93.653.089.400

24.962.034.524

132.773.829.030

251.388.952.954

56.226.109.325

307.615.062.279 *Balance as of December 31, 2014*

*The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-up Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Kepentingan nonpengendali dari pendirian Entitas Anak baru	1c,23	-	-	-	-	7.350.000.000	7.350.000.000	<i>Non-controlling interest from new established Subsidiary</i>
Dividen kas	2t,24	-	-	(11.238.370.730)	(11.238.370.730)	-	(11.238.370.730)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun 2015		-	-	41.654.139.191	41.654.139.191	(1.503.570.570)	40.150.568.621	<i>Income for 2015</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	(878.507.915)	(878.507.915)	1.088.687.404	210.179.489	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2015		93.653.089.400	24.962.034.524	162.311.089.576	280.926.213.500	63.161.226.159	344.087.439.659	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.377.422.218.992		1.509.898.205.643	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.222.199.560.344)		(1.321.800.430.597)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya	(61.513.326.628)		(102.589.609.446)	<i>Cash paid to employees and others</i>
Kas Dihasilkan dari Operasi	93.709.332.020		85.508.165.600	<i>Cash Generated from Operations</i>
Penerimaan hasil restitusi Pajak Pertambahan Nilai	4.387.417.748		1.179.194.590	<i>Refund receipt from Value Added Tax</i>
Penerimaan bunga deposito	3.506.247.780		1.466.796.215	<i>Interest on deposit received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24.432.811.781)		(33.848.984.710)	<i>Payment for corporate income tax</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(14.700.189.285)		(10.467.674.466)	<i>Payment for Interest</i>
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	62.469.996.482		43.837.497.229	<i>Net Cash Provided By Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari klaim asuransi	3.148.194.956		5.971.330.976	<i>Receipt from insurance claims</i>
Hasil penjualan aset tetap	191.818.182		40.401.552.728	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(151.521.831.249)	38	(113.489.768.262)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-		(170.269.200)	<i>Placement in restricted cash</i>
Pembayaran uang jaminan	-		(904.405.317)	<i>Deposit payment</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(148.181.818.111)		(68.191.559.075)	<i>Net Cash Used In Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pembiayaan musyarakah	74.570.357.853		283.013.519.750	<i>Proceeds from musyarakah financing</i>
Tambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	7.350.000.000		12.000.000.000	<i>Paid-up capital from non-controlling interest</i>
Tambahan setoran modal	-		27.322.965.000	<i>Paid-up capital</i>
Pembayaran pembiayaan musyarakah	(6.428.353.696)		(252.303.464.814)	<i>Payment for musyarakah financing</i>
Pembayaran pinjaman lainnya	(1.776.754.116)		(852.842.572)	<i>Payment of other borrowing</i>
Pembayaran dividen kas	(10.619.674.247)	38	(11.137.080.227)	<i>Cash dividend paid</i>
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	63.095.575.794		58.043.097.137	<i>Net Cash Provided By Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(22.616.245.835)		33.689.035.291	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	125.050.843.516		91.980.401.088	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas	5.163.838.239		(618.592.863)	<i>Effect of Foreign Exchanges on Cash and Cash Equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	107.598.435.920		125.050.843.516	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Kas dan Setara Kas terdiri dari:

Cash and Cash Equivalents

are as follows:

Kas 3.905.207.464

8.191.611.352

Cash on hand

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Bank	57.654.411.020		80.859.232.164	Cash in banks
Deposito berjangka	46.038.817.436		36.000.000.000	Time deposit
Jumlah	107.598.435.920		125.050.843.516	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sekar Bumi Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No. 42 tanggal 12 April 1973 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 31 Mei 1986 Tambahan No. 724.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 132 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, di mana pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 140.000.000.000 menjadi Rp 340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sekar Grup.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 16 November 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

I. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Sekar Bumi Tbk ("the Company") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No. 12 Year 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No. 6 Year 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No. 42 dated April 12, 1973 of Public Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 31, 1986 Supplement No. 724.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 132 dated December 21, 2012 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya which the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp 140,000,000,000 to Rp 340,000,000,000 with par value Rp 100 per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 dated March 18, 2013.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are mainly in fishery products, agricultural and stockbreeding industry.

The Company is domiciled in Jakarta, with its factory is located in Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. The Company's head office is located in Plaza Asia Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta. The Company are within in the corporation of Sekar Group.

The Company commenced its commercial operations in 1974. Its products are sold in the domestic and foreign markets.

b. The Company's Shares Public Offering

As at November 16, 1992, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its Letter No. S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

As at June 28, 1994, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through its Letter No. S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 (twenty three million and one hundred thousand) shares to the Company's shareholders.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Bursa Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek PT Sekar Bumi Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEL.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (*relisting*) efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Shares Public Offering (continued)

As at September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting of shares of PT Sekar Bumi Tbk from the Jakarta Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of PT Sekar Bumi Tbk by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEL.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

After the initial public offering, the Company has conducted the following capital transactions:

Keterangan/Description	Tanggal Pencatatan/ Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Saham Tercatat/ Accumulated Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	January 5, 1993/ <i>January 5, 1993</i>	7,500,000	38,500,000	1,000
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus shares</i>	15 April 1994/ <i>April 15, 1994</i>	38,500,000	77,000,000	1,000
Penawaran Umum Terbatas/ <i>Limited Public Offering</i>	15 Juni 1994/ <i>June 15, 1994</i>	23,100,000	100,100,000	1,000
Pemecahan saham/ <i>Stock split</i>	27 September 1997/ <i>September 27, 1997</i>	100,100,000	200,200,000	500
Konversi saham/ <i>Share conversion</i>	12 September 2005/ <i>September 12, 2005</i>	1,016,074,133	1,216,274,133	500
Penghapusan pencatatan saham/ <i>Delisting</i>	1 Desember 2009/ <i>December 1, 2009</i>	(1,216,274,133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ <i>Relisting</i>	28 September 2012/ <i>September 28, 2012</i>	851,391,894	851,391,894	100
<i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) I</i>	1 Mei 2013/ <i>May 1, 2013</i>	14,344,500	865,736,394	100
Penambahan pencatatan saham/ <i>Additional listed share</i>	16 April 2014/ <i>April 16, 2014</i>	56,450,000	922,186,394	100
<i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) II</i>	17 Juni 2014/ <i>June 17, 2014</i>	14,344,500	936,530,894	100

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. The Subsidiaries

Penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's investments in Subsidiaries as at
December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/Nature of Business	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
			2015	2014		2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Penyertaan Langsung/ Direct Investment							
PT Karka Nutri Industri	Produksi pakan udang dan ikan/ Shrimp and fish feed production	Sidoarjo	70.00%	70.00%	1991	54,082,026,262	54,099,662,761
PT Sekar Katokichi	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/Bread crumbs and breaded shrimp processing	Sidoarjo	51.00%	51.00%	1994	65,722,713,501	69,878,694,216
PT Bumi Pangan Utama	Industri, pertanian, perikanan, pertambakan, perdagangan dan pengangkutan/ Industries, agriculture, fisheries, aquaculture, trading and transportation	Jakarta	70.00%	70.00%	-*)	201,665,711,912	94,894,328,066
PT Bumifood Agro Industri	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya/ Cashew nut and nut products processing	Sidoarjo	70.00%	70.00%	2012	45,153,015,026	50,120,613,889
PT Bumi Pangan Inti	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	Sidoarjo	70.00%	70.00%	-*)	354,795,000	416,625,000
PT Bumi Pangan Asri	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya/ Processing and trading of frozen food and seafood, including services consultants	Sidoarjo	70.00%	70.00%	-*)	60,503,765,169	56,461,233,230
PT Bumi Pangan Sejahtera	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added procesing	Sidoarjo	70.00%	70.00%	-*)	20,982,315,154	20,019,074,243
PT Bumi Pangan Mulia	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	Sidoarjo	70.00%	70.00%	-*)	19,994,815,314	20,037,429,195
PT Sekar Seinan Food	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added procesing	Jakarta	51.00%	-	-*)	15,496,184,761	-

*) Belum beroperasi secara komersial/Has not been operating commercially

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan
entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and
its subsidiary are collectively referred as "the Group".

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri (KNI)

PT Karka Nutri Industri didirikan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 19 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Rika You Soo Shin, S.H., di Surabaya. Akta pendirian KNI telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 tanggal 30 Oktober 1990 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5192 tanggal 18 Desember 1990. Anggaran Dasar KNI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 03 November 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Noor Irawati, S.H., di Surabaya dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-100770.AH.01.02.Tahun 2008.

Pemegang saham KNI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan Malvina Investment Limited (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh KNI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 4.457.500.000.

PT Sekar Katokichi (SK)

PT Sekar Katokichi didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing menurut Undang-Undang No. 1 tahun 1967 *Juncto* Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tanggal 29 Agustus 1994 berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya dan telah diperbaiki dengan Akta No. 12 tanggal 26 Januari 1995 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Akta pendirian dan perbaikannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1.750.HT.01 tanggal 16 Mei 1995. Anggaran Dasar SK telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 41 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Tri Avianti Merpatiningsih, S.H., di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-68527.AH.01.02.Tahun 2008

Pemegang saham SK adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (dahulu Katokichi Co., Ltd) (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh SK pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 5.417.500.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Karka Nutri Industri (KNI)

PT Karka Nutri Industri was established based on Notarial Deed No. 62 dated March 19, 1990 of Public Notary Rika You Soo Shin, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 dated October 30, 1990 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 5192 dated December 18, 1990. The KNI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated November 03, 2008 of Public Notary Noor Irawati, S.H., in Surabaya and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-100770.AH.01.02.Tahun 2008.

The shareholders of KNI are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and Malvina Investment Limited (30%). The issued and fully paid capital of KNI as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 4,457,500,000, respectively.

PT Sekar Katokichi (SK)

*PT Sekar Katokichi was established under the frame work of the Law of Capital Foreign Investment No. 1 Year 1967 *Juncto* the Law No. 11 Year 1970 dated August 29, 1994 based on Notarial Deed No. 30 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya and amended by Notarial Deed No. 12 dated January 26, 1995 by the same Notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.750.HT.01 dated May 16, 1995. The SK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 41 dated August 14, 2008 of Public Notary Tri Avianti Merpatiningsih, S.H., in Surabaya, to conform the articles of association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-68527.AH.01.02.Tahun 2008*

The shareholders of SK are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (formerly Katokichi Co., Ltd) (40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of SK as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 5,417,500,000, respectively.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

PT Bumifood Agro Industri (dahulu PT Mitra Bumi Lestari) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 Juli 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya. Akta pendirian dan perbaikannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1406.HT.01.01.Th.96 tanggal 2 Februari 1996. Anggaran Dasar BAI, selanjutnya dibuat dengan Akta No. 185 tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., tentang perubahan nama PT Mitra Bumi Lestari menjadi PT Bumifood Agro Industri dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19635.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012. Anggaran Dasar BAI diubah kembali dengan Akta No. 137 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai Perubahan pada Pasal 1 Anggaran Dasar BAI tentang perubahan tempat kedudukan BAI dari Surabaya menjadi Kabupaten Pasuruan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13774.01.02.Tahun 2013 tanggal 18 April 2013.

Pemegang saham BAI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BAI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 25.000.000.000.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

PT Bumi Pangan Utama didirikan berdasarkan Akta No. 42 tanggal 29 Oktober 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18436.HT.01.01.TH.98 tanggal 8 Oktober 1998.

Anggaran Dasar BPU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 26 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya mengenai perubahan modal dasar dan ditempatkan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17725.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Pemegang saham BPU adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor penuh BPU pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 25.000.000.000

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

PT Bumifood Agro Industri (formerly PT Mitra Bumi Lestari) was established based on Notarial Deed No. 12 dated July 14, 1995 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1406.HT.01.01.Th.96 dated February 2, 1996. The BAI's Articles of Association, hereafter revised by Notarial Deed No. 185 dated January 31, 2012 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., regarding the changes of the name of PT Mitra Bumi Lestari to PT Bumifood Agro Industri and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-19635.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 17, 2012. The BAI's Articles of Association rechanged with the Notarial Deed No. 137 dated December 21, 2012 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., regarding changes in Article 1 of the BAI's Articles of Association about the change of BAI's domicile from Surabaya to Kabupaten Pasuruan. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13774.01.02.Tahun 2013 dated April 18, 2013.

The shareholders of BAI are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BAI as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 25,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

PT Bumi Pangan Utama was established based on Notarial Deed No. 42 dated October 29, 1996 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-18436.HT.01.01.TH.98 dated October 8, 1998.

The BPU's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108 dated February 26, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya regarding the changes in authorized and issued capital and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17725.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 5, 2013.

The shareholders of BPU are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPU as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 25,000,000,000, respectively.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Inti (BPI)

PT Bumi Pangan Inti (dahulu PT Bintang Terang Perkasa) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 19 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21402.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 24 April 2012. Anggaran Dasar BPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 01 tanggal 4 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H., di Jakarta, mengenai Perubahan Dewan Komisaris dan Direktur serta perubahan nama Perusahaan.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-331338.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 18 Juni 2013.

Pemegang saham BPI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BPI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 400.000.000.

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

PT Bumi Pangan Asri didirikan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H., di Jakarta. Akta pendirian BPA telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33883.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 21 Juni 2013.

Pemegang saham BPA adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BPA pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia (BPM)

PT Bumi Pangan Mulia didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00086.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

Pemegang saham BPM adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BPM pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Inti (BPI)

PT Bumi Pangan Inti (formerly PT Bintang Terang Perkasa) was established based on Notarial Deed No. 19 dated April 19, 2012 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-21402.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 24, 2012. The BPI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 01 dated June 4, 2013 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta regarding the change of the Board of Commissioner and Director and changes of the Company's name.

These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-331338.AH.01.02.Tahun 2013 dated June 18, 2013.

The shareholders of BPI are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPI as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 400,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

PT Bumi Pangan Asri was established based on Notarial Deed No. 09 dated June 14, 2013 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33883.AH.01.01.Tahun 2013 dated June 21, 2013.

The shareholders of BPA are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPA as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia (BPM)

PT Bumi Pangan Mulia was established based on Notarial Deed No. 22 dated January 13, 2014 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.00086. PENDIRIAN-PT. 2014 dated January 17, 2014.

The shareholders of BPM are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPM as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 20,000,000,000, respectively.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Sejahtera (BPS)

PT Bumi Pangan Sejahtera didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

Pemegang saham BPS adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh BPS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

PT Sekar Seinan Food (SSF)

PT Sekar Seinan Food didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Leonin Jayanti, S.H., di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007429.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 Februari 2015.

Pemegang saham SSF adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (30%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (19%). Modal ditempatkan dan disetor penuh SSF pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 15.000.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No. 35 tanggal 10 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah diambil keputusan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masa jabatan tahun 2014 hingga 2017. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Loddy Gunadi
Agus Sandi Surya
Juliher Marbun

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Oei Harry Lukmito
Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan
Titien Srimuljaningsih Hidayat
Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Directors
Directors
Directors
Directors
Directors
Directors

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Sejahtera (BPS)

PT Bumi Pangan Sejahtera was established based on Notarial Deed No. 23 dated January 13, 2014 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H, in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT. 2014 dated January 17, 2014.

The shareholders of BPS are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of BPS as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 20,000,000,000, respectively.

PT Sekar Seinan Food (SSF)

PT Sekar Seinan Food was established based on Notarial Deed No. 22 dated February 13, 2015 of Public Notary Leonin Jayanti, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007429.AH.01.01.TAHUN 2015 dated February 16, 2015.

The shareholders of SSF are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (30%) and Nomura Trading Co., Ltd. (19%). The issued and fully paid capital of SSF as at December 31, 2015 amounted to Rp 15,000,000,000.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk No. 35 dated June 10, 2014 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, has taken the decision on the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Directors for a period of 2014 to 2017. Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	Juliher Marbun
Anggota	Bambang Kristanto
Anggota	Mewarti

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 972 dan 903 karyawan (tidak diaudit).

Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp 579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agiو saham" sebesar Rp 36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp 522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 19.344.285.063.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 29 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The Company's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities.

As at December 31, 2015 and 2014, the total number of the Group's employees are 972 and 903, respectively (unaudited).

Quasi Reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp 579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp 36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp 522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp 19,344,285,063.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Company's Directors, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 29, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuer or Public Companies".

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akun-akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (lihat Catatan 1c).

Pengendalian didapat ketika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (see Note 1c).

Control is obtained when the Group has all the following:

- *Power over the investee;*
- *Exposures, or rights, of variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power of investee to affect group return.*

When the Group has less than majority of the votes or similar rights of an investee, the Group should considers all relevant fact and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders;*
- *Right arising from other contractual arrangements;*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee of facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of controls. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup konsisten dengan tahun sebelumnya kecuali untuk perubahan yang terkait dengan penerapan PSAK sebagai berikut:

- Penerapan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"

Revisi PSAK ini antara lain mengatur mengenai perubahan istilah dari "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" dan pemisahan penyajian penghasilan komprehensif lain menjadi pos-pos yang tidak akan direklasifikasi dan akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan revisi PSAK ini hanya berdampak pada penyajian laporan keuangan dan tidak mempengaruhi pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficits balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidated financial statements.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of less of control over a subsidiary, then Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities.*

d. Adoption of New and Revised SAK

The accounting policies adopted by the Group are consistent with those of prior year except for changes pertinent to the adoption of PSAK are as follows:

- *The adoption of PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*

This revision of PSAK, among others, prescribes the change from "Statement of Comprehensive Income" to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income" and requirement of separate presentation of other comprehensive income into items which will not be reclassified and subsequently be reclassified to profit or loss. The adoption of this revision of PSAK only affect on the presentation of financial statements and does not have any effect on the reporting of performance or financial position of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Grup telah menerapkan perubahan PSAK 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan grup antara lain (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian, dan pengungkapan imbalan pascakerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui di dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap liabilitas (aset) imbalan pasti bersih.
- Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

Grup telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada tahun berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi dan mengakui perbedaan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja (lihat Catatan 4).

- Penerapan PSAK 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

Grup telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2013) secara retrospektif pada tahun berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi dan mereklasifikasi penyajian pajak penghasilan final (lihat Catatan 4).

PSAK baru ataupun revisi lainnya yang juga berlaku efektif 01 Januari 2015 dan relevan bagi grup namun tidak memiliki dampak perubahan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan adalah:

- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

The Group has implemented the amendments to PSAK 24 (Revised 2013) on "Employee benefits". This PSAK revision has significant impact on the Group financial statements, among others (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation, and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gain and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line method over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

The Group has applied PSAK 24 (Revised 2013) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the standard revision and recognized the difference in computation on the post-employment benefit liabilities (see Note 4).

- The adoption of PSAK 46 (Revised 2013) "Income Tax".

This PSAK eliminates final income tax as part of income tax expenses. Therefore, the Group has decided to present all of the final income tax arising from rental income as part of operating expenses.

The Group has applied PSAK 46 (Revised 2013) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the revised standard and reclassified the presentation of the final income tax (see Note 4).

The new PSAK or other revision which also effective January 01, 2015 and relevant to the Group but does not have significant impact to the consolidated financial statements as a whole are:

- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures".

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas".
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 26 "Pengukuran Ulang Derivatif Melekat".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".
- PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements".
- PSAK 66 "Joint Arrangements".
- PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK 68 "Fair Value Measurement".
- ISAK 26 "Remeasurement of Embedded Derivatives".

e. Transactions with Related Parties

The Group made transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures". According to this revised PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka.

g. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to consolidated Financial Statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted cash.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash, cash in banks and time deposit.

g. Financial assets and liabilities

Financial assets

The group classifies its financial assets in the following categories loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (i) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (ii) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The objective evidence that the financial assets or group financial assets meet an impairment lost include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - (i) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - (ii) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, pembiayaan musyarakah jangka pendek dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah, pembiayaan konsumen, dan sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables (continued)

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group classifies its financial liabilities into the following category financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accrued expenses, short-term musyarakah and al-musyarakah financing, consumers financing and finance lease.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada), kecuali tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri yang telah dinilai kembali sesuai keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.041/1996 tanggal 13 Agustus 1996 dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana serta metode saldo menurun berganda untuk kelompok selain bangunan dan prasarana berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any), except for land and building owned by PT Karka Nutri Industri which were revalued in accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.041/1996 dated August 13, 1996, stated at revalued amount. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Depreciation begins when fixed assets are ready for use using straight-line method to group of building and infrastructure and double declining method to group other than building and infrastructure for over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan tetap diakui walaupun nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

k. Sewa

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Grup (sebagai *lessee*) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

k. Leases

Finance Lease

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, the Group (as lessee) recognized assets and liabilities in the statement of consolidated financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai *lessee*, Grup mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.

Operation Leases

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.

As lessee, the Group recognises lease payments as an rental expense using straight-line method over the lease term.

l. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

m. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, The Group assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca-kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Asset (continued)

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) its use value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

The calculation of post-employment benefits are based on the requirements in the Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment" using Projected Unit Credit actuarial method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya dan biaya jasa lalu terkait dengan program imbalan pasti segera diakui dalam laba rugi.

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus (lihat Catatan 1b).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Grup juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- Penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- Pendapatan dari sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefits Liabilities (continued)

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs and past-service cost related to the defined-benefit plan are recognized immediately in profit or loss.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue and distribution of share bonus (see Note 1b).

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Group also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *Local sale is recognized when goods are delivered to customer.*
- *Export sale is recognized when goods are shipped.*
- *Revenue from rental is recognized using straight-line method over the lease term.*
- *Interest income is recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,795.00
Yen Japan (JPY)	114.52
Bath Thailand (THB)	382.24
Dolar Hongkong (HKD)	1,779.83
Yuan China (CNY)	2,124.40
Ringgit Malaysia (MYR)	3,209.65
Euro Eropa (EUR)	15,069.68
Dolar Taiwan (TWD)	443.00
Won Korea (KRW)	11.72

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in profit or loss current year.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	12,440.00		United States Dollar (USD)
	104.25		Japanese Yen (JPY)
	378.29		Thailand Bath (THB)
	1,603.68		Hong Kong Dollar (HKD)
	2,033.01		China Yuan (CNY)
	3,561.93		Malaysian Ringgit (MYR)
	15,133.27		European Euro (EUR)
	391.99		Taiwan Dollar (TWD)
	11.40		Korean Won (KRW)

r. Income Tax

Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of consolidated financial position date.

Current income tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (lihat Catatan 2g).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category and financial liabilities at amortized cost (see Note 2g).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (lihat Catatan 2q).

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sedangkan aset tetap selain kelompok bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 393.331.492.683 dan Rp 250.714.045.211 (lihat Catatan 2j dan 11).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (see Note 2q).

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of buildings and infrastructure are depreciated using the straight-line method whereas the group of fixed assets other than buildings and improvements are depreciated using the double declining method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 393,331,492,683 and Rp 250,714,045,211, respectively (see Notes 2j and 11).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 4.867.209.823 dan Rp 12.852.645.564 (lihat Catatan 17c).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 43.223.515.848 dan Rp 38.310.853.568 (lihat Catatan 20).

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan di reklasifikasi masing-masing untuk memenuhi ketentuan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan PSAK 46 (revisi 2013), "Pajak Penghasilan" (lihat Catatan 2d).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 4,867,209,823 and Rp 12,852,646,564, respectively (see Note 17c).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 43,223,515,848 and Rp 38,310,853,568, respectively (see Note 20).

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 have been restated and reclassification in conformity with requirement under PSAK (Revised 2013), "Employee Benefits" and PSAK 46 (Revised 2013), "Income Tax", respectively (see Note 2d).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebelum dan setelah penyajian kembali serta reklasifikasi adalah sebagai berikut:

The summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014, before and after the restatement and reclassification are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>			<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET			ASSET
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	9,182,205,106	3,442,479,506	12,624,684,612 <i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	24,573,659,978	13,737,193,590	38,310,853,568 <i>Post-employment benefits liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba	141,193,960,109	(8,420,131,079)	132,773,829,030 <i>Retained earnings</i>
Kepentingan nonpengendali	58,100,692,330	(1,874,583,005)	56,226,109,325 <i>Non-controlling interest</i>
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN</u>			<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
Beban umum dan administrasi	(59,719,722,809)	1,142,441,340	(58,577,281,469) <i>General and administration expenses</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(20,645,137,227)	(164,071,851)	(20,809,209,078) INCOME TAX EXPENSES - NET
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(5,651,528,267)	(5,651,528,267) <i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	1,412,882,067	1,412,882,067 <i>Related income tax benefit</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

1 Januari 2014/31 December 2013/
Januari 1, 2014/December 31, 2013

	<u>Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments</u>	<u>Disajikan kembali/ As Restated</u>	
<u>LAPORAN POSISI</u>				<u>CONSOLIDATED</u>
<u>KEUANGAN</u>				<u>STATEMENTS OF</u>
<u>KONSOLIDASIAN</u>				<u>FINANCIAL POSITION</u>
ASET				ASSET
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5,985,344,195	2,344,812,458	8,330,156,653	<i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	18,957,888,995	9,379,249,829	28,337,138,824	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	77,711,044,070	(5,995,744,007)	71,715,300,063	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan nonpengendali	32,121,011,516	(1,038,693,364)	31,082,318,152	<i>Non-controlling interest</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	3,887,814,658	8,171,097,240	<i>Rupiah</i>
Euro Eropa	7,648,615	1,815,992	<i>European Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	2,717,615	4,839,160	<i>United States Dollar</i>
Won Korea	2,344,000	2,280,000	<i>Korean Won</i>
Dolar Hong Kong	1,924,886	1,734,380	<i>Hong Kong Dollar</i>
Bath Thailand	1,207,878	1,195,396	<i>Thailand Bath</i>
Yuan China	1,106,812	3,862,719	<i>China Yuan Renminbi</i>
Dolar Taiwan	443,000	2,293,114	<i>Taiwan Dollar</i>
Ringgit Malaysia	-	2,493,351	<i>Malaysian Ringgit</i>
Sub-jumlah	3,905,207,464	8,191,611,352	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	6,008,882,960	1,365,094,594	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,817,130,045	22,507,284,515	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2,584,957,676	1,008,699,787	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,720,336,277	8,258,383,891	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	140,147,846	103,135,479	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102,288,940	99,480,445	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100,668,904	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33,508,009	34,372,067	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	5,053,450	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20,598,133,095	17,021,885,126	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,882,143,255	22,186,459,977	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	7,423,098,605	8,078,411,351	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Central Asia Tbk	105,069,480	83,217,131	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,044,928	33,414,337	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	6,857,495	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<u>Yen Jepang</u>			<u><i>Japanese Yen</i></u>
PT Bank Resona Perdania	87,090,055	79,393,464	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Sub-jumlah	57,654,411,020	80,859,232,164	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	19,500,000,000	2,000,000,000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18,538,817,436	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4,000,000,000	1,500,000,000	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4,000,000,000	-	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	32,500,000,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	46,038,817,436	36,000,000,000	<i>Sub-total</i>
Jumlah	107,598,435,920	125,050,843,516	<i>Total</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	
Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka:			<i>The interest rate/profit sharing deposits:</i>
Suku bunga rupiah	8,00% - 9,50%	9,00%	<i>Interest rate</i>
Bagi hasil Rupiah	6,01% - 9,75%	7,75% - 11,00%	<i>Profit sharing</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan dana milik KNI, entitas anak, pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 170.269.200.

As of December 31, 2015 and 2014, this account represent funds of KNI, subsidiary, placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 170,269,200, respectively.

Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk melakukan pembelian kembali (pembelian tanpa lelang) bangunan yang telah dijual kepada BPLS sebesar 1,5% dari harga bangunan sesuai dengan kesepakatan warga Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Surat Kepala Desa Ketapang No. 970/42/404.7.16.14/2013 tanggal 6 Mei 2013 kepada Kepala Badan Pelaksana BPLS tentang Permohonan Pembelian Bongkaran Bangunan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, usulan pembelian tersebut belum mendapat persetujuan dari Kepala Badan Pelaksana BPLS.

Restricted cash will be used to buyback (purchase without bidding) the building which has been sold to BPLS amounted to 1.5% of the price of the building in accordance with the agreement of the villagers of Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo based on the Letter of Kepala Desa Ketapang No. 970/42/404.7.16.14/2013 dated May 6, 2013 to the Chief Executive BPLS Agency about the Dismantled Building Purchase Request. Up to December 31, 2015, the purchase proposal have not been approved by Head of BPLS.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2015	2014	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	6,633,212,338	3,808,474,640	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
The Mazzetta Company	16,780,996,725	10,240,608,000	<i>The Mazzetta Company</i>
United Seafood	10,642,842,500	-	<i>United Seafood</i>
Imaex Trading Co	8,877,951,585	-	<i>Imaex Trading Co</i>
Chicken of The Sea Frozen Foods	5,521,338,390	26,210,849,860	<i>Chicken of The Sea Frozen Foods</i>
Sterling Seafood	5,325,463,185	-	<i>Sterling Seafood</i>
Arista Industries, Inc	3,536,072,350	-	<i>Arista Industries, Inc</i>
SA Gelazur	3,468,847,936	-	<i>SA Gelazur</i>
S.S.C. Inc	3,377,016,000	-	<i>S.S.C. Inc</i>
Sea World	2,831,509,969	2,329,969,206	<i>Sea World</i>
Toyota Tsusho Corp	2,759,232,032	6,210,309,240	<i>Toyota Tsusho Corp</i>
Choice Canning	2,595,336,120	-	<i>Choice Canning</i>
Liberty Seafood	1,872,257,400	2,081,212,000	<i>Liberty Seafood</i>
International Marketing Specialists, Inc	1,577,747,945	2,480,635,520	<i>International Marketing Specialists, Inc</i>
PT Bumifood Industry	1,516,051,526	2,020,201,432	<i>PT Bumifood Industry</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015	2014	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Quirch Foods Company	-	9,351,524,310	<i>Quirch Foods Company</i>
Crystal Cove Seafood Corp	-	8,367,144,000	<i>Crystal Cove Seafood Corp</i>
Orecal Corporation	-	4,961,383,000	<i>Orecal Corporation</i>
Ocean Bistro Corporation	-	2,721,747,600	<i>Ocean Bistro Corporation</i>
Direct Source Seafood	-	2,507,437,500	<i>Direct Source Seafood</i>
Northwestern Selecta Inc	-	2,422,884,375	<i>Northwestern Selecta Inc</i>
Stavis Seafoods Inc	-	2,260,348,000	<i>Stavis Seafoods Inc</i>
Ruby Seas International	-	2,200,014,000	<i>Ruby Seas International</i>
Lain-lain (di bawah Rp 2.000.000.000)	16,984,475,510	18,952,216,593	<i>Others (below Rp 2,000,000,000)</i>
Sub-jumlah	87,667,139,173	105,318,484,636	<i>Sub-total</i>
Jumlah	94,300,351,511	109,126,959,276	<i>Total</i>

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. The details of trade receivables based on customers are as follows: (continued)

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	6,633,212,338	3,808,474,640	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga	12,501,413,444	8,976,213,781	<i>Third parties</i>
Sub-jumlah	19,134,625,782	12,784,688,421	<i>Sub-total</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga	75,165,725,729	96,342,270,855	<i>Third parties</i>
Jumlah	94,300,351,511	109,126,959,276	<i>Total</i>

b. The details of trade receivables based on currency are as follows:

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	83,260,368,513	88,484,644,396	<i>Neither overdue</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	5,806,570,675	17,181,325,031	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	3,077,486,463	1,379,549,715	<i>31 - 90 days</i>
91 - 180 hari	2,155,925,859	2,081,440,134	<i>91 - 180 days</i>
Jumlah	94,300,351,510	109,126,959,276	<i>Total</i>

c. The details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on trade receivables.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah (lihat Catatan 13 dan 15).

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga	291,612,956	3,575,467,738	<i>Third parties</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(9,000,000)	(11,000,000)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	282,612,956	3,564,467,738	<i>Net</i>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	165,730,054	106,505,340	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	938,475	227,216,000	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	112,350,000	140,000,000	<i>31 - 90 days</i>
91 - 180 hari	12,594,427	3,101,746,398	<i>91 - 180 days</i>
Sub-jumlah	291,612,956	3,575,467,738	<i>Sub-total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(9,000,000)	(11,000,000)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	282,612,956	3,564,467,738	<i>Net</i>

Cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	11,000,000	12,000,000	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tahun berjalan	(2,000,000)	(1,000,000)	<i>Recovery of provision for impairment of other receivables for current year</i>
Saldo akhir	9,000,000	11,000,000	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Pada tahun 2014, piutang kepada PT Asuransi Tri Pakarta sebesar Rp 3.148.194.956 merupakan piutang atas klaim asuransi sesuai surat tanggal 2 Oktober 2014 No. 648/SBY-KBS/CLM/XI/2014 (Catatan 37).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables pledged as collateral bank loan, musyarakah financing and al-musyarakah (see Note 13 and 15).

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables in currency Rupiah are as follows:

	2015	2014	
Third parties	291,612,956	3,575,467,738	
Provision for impairment	(9,000,000)	(11,000,000)	
Net	282,612,956	3,564,467,738	

The details of other receivables based on aging schedules are as follows:

	2015	2014	
Current	165,730,054	106,505,340	
Overdue			
1 - 30 days	938,475	227,216,000	
31 - 90 days	112,350,000	140,000,000	
91 - 180 days	12,594,427	3,101,746,398	
Sub-total	291,612,956	3,575,467,738	
Provision for impairment	(9,000,000)	(11,000,000)	
Net	282,612,956	3,564,467,738	

Provision for impairment of other receivables from third parties collectively calculate based on experience and historical data. The details and movement of the provision for impairment of other receivables for the years are as follow:

	2015	2014	
Beginning balance	11,000,000	12,000,000	
Recovery of provision for impairment of other receivables for current year	(2,000,000)	(1,000,000)	
Ending balance	9,000,000	11,000,000	

Management believes that amount of provision for impairment was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

In 2014, receivable to PT Asuransi Tri Pakarta amounted to Rp 3,148,194,956 represents insurance claimed based on the letter dated October 2, 2014 No. 648/SBY-KBS/CLM/XI/2014 (Note 37).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2015	2014	
Barang jadi	74,381,572,340	73,313,754,956	Finished goods
Bahan baku	15,055,250,640	23,916,367,813	Raw material
Bahan pembantu	16,074,341,364	12,050,062,288	Supplies
Barang dalam proses	235,406,061	266,774,971	Work in proses
Lain-lain	2,913,020,562	2,219,951,267	Others
Jumlah	108,659,590,967	111,766,911,295	Total

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 947.149.704.061 dan Rp 1.079.184.081.945 (lihat Catatan 26).

Cost of raw materials which recognized as part of cost of goods sold in 2015 and 2014 are amounted to Rp 947,149,704,061 and Rp 1,079,184,081,945 respectively (see Note 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2015 and 2014 are not exceeded their net carrying value therefore provision for impairment of inventories were not provided.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 55.600.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of Rp 55,600,000,000, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pembiayaan musyarakah dan al- musyarakah (lihat Catatan 13 dan 15).

As of December 31, 2015 and 2014, inventories pledged as collateral bank loan, Musyarakah financing and al-musyarakah (see Note 13 and 15).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. PURCHASE ADVANCES

	2015	2014	
Bahan baku	8,993,107,111	1,372,008,189	Raw material
Gudang	2,051,146,095	-	Warehouse
Mesin dan peralatan	1,542,062,633	19,384,248,810	Machine and equipment
Tanah	-	1,000,000,000	Land
Lain-lain	5,915,401,971	4,923,851,289	Other
Total	18,501,717,810	26,680,108,288	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete dan pakan ikan & udang.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, frozen processed foods, cashew and fish and shrimp feed.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah seluas 3.681 m2 di Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur oleh KNI (Entitas anak) kepada pihak ketiga, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 29 Oktober 2014.

As of December 31, 2014, purchase advances of land represent purchase advance of land of 3,681 sqm in Surabayan Village, Subdistrict Sukodadi, District Lamongan, East Java by KNI (a Subsidiary) to third parties, in accordance with the Sale and Purchase Agreement dated October 29, 2014.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2015						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	128,514,352,418	17,967,846,987	-	-	146,482,199,405	Land
Bangunan dan prasarana	60,470,036,669	2,726,288,335	-	17,073,758,216	80,270,083,220	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	74,300,819,548	16,612,399,776	-	74,328,003	90,987,547,327	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7,705,209,601	3,685,962,000	316,500,000	2,638,300,000	13,712,971,601	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	5,083,413,061	1,459,078,979	-	-	6,542,492,040	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	48,527,540,922	111,923,717,168	-	(17,148,086,219)	143,303,171,871	Construction in progress
Sub-jumlah	324,601,372,219	154,375,293,245	316,500,000	2,638,300,000	481,298,465,464	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	4,331,105,545	-	-	(2,638,300,000)	1,692,805,545	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	328,932,477,764	154,375,293,245	316,500,000	-	482,991,271,009	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	15,462,296,126	2,457,840,860	-	-	17,920,136,986	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	51,670,981,243	6,504,943,194	-	-	58,175,924,437	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5,305,821,862	1,176,478,385	300,537,435	-	6,181,762,812	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	3,256,077,782	1,121,178,579	-	-	4,377,256,361	Office Equipment
Sub-jumlah	75,695,177,013	11,260,441,018	300,537,435	-	86,655,080,596	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	2,523,255,540	481,442,190	-	-	3,004,697,730	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	78,218,432,553	11,741,883,208	300,537,435	-	89,659,778,326	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	250,714,045,211				393,331,492,683	Book Value
2014						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	100,093,788,165	34,879,764,253	6,459,200,000	-	128,514,352,418	Land
Bangunan dan prasarana	40,089,646,601	29,879,807,802	9,499,417,734	-	60,470,036,669	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	70,315,761,045	5,458,664,775	1,221,276,534	(252,329,738)	74,300,819,548	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7,278,648,508	757,700,000	331,138,907	-	7,705,209,601	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	3,317,216,568	1,583,028,787	69,162,032	252,329,738	5,083,413,061	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	48,527,540,922	-	-	48,527,540,922	Construction in progress
Sub-jumlah	221,095,060,887	121,086,506,539	17,580,195,207	-	324,601,372,219	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	4,331,105,545	-	-	-	4,331,105,545	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	225,426,166,432	121,086,506,539	17,580,195,207	-	328,932,477,764	Total Acquisition Cost

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2014 (lanjutan/continued)						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	19,115,728,358	1,345,539,115	4,998,971,347	-	15,462,296,126	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	47,182,356,181	5,785,653,399	1,139,877,368	(157,150,969)	51,670,981,243	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4,794,490,518	805,771,521	294,440,177	-	5,305,821,862	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	2,627,293,133	530,894,931	59,261,251	157,150,969	3,256,077,782	Office equipment
Sub-jumlah	73,719,868,190	8,467,858,966	6,492,550,143	-	75,695,177,013	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	1,842,026,369	681,229,171	-		2,523,255,540	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75,561,894,559	9,149,088,137	6,492,550,143	-	78,218,432,553	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	149,864,271,873				250,714,045,211	Book Value

Pengurangan bangunan dan prasarana tahun 2014 sebesar Rp 9.499.417.734 termasuk koreksi sebesar Rp 761.464.170 merupakan koreksi atas kelebihan penentuan nilai aset bangunan – IPAL tahun 2013 karena tidak dipenuhi kualifikasi bangunan berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Mitra Enviro dan Perusahaan No. 04/MPE-BASP-IPAL-PTSKB/XII/2013/SR tanggal 16 Desember 2013 tentang Penyerahan Pekerjaan Proyek Pembangunan IPAL PT Sekar Bumi Tbk.

Deduction of building and infrastructure in 2014 amounting to Rp 9,499,417,734 included adjustment amounting to Rp 761,464,170 represents adjustment for over charges in determining cost of building – IPAL in year 2013 caused of an unqualified of building qualification based on the agreement between PT Mitra Enviro and The Company No. 04/MPE-BASP-IPAL-PTSKB/XII/2013/SR dated December 16, 2013 regarding Handing Over IPAL Building Project of PT Sekar Bumi Tbk.

a. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

a. The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 26)	8,977,511,756	7,303,200,035	Cost of goods sold (see Note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	2,764,371,452	1,845,888,102	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	11,741,883,208	9,149,088,137	Total

b. Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berkaitan dengan pembangunan pabrik dan instalasi mesin baru dengan rincian sebagai berikut:

b. As of December 31, 2015 and 2014, construction in progress represents the construction of factory and installation of new machine with the following details:

	2015	2014	
Bangunan	143,233,002,225	48,383,043,278	Buildings
Mesin dan peralatan	70,169,646	144,497,644	Machinery and equipment
Jumlah	143,303,171,871	48,527,540,922	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari masing-masing aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The percentage of carrying amount over the contract and the estimated time of completion of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are as follows:

	2015		2014		
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Perusahaan					The Company
Bangunan	30% - 95%	Januari - Maret 2016/ January - March 2016	50% - 85%	Februari - April 2015/ February - April 2015	Buildings
Entitas Anak					Subsidiary
PT Bumi Pangan Utama					PT Bumi Pangan Utama
Bangunan	91%	Januari - Februari 2016/ January - February 2016	93%	Juli 2015/ July 2015	Buildings

c. Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

c. The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap

Sales of fixed assets

	2015	2014	
Hasil penjualan	191,818,182	40,401,552,728	Proceeds from sales
Nilai buku			Book value
Harga perolehan	316,500,000	15,352,244,488	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(300,537,436)	(5,117,363,541)	Accumulated depreciation
Sub-jumlah	15,962,564	10,234,880,947	Sub-total
Laba Penjualan Aset Tetap	175,855,618	30,166,671,781	Gain on Sales of Fixed Assets

Penghapusan Aset Tetap yang Terbakar:

Disposal of Fixed Assets that was Burned:

	2014	
Klaim asuransi	9,119,525,932	Insurance claim
Nilai buku		Book value
Harga perolehan	1,466,486,549	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1,375,186,602)	Accumulated depreciation
Sub-jumlah	91,299,947	Sub-total
Keuntungan Klaim Asuransi (lihat Catatan 29)	9,028,225,985	Gain on Insurance Claims (see Note 29)

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 3 Juli 2014, KNI, entitas anak, telah menjual tanah dan bangunan yang terletak di Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo kepada Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) dengan harga Rp 40.239.280.000.

Transaksi penjualan tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham dan diberitahukan kepada Direktorat Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil Otoritas Jasa keuangan dalam surat No. SKB-CRP-033.IV.IX.14 tanggal 9 September 2014, sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material.

d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap kecuali tanah dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 21.748.507.599 dan Rp 24.109.833.195 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.164.344.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 36.625.706.990 dan Rp 36.132.990.998.

f. Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah serta fasilitas pinjaman dari Malvina Investment, Ltd., (lihat Catatan 13 dan 15).

g. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

On July 3, 2014, KNI, a subsidiary, has sold land and building located in Ketapang Village, Tanggulangin Subdistrict, Sidoarjo District to BPLS with value of Rp 40,239,280,000.

Those sale transactions have been approved by shareholders and notified to the Directorate Financial Assessment of Real Sector Companies Financial Services Authority in letter No. SKB-CRP-033.IV.IX.14 September 9, 2014, as stipulated in IX.E.2 of Material Transaction.

d. As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets except land, with carrying amount of Rp 21,748,507,599 and Rp 24,109,833,195 respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 60,164,344,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

e. As of December 31, 2015 and 2014, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 36,625,706,990 and Rp 36,132,990,998 respectively.

f. Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans, musyarakah and al-musyarakah financing and credit facilities from Malvina Investments, Ltd., (see Notes 13 and 15).

g. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2015	2014	
Uang Jaminan:			Deposits:
Jaminan	3,238,077,287	-	Deposit
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	651,267,000	651,267,000	Negara (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara			PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk	292,900,001	225,126,417	(Persero) Tbk
Sewa bangunan	229,124,620	229,124,620	Rent of building
Lain-lain	499,308,700	212,782,284	Others
Sub-jumlah	4,910,677,608	1,318,300,321	Sub-total
Denda bunga pajak Pasal 19 (1)	-	314,696,173	Interest tax penalty of Article 19 (1)
Jumlah	4,910,677,608	1,632,996,494	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Bunga Pajak Pasal 19 (1) merupakan Denda Bunga Pajak KNI, Entitas Anak berdasarkan Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No. 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 (lihat Catatan 17g).

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Interest of tax article 19(1) represents Interest Tax Penalty of KNI, Subsidiary based on Tax collection letter No. 00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014 (see Note 17g).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2015	2014	
PT Bank Resona Perdania	13,795,000,000	12,440,000,000	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9,916,873,357	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	23,711,873,357	12,440,000,000	Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Perusahaan

Pada tahun 2015, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 209/SPPK/SBK-W08/15 tanggal 22 September 2015, pihak PT Bank Central Asia Tbk., pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2016.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan aset tetap berupa bangunan (lihat Catatan 11).

Entitas Anak

PT Sekar Katokichi

Berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS, SK memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Resona Perdania (BRP), pihak ketiga, dengan jumlah penarikan maksimum sebesar USD 1.000.000.

Pada tanggal 4 Desember 2015, berdasarkan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 940086EFS-04 fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Desember 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BRP setiap bulannya.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik dan piutang usaha kepada pihak ketiga (lihat Catatan 7 dan 11).

The Company

In 2015, based on the Credit Agreement No. 209/SPPK/SBK-W08/2015 dated September 22 2015, the Company obtained Local Credit Facility (Overdraft) facility from PT Bank Central Asia Tbk, third party, with maximum credit facility of Rp 10,000,000,000 and shall due October 26, 2016.

This facility is secured by fixed assets such as buildings (see Notes 11).

Subsidiaries

PT Sekar Katokichi

Based on the additional agreement No. 940086EFS, SK obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Resona Perdania (BRP), third party, with maximum credit facility of USD 1,000,000.

As of December 4, 2015, based on the Loan Agreement Acceptance No. 940086EFS-04, the credit facility has been extended until December 4, 2016 and an interest rate stipulated by BRP every month.

This facility is secured by fixed assets such as machinery and equipment and trade receivable to third parties (see Notes 7 and 11).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2015	2014	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	34,531,463	74,067,878	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bumi Harapan Jaya	6,956,577,814	-	<i>Bumi Harapan Jaya</i>
Nurdin	6,354,297,230	-	<i>Nurdin</i>
Sarwono	6,173,594,817	2,508,798,842	<i>Sarwono</i>
PT Mitra Lestari Mandiri	4,938,973,775	4,898,713,775	<i>PT Mitra Lestari Mandiri</i>
Mat Saudi	4,735,830,554	889,233,569	<i>Mat Saudi</i>
Handoko	4,613,513,850	2,207,235,930	<i>Handoko</i>
Khotijah	4,554,132,910	-	<i>Khotijah</i>
Siswoko	3,435,590,830	-	<i>Siswoko</i>
Wirawan C	3,156,207,560	20,887,293,047	<i>Wirawan C</i>
Soedarman	2,629,595,767	-	<i>Soedarman</i>
Sentit	2,181,419,950	2,323,453,220	<i>Sentit</i>
Hufron	2,071,608,480	1,298,628,840	<i>Hufron</i>
Rowiyatin	1,960,177,604	-	<i>Rowiyatin</i>
PT Air Product Indonesia	1,923,064,000	1,698,458,300	<i>PT Air Product Indonesia</i>
Casmun H	1,582,349,509	1,604,634,179	<i>Casmun H</i>
Setyo W	1,433,656,410	726,353,230	<i>Setyo W</i>
Agus Taufik	1,242,793,890	1,447,026,900	<i>Agus Taufik</i>
Sumber Jaya S	1,111,624,465	-	<i>Sumber Jaya S</i>
PT Surya Utama Tehnik	1,100,000,000	-	<i>PT Surya Utama Tehnik</i>
PT Agristar Grain Indonesia	876,270,000	-	<i>PT Agristar Grain Indonesia</i>
PT Indo Ceria Plastik & Print	769,903,540	-	<i>PT Indo Ceria Plastik & Print</i>
Tritop Falcon Link	768,186,100	953,815,500	<i>Tritop Falcon Link</i>
Yulianto	698,553,250	-	<i>Yulianto</i>
Giran	698,006,140	-	<i>Giran</i>
Trouw Nutrition	684,711,500	-	<i>Trouw Nutrition</i>
PT Surya Renggo Containers	668,944,185	-	<i>PT Surya Renggo Containers</i>
PT Tequisa Indonesia	664,087,573	-	<i>PT Tequisa Indonesia</i>
Lumina Packaging	662,792,075	-	<i>Lumina Packaging</i>
Supardi	661,036,965	848,856,100	<i>Supardi</i>
PT Sapta Permata	648,045,450	-	<i>PT Sapta Permata</i>
Ismul Afif	640,721,290	-	<i>Ismul Afif</i>
Plastik Jaya	535,667,300	-	<i>Plastik Jaya</i>
H. Moch Rusdi	228,035,810	7,733,971,261	<i>H. Moch Rusdi</i>
PT Thetys International Enterprise	-	2,150,249,476	<i>PT Thetys International Enterprise</i>
PT Parkindo Jaya Perkasa	-	1,032,475,000	<i>PT Parkindo Jaya Perkasa</i>
Kalimantan Fishery	-	947,376,000	<i>Kalimantan Fishery</i>
Toyota Tsusho Corp	-	825,692,560	<i>Toyota Tsusho Corp</i>
Akong	-	629,057,000	<i>Akong</i>
PT Bumifood Industri	-	586,482,322	<i>PT Bumifood Industri</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	11,314,210,286	17,451,577,427	<i>Others (below Rp 500,000,000)</i>
Sub-jumlah	82,674,180,879	73,649,382,478	<i>Sub-total</i>
Jumlah	82,708,712,342	73,723,450,356	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of trade payables based on currency are as follows:

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	34,531,463	74,067,878	Related parties (see Note 32)
Pihak ketiga	82,674,180,879	68,266,210,833	Third parties
Sub-jumlah	82,708,712,342	68,340,278,711	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	-	5,383,171,645	Third parties
Jumlah	82,708,712,342	73,723,450,356	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of trade payables based on aging schedules are as follows:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	52,168,838,121	55,757,036,696	Neither overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	22,765,467,109	7,710,282,263	1-30 days
31-60 hari	2,176,873,778	1,429,828,478	31-90 days
61-90 hari	367,851,466	2,682,639,376	61-90 days
> 90 hari	5,229,681,868	6,143,663,543	> 91 days
Jumlah	82,708,712,342	73,723,450,356	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH 15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING

a. Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

a. Short-Term Musyarakah Financing

	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Pembiayaan musyarakah	101,258,162,853	93,008,995,584	Musyarakah financing
Sub-jumlah	101,258,162,853	93,008,995,584	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah			Rupiah
PT Bumifood Agro Industri			PT Bumifood Agro Industri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Pembiayaan musyarakah	19,280,167,402	19,378,803,101	Musyarakah financing
Sub-jumlah	19,280,167,402	19,378,803,101	Sub-total
Jumlah	120,538,330,255	112,387,798,685	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH (lanjutan) **15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

b. Pembiayaan Al-Musyarakah Jangka Panjang

b. Long-Term Al-Musyarakah Financing

	2015	2014	
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
PT Bumi Pangan Utama			PT Bumi Pangan Utama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Pembiayaan Al-Musyarakah	101,959,907,762	53,801,350,136	Al-Musyarakah Financing
PT Bumi Pangan Asri			PT Bumi Pangan Asri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Pembiayaan Al-Musyarakah	13,109,832,082	12,548,790,478	Al-Musyarakah Financing
Sub-jumlah	115,069,739,844	66,350,140,614	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43,213,417,969)	(22,000,620,306)	Less current maturities within one year
Jumlah	71,856,321,875	44,349,520,308	Total

Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 3 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., bahwa PT Sekar Bumi Tbk mendapat pembiayaan musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dengan plafond sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 25,74% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk sebesar 74,26%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk 99% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 3 Februari 2012 sampai dengan tanggal 3 Februari 2014.

The Company

Based on Notarial Deed No. 34 dated 3 February 2012 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., PT Sekar Bumi Tbk obtained musyarakah financing of syariah current account (PRKS) or working capital financing up to Rp 50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 25.74% and PT Sekar Bumi Tbk at 74.26%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 1%, and PT Sekar Bumi Tbk at 99 % based on Revenue Sharing principle with collaterals of land, buildings, machinery, trade receivables and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of February 3, 2012 until February 3, 2014.

Berdasarkan Akta No. 323 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., bahwa PT Sekar Bumi Tbk mendapat pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan plafond sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 14,75% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk sebesar 85,25%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk 99% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 30 Mei 2014. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat II.

Based on Notarial Deed No. 323 dated May 30, 2013 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., PT Sekar Bumi Tbk obtained musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk up to Rp 50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 14.75 %, and PT Sekar Bumi Tbk at 85.25%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 1% and PT Sekar Bumi Tbk at 99% based on Revenue Sharing principle, with collaterals of land, buildings, trade receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 12 months starting on May 30, 2013 until May 30, 2014. Musyarakah financing agreement is hereinafter referred to current account financing facility Muamalat II.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-
MUSYARAKAH (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Sekar Bumi Tbk mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan II yang masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan penambahan sebesar Rp 17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 13% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk 99,44% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk pemberian *Corporate Guarantee* maupun jaminan aset yang melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penawaran No. 037/BMI/SBY-SKN/IX/2015 tanggal 7 September 2015 jangka waktu pembiayaan musyarakah telah diperpanjang selama 36 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

1. PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 November 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., di Surabaya. Bank dan BAI sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete.

Bank dan BAI selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

**15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

The Company (continued)

Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handayani, S.H No. 222 dated December 23, 2013, PT Sekar Bumi Tbk obtained an extension and additional Musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, an extension of the current account financing facility Muamalat I and II amounting to Rp 50,000,000,000 and additional Rp 17,000,000,000 bringing the total Muamalat current account up to Rp 117,000,000,000 to shrimp raw materials purchase, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement.

Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 13% and PT Sekar Bumi Tbk at 87%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 0.56% and PT Sekar Bumi Tbk at 99.44% based on Revenue Sharing principle, with collateral of land, buildings, trade receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of May 31, 2013 until May 31, 2015.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders Meeting, was notarized in the Notarial Deed No. 28 dated May 7, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, the Company obtained shareholder approval for issue corporate guarantee and assets guarantee that exceed 50% of the total shareholders' equity of the Company for business development.

Based on Offering Letter No. 037/BMI/SBY-SKN/IX/2015 dated September 7, 2015 Musyarakah financing period has been extended for 36 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2016.

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

1. PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary obtained a PRKS facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Based on the Deed of Musyarakah Financing of Syariah Current Account Agreement No. 67 dated November 9, 2012 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., in Surabaya. Bank and BAI agreed that syariah current account financing is to finance working capital for the purchase of raw materials cashew.

Bank and BAI as partners responsible for the business operations and no party can control or full authority to control its own business activities.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-
MUSYARAKAH (lanjutan)**

PT Bumifood Agro Industri (BAI) (lanjutan)

Bank menyediakan modal sebesar 6% atau senilai Rp 15.000.000.000, sedangkan BAI menyediakan modal sebesar 94% atau senilai Rp 235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 November 2012 sampai dengan 9 November 2013. Bank dan BAI dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana BAI berhak untuk menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening BAI.

Fasilitas Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 November 2012 tersebut di atas kemudian diperbarui dengan Akta No. 184 tanggal 25 September 2013, dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Di mana masing-masing pihak telah sepakat untuk membuat dan saling mengikat diri satu sama lain mengadakan perubahan perjanjian khususnya yang berkaitan dengan jangka waktu pembiayaan yaitu selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 November 2013 sampai dengan 9 November 2014.

Selanjutnya diperbaharui kembali dengan Akta No. 172 tanggal 29 September 2014 dari Notaris yang sama, khususnya berkaitan dengan perubahan Pasal 3 tentang jangka waktu pembiayaan Musyarakah selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 November 2014 sampai dengan tanggal 9 November 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian BAI masih dalam proses perpanjangan fasilitas pembiayaan musyarakah.

2. PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak, memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 52 tanggal 11 September 2012 yang dibuat oleh Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Bank dan BAI sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete. Bank dan BAI selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 3% atau senilai Rp 5.000.000.000, sedangkan BAI menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Bank dan BAI dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana BAI berhak menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening BAI.

**15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

PT Bumifood Agro Industri (BAI) (continued)

The Bank provides the capital of 6% or amounting to Rp 15,000,000,000, while BAI provides capital by 94%, or Rp 235,000,000,000 for the period financing from November 9, 2012 to November 9, 2013. Bank and BAI are considered to have contributed equally to the musyarakah capital investment needs of customers and the bank will provide a sum of money equal to the investment bank, where BAI has the right to withdraw/take it from time to time from BAI current account.

The Musyarakah Financing of Syariah Current Account Agreement No. 67 dated November 9, 2012 has been amended with Deed No. 184 dated September 25, 2013, from Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. Where each party has agreed to create and bind themselves to each other to make changes in particular agreements relating to financing period is for 12 months from the date of November 9, 2013 to November 9, 2014.

Then renewed by Notarial Deed No. 172 dated September 29, 2014 from the same Notary, particularly with regard to the amendment of Article 3 of the period of Musyarakah financing for the period 12 months starting from November 9, 2014 until November 9, 2015. As of the date of the consolidated financial statements BAI still in the process of renewal musyarakah financing facility extension.

2. *PT Bumifood Agro Industri, the Subsidiary obtained a PRKS from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Based on the Deed of Musyarakah Financing of Syariah Current Account Agreement No. 52 dated September 11, 2012 by Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. Bank and BAI agreed that syariah current account financing is to finance working capital for cashew raw materials purchase. Bank and BAI as partners responsible for the business operations and no party can control or has full authority to control its own business activities.*

The bank provide the capital of 3% or amounting to Rp 5,000,000,000, while BAI provides capital 96% or Rp 161,670,000,000 for the period financing from September 11, 2012 to September 11, 2013. Bank and BAI are considered to have contributed equally to the musyarakah capital investment needs of customers and the bank will provide the same amount of money to investment banks, which BAI reserves the right to withdraw/take it from time to time from the BAI current account.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-
MUSYARAKAH (lanjutan)**

PT Bumifood Agro Industri (BAI) (lanjutan)

Fasilitas Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 52 tanggal 11 September 2012 tersebut diatas kemudian diperbarui dengan Akta No. 184 tanggal 25 September 2013, dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Dimana masing-masing pihak telah sepakat untuk membuat dan saling mengikat diri satu sama lain mengadakan perubahan perjanjian khususnya yang berkaitan dengan jangka waktu pembiayaan yaitu selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 November 2013 sampai dengan 9 November 2014.

Selanjutnya diperbaharui kembali dengan Akta No. 172 tanggal 29 September 2014 dari Notaris yang sama, khususnya berkaitan dengan perubahan Pasal 3 tentang jangka waktu pembiayaan Musyarakah selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 November 2014 sampai dengan tanggal 9 November 2015.

BAI dan Bank selaku mitra sepakat bahwa nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 99,8% untuk BAI dan 0,2% untuk bank didasarkan pada bagi hasil.

BAI memberikan jaminan berupa Pemberian hak tanggungan peringkat II dan III melalui Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) yang terdiri dari:

- a. Tanah seluas 29.490 m², terletak di Desa Karangrejo Pasuruan.
- b. Tanah *Letter C* seluas 3.960 m², terletak di Desa Karangrejo Pasuruan.
- c. Jaminan fidusia No. 60 tanggal 11 September 2012 yang diperbarui dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia tanggal 9 November 2012 berupa mesin-mesin pabrik yang terletak di pabrik BAI, antara lain:
 - 1 unit mesin *packaging* kaleng
 - 1 unit mesin pengupas kulit ari mete
 - 1 unit mesin kompresor untuk pengupas kulit
- d. Jaminan fidusia berupa piutang usaha sampai dengan sejumlah Rp 20.000.000.000 dengan nilai penjaminan fidusia keseluruhan sejumlah Rp 15.225.000.000.
- e. Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 1 dan No. 2 tanggal 5 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Zulkarnaen, S.H., Notaris di Jakarta Timur, BPU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

**15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)**

PT Bumifood Agro Industri (BAI) (continued)

The Musyarakah Financing of Syariah Current Account Agreement No. 52 dated September 11, 2012 was above then updated with Deed No. 184 dated September 25, 2013, from Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. Where each party has agreed to create and bind themselves to each other to make changes in particular agreements relating to financing period is for 12 months from the date of November 9, 2013 to November 9, 2014.

Then renewed by Deed No. 172 dated September 29, 2014 from the same Notary, particularly with regard to the amendment of Article 3 of the period of Musyarakah financing for the period 12 months starting from November 9, 2014 until December 9, 2015.

BAI and bank as partners agreed that nisbah - profit sharing for each of parties was 99.8% for BAI and 0.2% for the bank which is based on the revenue sharing principle.

BAI gave a guarantee in the form of granting security rights rank II and III through Power of Attorney Imposing Encumbrance (SKMHT) with details as follows:

- a. *Land and with total area of 24,490 m² which located in Desa Karangrejo Pasuruan.*
- b. *Letter C Land with total area of 3,960 m² located in Desa Karangrejo Pasuruan.*
- c. *Fiduciary guarantee No. 60 dated September 11, 2012, ammended by the Deed of Addendum Fiduciary Guarantee dated November 9, 2012 of factory machinery located in the BAI's factory, with detail as follows:*
 - *1 unit of can packaging machine*
 - *1 unit of cashew peeling machine*
 - *1 unit of compressor for peeling machine*
- d. *Fiduciary guarantee of trade receivables amounting up to Rp 20,000,000,000 with total fiduciary guarantee amounting to Rp 15,225,000,000.*
- e. *Corporate guarantee) from PT Sekar Bumi Tbk.*

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

Based on the Deed of Line Facility Agreement for Musyarakah Financing No. 1 and No. 2 dated March 5, 2013 from Zulkarnaen, S.H., Notary in Jakarta Timur, BPU obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL- 15. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
MUSYARAKAH (lanjutan) (continued)**

PT Bumi Pangan Utama (BPU) (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama (BPU) (continued)

Pinjaman Tetap

Fixed Loan

Maksimum pinjaman Rp 107.000.000.000
Jangka Waktu 5 Maret 2013 – 5 September 2022/March 5, 2013 – September 5, 2022
Tujuan Modal kerja (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan, dan mesin pabrik)/
Working Capital (Purchasing of Factory Land, building materials, and plant
machine)

Maximum Limit
Period
Purpose

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, BPU dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No. 01.

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, BPU and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional to Line Facility Financing Agreement No. 01.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh BMI dan BPU dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BPU telah menggunakan fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut.

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and BPU, respectively, from total fund needed as stated in each agreements. As of December 31, 2015 and 2014, BPU has used facilities musyarakah financing.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan mesin BPU serta jaminan perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat catatan 11).

The credit facilities are secured by the land and machine of BPU and corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk (see note 11).

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

Berdasarkan Akta Akad Kafalah untuk Fasilitas Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Garansi No. 234 dan No. 235 tanggal 23 Desember 2013 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., di Surabaya, BPA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Based on Deed of Kafalah Agreement for Letter of Credit Facility (L/C)/Letter of Credit for Domestic (SKBDN)/Bank Guarantee No. 234 and No. 235 dated December 23, 2013 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., in Surabaya, BPA obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Pinjaman Tetap

Fixed Loan

Maksimum pinjaman Rp 127.500.000.000
Jangka waktu 23 Desember 2013 – 23 Desember 2021/
December 23, 2013 – December 23, 2021
Tujuan Pembelian Barang Bangunan dan Mesin Pabrik/
Purchase of Building Materials and Factory's Machinery

Maximum limit
Period
Purpose

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, BPA dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No. 235.

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, BPA and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional of Line Facility Financing Agreement No. 235.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh Bank dan BPA dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam Akad. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BPA telah menggunakan fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut.

Based on the agreement, each parties agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and BPA, respectively, from total fund needed as stated in each agreements. As of December 31, 2015 and 2014, BPA has used facility musyarakah financing.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah yang terletak di Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur dan Jaminan Perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat catatan 11).

The credit facilities are secured by the land in Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur and Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk (see note 11).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHERS PAYABLE

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan supplier adalah sebagai berikut:

a. The details of other payables based on supplier are as follows:

	2015	2014	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	4,641,776,232	272,662,172	<i>Related parties (see Note 32)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Euroasiatic	2,193,405,000	-	<i>PT Euroasiatic</i>
PT Wahana Jasa Tama Prima	1,755,000,000	2,223,650,000	<i>PT Wahana Jasa Tama Prima</i>
Dividen	1,135,013,510	516,317,029	<i>Dividen</i>
PT Bumifood Industry	255,438,970	267,304,519	<i>PT Bumifood Industry</i>
PT Sinar Eterna	-	6,554,469,877	<i>PT Sinar Eterna</i>
Yantai Moon Co, Ltd	-	873,412,401	<i>Yantai Moon Co, Ltd</i>
Jaminan penjualan	-	120,000,000	<i>Sales guarantee</i>
Zhanjang Hongwi Technology Co, Ltd	-	59,712,000	<i>Zhanjang Hongwi Technology Co, Ltd</i>
Lain-lain	1,918,794,524	551,281,374	<i>Others</i>
Sub-jumlah	7,257,652,004	11,166,147,200	<i>Sub-total</i>
Jumlah	11,899,428,236	11,438,809,372	Total

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of other payables based on currency are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	11,899,428,236	10,505,684,971	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	933,124,401	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	11,899,428,236	11,438,809,372	Total

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of other payables based on aging schedules are as follows:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	5,317,734,539	9,199,144,317	<i>Neither overdue</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	3,208,485,487	983,967,450	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1,009,744,862	782,389,266	<i>31-90 days</i>
61-90 hari	309,402,137	10,207,970	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	2,054,061,211	463,100,369	<i>> 91 days</i>
Jumlah	11,899,428,236	11,438,809,372	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015	2014	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1,368,475,196	1,124,389,399	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	529,350	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Bumi Pangan Utama	8,572,683,629	-	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Asri	1,532,997,875	1,449,735,911	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumi Pangan Sejahtera	537,485,103	60,758,390	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bumi Pangan Mulia	4,750,000	-	PT Bumi Pangan Mulia
PT Sekar Seinan Food	3,725,000	-	PT Sekar Seinan Food
PT Bumi Pangan Inti	3,050,000	-	PT Bumi Pangan Inti
Sub-jumlah	10,654,691,607	1,511,023,651	Sub-total
Jumlah	12,023,166,803	2,635,413,050	Total

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan setelah dikompensasikan dengan Pajak Pertambahan Nilai keluaran.

Prepaid taxes represents the input Value Added Tax after compensated by the output Value Added Tax.

PT Karka Nutri Industri (KNI)

Pajak dibayar dimuka Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan kelebihan setoran Pajak Penghasilan 21 dari KNI, Entitas Anak masa Desember 2014 dan telah dilakukan pemindah bukuan dengan terutang pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari 2015.

PT Karka Nutri Industri (KNI)

Prepaid tax of Income Tax article 21 represents over payment Income Tax Article 21 for period December 2014 from KNI, Subsidiary Company and had been rebooked by Income tax article 21 payable for period January 2015.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003.PPN/WPJ.04/KP.0403/2014 tanggal 12 Februari 2014 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 90004/012/0004/2014 tanggal 12 Februari 2014, BPU, Entitas Anak, memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran PPN masa April 2013 sebesar Rp 1.179.194.590 dan atas sejumlah tersebut telah ditransfer ke rekening BPU.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

Based on the decision of the Director General of Taxation No. KEP-00003.PPN/WPJ.04/KP.0403/2014 dated February 12, 2014 and the Instruction Letter to Pay Excess Tax (SPMKP) No. 90004/012/0004/2014 February 12, 2014, BPU, Subsidiary, received a refund of excess VAT payment for period April 2013 amounting to Rp 1,179,194,590 and the total amount has been transferred to BPU's bank account.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	2015	2014	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
PT Sekar Katokichi	3,214,873,567	-	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumifood Agro Industri	58,157,085	-	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
Sub-jumlah	3,273,030,652	-	<i>Sub-total</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Pajak Pertambahan Nilai</i>
PT Sekar Katokichi			<i>PT Sekar Katokichi</i>
PPN Masa 2013	-	2,891,587,502	<i>PPN Masa 2013</i>
PPN Masa 2014	2,804,906,850	2,804,906,850	<i>PPN Masa 2014</i>
PPN Masa 2015	2,097,147,555	-	<i>PPN Masa 2015</i>
PT Bumi Pangan Utama	1,344,331,000	2,811,582,438	<i>PT Bumi Pangan Utama</i>
Sub-jumlah	6,246,385,405	8,508,076,790	<i>Sub-total</i>
Jumlah	9,519,416,057	8,508,076,790	Total

PT Sekar Katokichi (SK)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Pajak Pertambahan Nilai SK merupakan uang muka PPN yang masih diajukan restitusinya kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tahun 2015, SK menerima beberapa SKPLB PPN masa Januari - Desember 2013, berdasarkan SKP tersebut jumlah SKPLB tahun 2013 adalah sebesar Rp 2.920.166.310.

Pada tanggal 27 Januari 2016, SK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2014, berdasarkan SKPLB tersebut jumlah SKPLB tahun 2014 adalah sebesar Rp 2.713.173.008.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

Pada tahun 2014, BPU, Entitas Anak, mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran PPN bulan Januari, April dan Juli 2014.

Pada tanggal 10 Agustus 2015, berdasarkan SKPLB No. 00016/407/14/012/2015 BPU menerima pengembalian pajak PPN masa Juli 2014. Selanjutnya berdasarkan SPMKP No. 8014/012-0014/2015 tanggal 31 Agustus 2015 BPU telah menerima pengembalian PPN sebesar Rp 1.467.251.438.

PT Sekar Katokichi (SK)

As of December 31, 2015 and 2014, prepaid Value Added Tax for SK represent prepaid value added tax which are still being proposed for refund to Tax office.

In 2015, SK received SKPLB VAT period January to December 2013, based on SKP the amount of overpayment in 2013 was Rp 2.920.166.310.

As of January 27, 2016, SK received assessment letter on tax overpayment (SKPLB) for the fiscal period January to December 2014, based on the amount of overpayment overpayment in 2014 was Rp 2,713,173,008.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

In 2014, BPU, Subsidiary, filed a refund for overpayment of VAT for period of January, April and July 2014.

As of August 10, 2015, based on SKPKB No. 00016/407/14/012/2015 BPU received a VAT tax refund period July 2014. Furthermore, based on SPMKP No. 8014/012-0014/2015 dated August 31, 2015 BPU has received VAT refund amounted Rp 1,467,251,438.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payables

	2015	2014	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	170,251,068	160,265,826	<i>Article 21</i>
Pasal 22	11,267,704	2,698,851	<i>Article 22</i>
Pasal 23	67,221,725	24,632,473	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	159,789,854	162,972,735	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	1,060,461,200	664,213,000	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1,930,229,000	7,147,578,700	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	368,629	257,087	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	3,399,589,180	8,162,618,672	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	23,699,242	87,158,814	<i>Article 21</i>
Pasal 22	26,747,425	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	24,311,736	2,297,489	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	628,123,698	30,012,911	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	363,585,527	29,305,864	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	4,022,451,943	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	42,963,112	204,103,698	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	358,189,903	314,696,173	<i>Tax penalty</i>
Sub-jumlah	1,467,620,643	4,690,026,892	<i>Sub-total</i>
Jumlah	4,867,209,823	12,852,645,564	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

d. Tax Benefit (Expense)

	2015	2014	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	(15,535,439,000)	(18,289,256,263)	<i>Current tax</i>
Pajak penghasilan sehubungan dengan SKP dan STP Pembetulan	-	(758,682,500)	<i>Tax expense related to tax assessment letter and revised tax collection letters</i>
Pajak tangguhan	165,083,783	1,182,470,815	<i>Deferred tax</i>
Sub-jumlah	(15,370,355,217)	(17,865,467,948)	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(388,099,000)	(4,642,916,206)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2,279,168,959	1,699,175,076	<i>Deferred tax</i>
Sub-jumlah	1,891,069,959	(2,943,741,130)	Sub-total
Jumlah	(13,479,285,258)	(20,809,209,078)	Total

e. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53,629,853,879	110,903,572,672	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	7,212,851,735	(42,440,401,294)	<i>Loss (income) before income tax from Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	60,842,705,614	68,463,171,378	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Imbalan pascakerja	3,777,389,929	3,120,314,210	<i>Post-employment benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(752,502,750)	(542,774,940)	<i>Payment for employees benefit</i>
Cadangan bonus	(2,244,950,000)	2,244,950,000	<i>Bonus accrual</i>
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(2,000,000)	(1,000,000)	<i>Recovery of provision for impairment of other receivables</i>
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	466,662,503	622,216,671	<i>Depreciation of fixed assets under finance lease</i>
Angsuran sewa pembiayaan	(584,264,550)	(713,822,684)	<i>Finance lease installment</i>
Sub-jumlah	660,335,132	4,729,883,257	<i>Sub-total</i>
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Representasi	507,652,010	593,486,155	<i>Representation</i>
Penyusutan aset tetap	573,413,594	888,435,913	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Laba pelepasan aset tetap	-	(545,002,774)	<i>Gain on disposal fixed assets</i>
Kesejahteraan karyawan	471,899,894	456,101,493	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	1,051,057,337	467,116,508	<i>Tax expense</i>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(254,475,966)	(384,735,191)	<i>Interest income on time deposit and current account</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1,710,829,437)	(1,511,431,686)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Sub-jumlah	638,717,432	(36,029,582)	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak-Perusahaan	62,141,758,178	73,157,025,053	<i>Estimated taxable income-The Company</i>
Rincian beban pajak penghasilan badan dan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:			<i>The details of corporate income tax expenses and income tax payable article 29 are as follows:</i>
	2015	2014	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	15,535,439,000	18,289,256,263	<i>Income tax expenses - current The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Sekar Katokichi	-	4,576,751,500	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumifood Agro Industri	-	66,164,706	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
Jumlah	15,535,439,000	22,932,172,469	<i>Total</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Dikurangi pembayaran			
Pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 22	48,813,000	35,013,000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	13,556,397,000	11,106,664,563	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	13,605,210,000	11,141,677,563	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Sekar Katokichi	-	569,173,850	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumifood Agro Industri	-	51,290,412	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
Sub-jumlah	-	620,464,262	<i>Sub-total</i>
Jumlah	13,605,210,000	11,762,141,825	Total
Estimasi utang pajak penghasilan pasal 29			<i>Estimated income taxes payable article 29</i>
Perusahaan	1,930,229,000	7,147,578,700	<i>The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Sekar Katokichi	-	4,007,577,650	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumifood Agro Industri	-	14,874,294	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
Jumlah Estimasi Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1,930,229,000	11,170,030,644	Total Estimated Income Tax Payable Article 29

Jumlah estimasi utang pajak penghasilan di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2015 dan 2014 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2015 and 2014 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated income taxes payable Article 29.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai

Reconciliation between deferred income tax expense included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53,629,853,879	110,903,572,672	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	7,212,851,735	(42,440,401,294)	<i>Loss (income) before income tax from Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	60,842,705,614	68,463,171,378	<i>Profit before income tax of the Company</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(15,210,676,404)	(17,115,792,845)	<i>Income tax benefits calculate using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Representasi	(126,913,003)	(148,371,539)	<i>Representation</i>
Penyusutan aset tetap	(143,353,399)	(222,108,978)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Laba pelepasan aset tetap	-	136,250,694	<i>Gain on disposal fixed assets</i>
Kesejahteraan karyawan	(117,974,973)	(114,025,373)	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	(262,764,334)	(116,779,127)	<i>Tax expense</i>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	63,618,992	96,183,796	<i>Interest income on time deposit</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	427,707,903	377,857,922	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(15,370,355,218)	(17,106,785,450)	<i>Income Tax Expense - The Company</i>
Pajak Penghasilan Sehubungan dengan SKP dan SPT Pembetulan	-	(758,682,500)	<i>Tax Expense of company Related to Tax Assessment Letter and revised Tax Collection Letter</i>
Sub-jumlah	(15,370,355,218)	(17,865,467,950)	<i>Sub-total</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Entitas Anak	1,891,069,959	(2,943,741,128)	<i>Income Tax Benefit (Expense)- Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(13,479,285,258)	(20,809,209,078)	<i>Total Consolidated Income Tax Expenses</i>

f. Pajak Penghasilan Tangguhan

f. Deferred Income Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (charged) to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Perusahaan</u>					<i>The Company</i>
Imbalan pascakerja	6,103,457,695	756,221,795	678,051,191	7,537,730,681	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	1,750,000	(500,000)	-	1,250,000	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	571,608,573	116,665,627	-	688,274,200	<i>Depreciation of leased asset</i>
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(590,974,909)	(146,066,138)	-	(737,041,047)	<i>Installment of finance lease</i>
Cadangan bonus	561,237,500	(561,237,500)	-	-	<i>Bonus accrual</i>
Sub-jumlah	6,647,078,859	165,083,784	678,051,191	7,490,213,834	<i>Sub-total</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Income Tax (continued)

2015 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT Karka Nutri					PT Karka Nutri
Industri	1,186,404,055	(658,922,543)	4,048,445	531,529,957	Industri
PT Sekar Katokichi	3,064,757,213	397,314,129	(728,749,974)	2,733,321,368	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro					PT Bumifood Agro
Industri	164,206,255	85,727,710	(23,409,493)	226,524,472	Industri
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Utama	1,135,230,258	1,995,592,243	-	3,130,822,501	Utama
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Inti	16,625,000	5,110,000	-	21,735,000	Inti
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Asri	328,010,938	52,372,408	-	380,383,346	Asri
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Sejahtera	65,920,284	375,952,788	-	441,873,072	Sejahtera
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Mulia	16,451,750	5,078,000	-	21,529,750	Mulia
PT Sekar Seinan					PT Sekar Seinan
Food	-	20,944,223	-	20,944,223	Food
Sub-jumlah	5,977,605,753	2,279,168,958	(748,111,022)	7,508,663,689	Sub-total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	12,624,684,612	2,444,252,742	(70,059,831)	14,998,877,523	Total Deferred Tax Assets
2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan pascakerja	4,783,670,737	644,384,818	675,402,140	6,103,457,695	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	2,000,000	(250,000)	-	1,750,000	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	416,054,405	155,554,168	-	571,608,573	Depreciation of leased asset
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(412,519,238)	(178,455,671)	-	(590,974,909)	Installment of finance lease
Cadangan bonus	-	561,237,500	-	561,237,500	Bonus accrual
Sub-jumlah	4,789,205,904	1,182,470,815	675,402,140	6,647,078,859	Sub-total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Income Tax (continued)

2014 (lanjutan/continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT Karka Nutri					PT Karka Nutri
Industri	833,803,902	337,828,986	14,771,167	1,186,404,055	
PT Sekar Katokichi	1,937,322,028	416,583,413	710,851,772	3,064,757,213	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro					PT Bumifood Agro
Industri	69,977,255	82,372,011	11,856,989	164,206,255	Industri
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Utama	636,638,807	498,591,451	-	1,135,230,258	Utama
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Inti	8,650,000	7,975,000	-	16,625,000	Inti
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Asri	54,558,757	273,452,181	-	328,010,938	Asri
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Sejahtera	-	65,920,284	-	65,920,284	Sejahtera
PT Bumi Pangan					PT Bumi Pangan
Mulia	-	16,451,750	-	16,451,750	Mulia
Sub-jumlah	3,540,950,749	1,699,175,076	737,479,928	5,977,605,753	Sub-total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	8,330,156,653	2,881,645,891	1,412,882,067	12,624,684,612	Total Deferred Tax Assets

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak penghasilan badan No. 00016/206/10/054/14 tanggal 27 November 2014, dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, Perusahaan dinyatakan kurang bayar Pajak penghasilan badan Masa pajak tahun 2010 sebesar Rp 758.682.500 dengan sanksi administrasi sebesar Rp 364.167.600.

Based on Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) Corporate Income Tax No. 00016/206/10/054/14 dated November 27, 2014, from the Head of the Tax Office for Listed Companies, the Company declared corporate income tax underpayment of the tax period in 2010 amounted to Rp 758,682,500 in administrative penalties amounting to Rp 364,167,600.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT Karka Nutri Industri (KNI)

KNI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Bunga Penagihan No. 00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi bunga Pasal 19 (1) KUP untuk masa Desember 2002 sebesar Rp 2.512.634 dan Surat Tagihan pajak Bunga Penagihan No. 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi bunga Pasal 19 (1) KUP untuk masa Juni 1999 sebesar Rp 313.273.539

KNI mengajukan keberatan atas STP yaitu dengan No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014 dan No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014, tertanggal 14 Juli 2014, Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

KNI mengajukan surat keberatan kembali atas STP yaitu dengan No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014 dan No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, tertanggal 08 Desember 2014, terkait dengan STP No. 00001/109/99/617/14 dan 00002/109/02/617/14 Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2014, KNI telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan No. KEP-1828/WPJ.24/2014 dan No. KEP-1829/WPJ.24/2014, yang memutuskan bahwa sebagai berikut:

1. Mengurangkan jumlah sanksi administrasi dalam STP Bunga Penagihan No. 00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014, yang semula sebesar Rp2.512.634 menjadi Rp1.422.634.
2. Mempertahankan jumlah sanksi administrasi dalam STP Bunga Penagihan No.00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yaitu sebesar Rp 313.273.539.

KNI masih dalam tahap proses pengajuan permohonan penghapusan sanksi di atas.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries

PT Karka Nutri Industri (KNI)

KNI received tax collection letter (STP) Interest Billing with No. 00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014 which decided the interest administrative sanctions Article 19 (1) KUP for the period December 2002 amounted to Rp 2,512,634 and tax collection letter Interest Billing No. 00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014 which decided interest administrative sanctions Article 19 (1) KUP for the period June 1999 amounted to Rp 313,273,539

KNI filed an objection STP is the No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014 and No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014, dated July 14, 2014, to General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia.

KNI filed an objection letter on STP No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014 and No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, dated December 08, 2014, related to STP No. 00001/109/99/617/14 and 00002/109/02/617/14 to General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia.

In December 17, 2014, the KNI had received an approval from the General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia with No. KEP-1828/WPJ.24/2014 and No. KEP-1829/WPJ.24/2014, which decide as follow:

1. Reduce the number of administrative sanction in STP Interest Billing No. 00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014, which originally amounted Rp 2,512,634 to Rp 1,422,634.
2. Maintain the number of administrative sanction in STP Interest Billing No.00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014, amounted Rp 313,273,539.

KNI is still in the stage of the application process over the removal of tax penalty.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Upah	3,783,174,801	4,082,336,612	Salaries
Biaya ekspor	2,183,336,563	2,025,435,948	Export expense
Biaya air, telepon dan listrik	773,874,254	677,048,328	Water, telephone and electricity expense
Biaya bunga	601,940,108	897,116,092	Interest expense
Biaya konsultan dan manajemen fee	415,515,750	567,645,490	Consulting and management fee expense
Biaya pengerjaan bangunan	25,772,727	21,822,727	Construction cost
Biaya sewa	-	151,116,347	Rental expense
Cadangan bonus	-	2,643,835,875	Bonus accrual
Lain-lain	2,662,488,312	286,234,377	Others
Jumlah	10,446,102,515	11,352,591,796	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMERS FINANCING

2015		
PT BCA Finance	1,730,489,634	<i>PT BCA Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	455,508,838	<i>Less current maturities within one year</i>
Bagian jangka panjang	1,274,980,796	Long-term maturities

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018 - 2019. Tingkat bunga efektif rata-rata 9,64% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The Company obtained consumer finance credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2018 - 2019. The average effective interest rate is 9.64% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loans.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2016 dan 12 Februari 2015 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, as stated in its report dated February 28, 2016 and February 12, 2015, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

2015		
Umur pensiun normal	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 9,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat bunga diskonto	8,75% - 9,19%	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 19 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 dan setelahnya/ <i>5% up to age of 19 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54</i>	<i>Resignation rate</i>

2014		
Umur pensiun normal	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 9,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat bunga diskonto	5,20% - 8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 19 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 dan setelahnya/ <i>5% up to age of 19 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54</i>	<i>Resignation rate</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	38,310,853,568	28,337,138,824	22,438,360,883	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	2,943,639,908	2,521,843,592	1,799,833,991	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,109,604,442	2,495,679,825	1,413,929,950	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(860,342,750)	(695,336,940)	(327,355,166)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(280,239,320)	5,651,528,267	3,012,369,166	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Saldo akhir	43,223,515,848	38,310,853,568	28,337,138,824	<i>Ending balance</i>

	2015	2014	
Biaya jasa kini	2,943,639,908	2,521,843,592	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,109,604,442	2,495,679,825	<i>Interest cost</i>
Jumlah	6,053,244,350	5,017,523,417	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	38,310,853,568	28,337,138,824	22,438,360,883	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 28)	6,053,244,350	5,017,523,417	3,213,763,941	<i>Employee benefits expense for the year (see Note 28)</i>
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	(280,239,320)	5,651,528,267	3,012,369,166	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran Imbalan kerja selama tahun berjalan	(860,342,750)	(695,336,940)	(327,355,166)	<i>Payments of benefits during the year</i>
Saldo akhir	43,223,515,848	38,310,853,568	28,337,138,824	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya diatas, merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atas keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan.

Total recognized in other comprehensive income above, is remeasurement on the employee benefits liabilities from actuarial gain (losses) arising from changes in finance assumptions.

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivities of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	2,568,713,494	2,985,944,370	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	39,997,357,130	44,789,436,966	<i>Effect on the present value of defined benefit obligation</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2015 are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15,566,698,661	1,108,523,363	8,715,098,988	309,162,082,897	334,552,403,909	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
(Dalam ribuan rupiah)						<i>(In thousand rupiah)</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	43,223,516	38,310,853	28,337,138	22,231,706	17,703,841	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(2,204,302)	(3,531,723)	(7,309,205)	(1,055,260)	(462,311)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

21. MODAL SAHAM

21. SHARES CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registrar) are as follows:

	2015			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Berlutti Finance Limited	165,622,443	17.68%	16,562,244,300	<i>Berlutti Finance Limited</i>
Shappira Corporation Ltd	157,324,837	16.80%	15,732,483,700	<i>Shappira Corporation Ltd</i>
Malvina Investment Ltd	118,969,855	12.70%	11,896,985,500	<i>Malvina Investment Ltd</i>
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105,927,874	11.31%	10,592,787,400	<i>BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery</i>
PT Multi Karya Sejati	82,141,500	8.77%	8,214,150,000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac	63,472,500	6.78%	6,347,250,000	<i>BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac</i>
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C	60,319,700	6.44%	6,031,970,000	<i>UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C</i>
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	23,489,000	2.51%	2,348,900,000	<i>Oei Harry Lukmito (Presiden Director)</i>
Freddy Adam (Direktur)	2,520,000	0.27%	252,000,000	<i>Freddy Adam (Director)</i>
Gary Iyawan (Direktur)	2,520,000	0.27%	252,000,000	<i>Gary Iyawan (Director)</i>
Loddy Gunadi (Komisaris Utama)	347,200	0.04%	34,720,000	<i>Loddy Gunadi (Presiden Commissioner)</i>
Inge Indriana Satyawan (Direktur)	80,000	0.01%	8,000,000	<i>Inge Indriana Satyawan (Director)</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARES CAPITAL (continued)

2015 (lanjutan/continued)				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80,000	0.01%	8,000,000	<i>Pahlawan Hari Tjahjono (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	153,715,985	16.41%	15,371,598,500	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	936,530,894	2200.00%	93,653,089,400	Total
2014				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Berlutti Finance Limited	165,622,443	17.68%	16,562,244,300	<i>Berlutti Finance Limited</i>
Shappira Corporation Ltd	157,324,837	16.80%	15,732,483,700	<i>Shappira Corporation Ltd</i>
Malvina Investment Ltd	124,569,855	13.30%	12,456,985,500	<i>Malvina Investment Ltd</i>
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105,927,874	11.31%	10,592,787,400	<i>BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery</i>
PT Multi Karya Sejati	82,141,500	8.77%	8,214,150,000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac	70,525,000	7.53%	7,052,500,000	<i>BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac</i>
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C	56,450,000	6.03%	5,645,000,000	<i>UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C</i>
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	23,706,000	2.53%	2,370,600,000	<i>Oei Harry Lukmito (Presiden Director)</i>
Freddy Adam (Direktur)	2,520,000	0.27%	252,000,000	<i>Freddy Adam (Director)</i>
Gary Iyawan (Direktur)	2,520,000	0.27%	252,000,000	<i>Gary Iyawan (Director)</i>
Loddy Gunadi (Komisaris Utama)	347,200	0.04%	34,720,000	<i>Loddy Gunadi (Presiden Commissioner)</i>
Inge Indriana Satyawan (Direktur)	80,000	0.01%	8,000,000	<i>Inge Indriana Satyawan (Director)</i>
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80,000	0.01%	8,000,000	<i>Pahlawan Hari Tjahjono (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	144,716,185	15.45%	14,471,618,500	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	936,530,894	100.00%	93,653,089,400	Total

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Desember 2014. Pihak yang akan memperoleh saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan adalah investor yang merupakan pihak-pihak yang tidak terafiliasi yang memberikan penawaran terbaik bagi Perusahaan.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan adalah sebesar 6,63% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan per 30 Juni 2012, yakni sejumlah 56.450.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham.

Harga pelaksanaan penerbitan saham baru merujuk pada ketentuan butir V.1.1 Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan demikian harga tersebut sekurang-kurangnya sebesar Rp 390 per saham, yakni harga rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut turut atau untuk periode tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 20 November 2012 yakni 25 hari bursa sebelum iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang mengagendakan rencana penerbitan saham tanpa HMETD dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.

Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP). Manajemen dan karyawan yang berhak untuk mengikuti program ESOP/MSOP terdiri dari:

- Anggota Direksi Perusahaan
- Karyawan Senior, yaitu pada tingkat General Manager dan Manager, yang tercatat pada daftar karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.
- Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris pada saat implementasi Program ESOP/MSOP.

Syarat kepesertaan untuk karyawan sebagaimana disebut di atas akan ditetapkan sesuai kebijakan Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.

21. SHARES CAPITAL (continued)

Issuance of New Shares without Preemptive Rights (Rights Issue)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on December 21, 2012, the Shareholders approved a Company's plan to issue new shares without Preemptive Rights (Rights Issue) for the period up to December 20, 2014. Parties that will acquire new shares issued by the Company are investors who are unaffiliated and who give the best offers to the Company.

Total new shares that may be issued is 6.63 % of the total issued and fully paid in the Company as of June 30, 2012, amounted to 56,450,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

The exercise price of the new issued share refers to the provisions of Rule V.1.1 item No. I-A about Registration of Shares and Equity Shares Issued In addition to the Listed Company, Appendix of Directors of Jakarta Stock Exchange Decision No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, therefore the price should be at least Rp 390 per share, which is the price of the average closing price of the Company's shares during the period of 25 consecutive trading days or for the period of October 12, 2012 until November 20, 2012 which is 25 trading days prior to announcement of the General Meeting of Shareholders is scheduled with the agenda to issue shares without pre-emptive rights to support the Company's business development plan.

Employee and Management Stock Option Plan Program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated December 21, 2012, the Shareholders agreed the Management & Employee Stock Option Plan (ESOP/MSOP) program. Management and employees whose entitled to participate in the ESOP/MSOP program consists of:

- *Company Directors Member*
- *Senior Employee, whose at the level of General Manager and Manager, listed on the list of eligible participating employees.*
- *Permanent employee, nominated by Directors with the approval by Commissioner at the time of ESOP/MSOP program implementation.*

Requirements for participating employees as referred above will be determined by the Director's policy which approved by the Board of Commissioners.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Alokasi Hak Opsi akan dilakukan kepada Peserta Program ESOP/MSOP sebagai berikut :

- Peserta yang merupakan Anggota Direksi Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan akan dialokasikan 80% dari total Hak Opsi.
- Sisanya sebesar 20% dari total Hak Opsi akan dialokasikan kepada karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.

Pelaksanaan program ESOP/MSOP akan dilakukan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

- Tahap Pertama

Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% dari jumlah saham dikeluarkan dalam program ESOP/MSOP. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2013 dan 1 November 2013.

- Tahap Kedua

Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar sisa dari jumlah saham dalam program ESOP/MSOP setelah pelaksanaan tahap pertama. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2014 dan 1 November 2014.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program ESOP/MSOP adalah sebanyak-banyaknya 3,37% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, atau sebanyak-banyaknya sejumlah 28.689.000 saham dengan nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 370. Hak Opsi akan didistribusikan kepada Peserta Program dengan memperhatikan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan telah melaksanakan program ESOP/MSOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham dan tanggal 11 Desember 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 6.244.500 lembar saham.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan program ESOP/MSOP sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	851,391,894	85,139,189,400	<i>Issued and fully paid</i>
Penerbitan saham hasil pelaksanaan ESOP/MSOP			<i>Issuance of shares resulting from the implementation of the ESOP/MSOP</i>
ESOP/MSOP tahap pertama	8,100,000	810,000,000	<i>First phase ESOP/MSOP</i>
ESOP/MSOP tahap kedua	6,244,500	624,450,000	<i>The second phase ESOP/MSOP</i>
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	865,736,394	86,573,639,400	<i>Total issued and fully paid</i>

21. SHARES CAPITAL (continued)

Allocations for ESOP/MSOP Participants are as follows:

- *Participant who is a Member of the Board of Directors of the Company are eligible 80% allocation of the total options.*
- *The remaining 20% of the options will be allocated to eligible participating employees.*

ESOP/MSOP program will be conducted by issuing option rights in 2 (two) phases, as follows:

- *Phase One*

Total Option to be issued at a maximum of 50 % of the total shares issued in ESOP/MSOP program. The period of implementation is 30 trading days from May 1, 2013 and November 1, 2013.

- *Phase Two*

Total Option to be issued at the remaining shares after deducting the total shares issued from the implementation of ESOP/MSOP Phase I. The period of implementation is 30 trading days from May 1, 2014 and November 1, 2014.

The number of new shares that may be issued under ESOP/MSOP program are maximum of 3.37% of the total issued and fully paid capital in the Company or 28,689,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 370. Option Rights will be distributed to participants with regards to Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A as well as other requirements set by the Company.

The Company has implemented the first phase of the ESOP/MSOP program dated June 13, 2013 to realize a total of 8,100,000 shares and dated December 11, 2013 to realize a total of 6,244,500 shares.

The Company's total number of shares issued and fully paid after the implementation of the program ESOP/MSOP up to December 31, 2013 was:

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sekar Bumi Tbk No. 34 tanggal 10 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2012 yang lalu. Dimana Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melakukan penambahan modal tanpa HMETD, yaitu melalui Program ESOP/MSOP dan penerbitan saham baru kepada Investor Strategis. Adapun hasil pelaksanaan dari penambahan modal tanpa HMETD tersebut adalah sebagai berikut:

- Program ESOP/MSOP Tahap I:
Jumlah saham baru yang diterbitkan 8.100.000 saham pada tanggal 13 Juni 2013 dan 6.244.500 saham pada tanggal 11 Desember 2013 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp 370, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp 5.307.465.000.
- Program ESOP/MSOP Tahap II :
Jumlah saham baru yang diterbitkan 14.344.500 saham pada tanggal 6 Juni 2014 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp 370, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp 5.307.465.000.
- Penerbitan Saham baru kepada Investor Strategis:
Jumlah saham baru yang diterbitkan 56.450.000 saham pada tanggal 14 April 2014 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp 390, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp 22.015.500.000.
- Total penerbitan saham baru sebagai hasil penambahan modal program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD adalah sebanyak 85.139.000 saham.

Selanjutnya Para Pemegang Saham menyetujui dan mengesahkan Penambahan Modal yang berasal dari program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD pada tahun 2014 sebanyak 70.794.500 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No.36 tanggal 10 Juni 2014, dari Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, para Pemegang Saham telah menyetujui peningkatan Modal ditempatkan dari 865.736.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 86.573.639.400 menjadi 936.530.894 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 93.653.089.400, yang masing- masing disetor oleh:

- Tuan Oei Harry Lukmito selaku Presiden Direktur Perseroan melalui Perusahaan sekuritas PT UOB Kay Hian Securititas sejumlah 14.344.500 saham dengan nilai persaham Rp 370 atau sebesar Rp 5.307.465.000 yang dilakukan melalui penyetoran saham program ESOP/MSOP untuk periode pelaksanaan tahap 2 pada tahun 2014.

21. SHARES CAPITAL (continued)

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 34 dated June 10, 2014, Shareholders approved a capital increase without Preemptive Rights as already approved in the General Shareholders Meeting held on December 21, 2012 before. Whereas the Company obtain approval to increase the capital without pre-emptive rights, namely through the ESOP / MSOP program and issuance of new shares to strategic investors. The results of the implementation of the capital increase without pre-emptive rights are as follows:

- *ESOP/MSOP Program Phase I:*
Total new shares issued 8,100,000 shares on June 13, 2013 and 6,244,500 shares on December 11, 2013 at an exercise price per share of Rp 370, hence the amount funds received amounted to Rp 5,307,465,000.
- *ESOP/MSOP Program Phase II :*
Total new shares issued 14,344,500 shares on June 6, 2014 at an exercise price per share of Rp 370, hence the amount funds received amounted to Rp 5,307,465,000.
- *Issuance of new shares to Strategic Investors:*
Total new shares issued 56,450,000 shares on April 14, 2014 at an exercise price per share of Rp 390, hence the amount funds received amounted to Rp 22,015,500,000.
- *Total issuances of new shares as a result of the capital increase from ESOP/MSOP program and without pre-emptive rights issued are amounted to 85,139,000 shares.*

Furthermore, the Shareholders approve the Capital Increase from ESOP/MSOP program and without preemptive rights issued on 2014 amounted to 70,794,500 shares.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk No. 36 dated June 10, 2014, from Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the Shareholders agreed to increase Paid in Capital from 865,736,394 shares with a total nominal value of Rp 86,573,639,400 to become 936,530,894 shares with a total nominal value of Rp 93,653,089,400, each of which is paid by:

- *Mr. Oei Harry Lukmito as President Director of the Company through securities company of PT UOB Kay Hian Securititas amounted to 14,344,500 shares with a value of Rp 370 per share or total amount of Rp 5,307,465,000 by exercising ESOP/MSOP program for period of phase 2 implementation in 2014.*

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- PT UOB Kay Hian Securities melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 56.450.000 saham dengan nilai per saham Rp 390 atau sebesar Rp 22.015.500.000.
- Sehingga seluruhnya berjumlah 70.794.500 saham atau sebesar Rp 27.322.965.000. Sehubungan dengan adanya peningkatan modal ditempatkan tersebut maka anggaran dasar Perusahaan turut berubah.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat No. AHU-03880.40.21.2014 tertanggal 8 Juli 2014 dan telah dicatat dalam daftar perseroan No. AHU-0069485.40.80.2014 tanggal 8 Juli 2014.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	865,736,394	86,573,639,400	<i>Issued and fully paid</i>
Penerbitan saham hasil:			<i>Issuance of shares resulting from:</i>
Penerbitan saham baru kepada			<i>Issuance of new shares to</i>
Investor Strategis	56,450,000	5,645,000,000	<i>Strategic Investors</i>
ESOP/MSOP tahap kedua	14,344,500	1,434,450,000	<i>The second phase of ESOP/MSOP</i>
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	936,530,894	93,653,089,400	<i>Total issued and fully paid</i>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jumlah liabilitas	420,396,809,051	345,361,448,340	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	107,598,435,920	125,050,843,516	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	312,798,373,131	220,310,604,824	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	344,087,439,659	307,615,062,279	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	0.91	0.72	<i>Gearing ratio</i>

21. SHARES CAPITAL (continued)

- *PT UOB Kay Hian Securities through Preemptive Rights amounted to 56,450,000 shares with a value of Rp 390 per share or a total amount of Rp 22,015,500,000.*
- *Hence total amount was 70,794,500 shares or amounting to Rp 27,322,965,000. In regards with the increase of the paid in capital as described above, the Company's articles of association also change.*

The amendment of article of association notification has been received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, with his Letter No. AHU-03880.40.21.2014 dated July 8, 2014 and has been recorded in the company register No. AHU-0069485.40.80.2014 dated July 8, 2014.

The Company's total number of shares issued and full paid after the implementation of the program ESOP/MSOP and without preemptive rights issued up to December 31, 2014 was:

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

Agio saham - neto		Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30,000,000,000	Initial public offering in 1992 (see Note 1b)
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26,950,000,000)	Issuance of bonus shares in 1994
Penawaran terbatas tahun 1994	34,650,000,000	Limited offering in 1994
Sub-jumlah	37,700,000,000	Sub-total
Penurunan nilai nominal saham	522,997,877,190	Impairment of par value
Eliminasi defisit atas kuasi-reorganisasi	(559,852,372,666)	The elimination of the deficit for the quasi-reorganization
Penerbitan saham tanpa HMETD	16,370,500,000	The issuance of shares without pre-emptive
<i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>		<i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>
Tahun 2013	3,873,015,000	Year 2013
Tahun 2014	3,873,015,000	Year 2014
Sub-jumlah	7,746,030,000	Sub-total
Neto	24,962,034,524	Net

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of equity can be attributable to non-controlling interest are as follows:

	2015	2014	2013	
PT Karka Nutri Industri	13,061,587,594	12,387,115,183	3,454,216,445	PT Karka Nutri Industri
PT Sekar Katokichi	13,285,177,016	12,207,397,919	7,156,464,735	PT Sekar Katokichi
PT Bumi Pangan Utama	4,677,683,836	6,476,534,150	6,922,178,507	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumifood Agro Industri	7,202,289,974	7,409,822,492	7,493,715,078	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Inti	100,438,500	105,037,500	112,215,000	PT Bumi Pangan Inti
PT Bumi Pangan Asri	5,650,990,002	5,698,009,983	5,943,528,387	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumi Pangan Sejahtera	5,607,382,110	5,945,213,339	-	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bumi Pangan Mulia	5,992,444,594	5,996,978,759	-	PT Bumi Pangan Mulia
PT Sekar Seinan Food	7,583,232,533	-	-	PT Sekar Seinan Food
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	63,161,226,159	56,226,109,325	31,082,318,152	Total Equity Attributable to Non-Controlling Interest

Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 656.578.556 dan Rp 13.143.791.263.

Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 656,578,556 and Rp 13,143,791,263, respectively.

Pada tahun 2015, kepentingan nonpengendali yang berasal dari pendirian entitas anak baru (PT Sekar Seinan Food) adalah sebesar Rp 7.350.000.000 (lihat Catatan 1c).

In 2015, non-controlling interest from new established subsidiary (PT Sekar Seinan Food) amounted Rp 7,350,000,000 (see Note 1c).

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2014, kepentingan nonpengendali yang berasal dari pendirian entitas anak baru (PT Bumi Pangan Sejahtera dan PT Bumi Pangan Mulia) adalah sebesar Rp 12.000.000.000 (lihat Catatan 1c).

24. DIVIDEN

a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 72 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., tanggal 18 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2014 sebagai berikut:

- Membagikan 12,61% dividen tunai sebesar Rp 11.238.370.730 atau Rp 12 per saham.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 77.877.623.379 akan dicatat sebagai saldo laba.

b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 33 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., tanggal 10 Juni 2014, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2013 sebagai berikut:

- Membagikan 20% dividen tunai sebesar Rp 11.653.397.253 atau Rp 12,44 per saham.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 46.613.589.015 akan dicatat sebagai saldo laba.

25. PENJUALAN

	2015	2014	
Ekspor			<i>Export</i>
Hasil produksi	1,316,737,493,832	1,380,687,867,200	<i>Production</i>
Lokal			<i>Local</i>
Hasil produksi	49,271,542,166	100,963,595,861	<i>Production</i>
Jumlah	1,366,009,035,998	1,481,651,463,061	<i>Total</i>
Retur dan potongan	(3,763,455,334)	(886,559,337)	<i>Returns and discount</i>
Penjualan Neto	1,362,245,580,664	1,480,764,903,724	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1,207,612,071,867	1,348,497,364,440	<i>Frozen value-added seafood</i>
Makanan olahan beku	99,592,686,658	86,953,041,359	<i>Frozen processed food</i>
Produk lainnya	55,040,822,139	45,314,497,925	<i>Other products</i>
Jumlah	1,362,245,580,664	1,480,764,903,724	<i>Total</i>

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

In 2014, non-controlling interest from new established subsidiaries (PT Bumi Pangan Sejahtera and PT Bumi Pangan Mulia) amounted to Rp 12,000,000,000 (see Note 1c).

24. DIVIDENDS

a. Based on Deed of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 72 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 18, 2015, the shareholders approved the allocation of 2014 net income as follows:

- Distribute 12.61% cash dividends amounting to Rp 11,238,370,730 or Rp 12 per share.
- The remaining net income of Rp 77,877,623,379 will be presented as retained earnings.

b. Based on Deed of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 33 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 10, 2014, the shareholders approved the allocation of 2013 net income as follows:

- Distribute 20% cash dividends amounting to Rp 11,653,397,253 or Rp 12.44 per share.
- The remaining net income of Rp 46,613,589,015 will be presented as retained earnings.

25. SALES

The details of sales based on type of product are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN (lanjutan)

25. SALES (continued)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga	1,102,610,654,302	1,232,723,966,687	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	259,634,926,362	248,040,937,037	Related parties (see Note 32)
Jumlah	1,362,245,580,664	1,480,764,903,724	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tahun 31 Desember 2015 dan 2014:

Sales details of more than 10% of total net sales per consumer as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to Sales		
	2015	2014	2015	2014	
Chicken of The Sea					Chicken of The Sea
Frozen Foods	148,219,428,474	329,021,838,675	10.88%	22.22%	Frozen Foods
Toyota Tsusho Corp	201,183,630,899	195,353,254,632	14.77%	13.19%	Toyota Tsusho Corp
Mazzeta Company	187,715,839,934	149,705,857,937	13.78%	10.11%	Mazzeta Company
Jumlah	537,118,899,307	674,080,951,244	39.43%	45.52%	Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2015	2014	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	964,846,286,813	1,096,474,405,722	Raw material and supplies
Tenaga kerja langsung	26,106,218,141	19,479,181,240	Direct labour
Beban produksi tak langsung	213,238,398,135	188,893,933,169	Indirect manufacturing expense
Jumlah beban produksi	1,204,190,903,089	1,304,847,520,131	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work In process
Awal tahun	266,774,971	872,668,098	Beginning of the year
Koreksi (keluar lain-lain)	-	9,589,164	Correction (out others)
Akhir tahun	(235,406,061)	(266,774,971)	End of the year
Jumlah beban produksi	1,204,222,271,999	1,305,463,002,422	Total Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	73,313,754,956	58,949,165,918	Beginning of the year
Selisih penilaian	(98,847,264)	4,991,348	Revaluation
Pembelian		4,806,337,110	Purchase
Defrost	(16,844,275,248)	(13,153,634,788)	Defrost
Akhir tahun	(74,381,572,340)	(73,313,754,956)	End of the year
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian	4,879,655	10,255,931	Income (expense) for the sample and adjustments
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	1,186,216,211,758	1,282,766,362,985	Finished products cost of goods sold
Beban Pokok Penjualan Bahan Baku	1,030,762,131	8,486,646,687	Raw materials cost of goods sold
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1,187,246,973,889	1,291,253,009,672	Total Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total revenues.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2015	2014	
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Ekspor	50,237,149,058	45,961,374,076	<i>Export</i>
Lokal	1,067,261,416	565,033,096	<i>Local</i>
Jumlah	51,304,410,474	46,526,407,172	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Gaji karyawan	33,545,349,822	27,553,381,985	<i>Employee salaries</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	6,053,244,350	5,017,523,417	<i>Post-employment benefits (Note 20)</i>
Beban kantor	5,051,727,483	6,196,478,462	<i>Office expenses</i>
Perjalanan dinas karyawan	4,966,466,670	5,455,457,413	<i>Travelling</i>
Reparasi dan pemeliharaan	2,790,211,139	3,684,714,091	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2,764,371,452	1,845,888,102	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Administrasi bank	1,527,655,182	1,470,009,144	<i>Bank administration</i>
Asuransi	1,500,100,152	710,209,710	<i>Insurance</i>
Biaya transportasi dan akomodasi	1,490,554,401	1,414,549,507	<i>Accommodation expense</i>
Tenaga ahli	1,205,085,401	1,393,868,791	<i>Professional</i>
Pajak	1,120,764,274	473,509,682	<i>Taxes</i>
Representasi	994,524,231	717,349,301	<i>Entertainment</i>
Listrik dan air	890,520,959	630,489,384	<i>Electricity and water</i>
Kesejahteraan karyawan	648,779,774	693,799,885	<i>Employee welfare</i>
Perijinan	524,518,300	574,557,305	<i>Licenses</i>
Sewa	481,566,933	306,840,142	<i>Rental</i>
Lain-lain	382,032,503	438,655,148	<i>Others</i>
Jumlah	65,937,473,026	58,577,281,469	Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

29. OTHER INCOME - NET

	2015	2014	
Pendapatan lainnya			<i>Other income</i>
Laba selisih kurs	24,318,826,782	146,652,246	<i>Gain on foreign exchange</i>
Penjualan lain-lain	2,263,158,003	2,017,093,149	<i>Other sales</i>
Klaim asuransi (lihat Catatan 11)	-	9,028,225,985	<i>Claim insurance (see Note 11)</i>
Lain-lain	640,379,170	605,358,499	<i>Others</i>
Sub-jumlah	27,222,363,955	11,797,329,879	<i>Sub-total</i>
Beban lainnya			<i>Other expenses</i>
Rugi selisih kurs	18,661,038,584	3,792,987,476	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban sewa	1,444,766,609	1,498,276,483	<i>Rental expenses</i>
Beban pajak dan denda pajak	359,718,612	30,079,509	<i>Tax penalty cost</i>
Lain-lain	160,799,643	249,296,588	<i>Others</i>
Sub-jumlah	20,626,323,448	5,570,640,056	<i>Sub-total</i>
Neto	6,596,040,507	6,226,689,823	Net

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA PINJAMAN

Pada tahun 2015 dan 2014, akun ini merupakan beban bunga pinjaman atas fasilitas kredit yang diperoleh Group dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, dan PT Bank Central Asia Tbk serta pinjaman lainnya (lihat Catatan 13 dan 15).

31. LABA PER SAHAM

Penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	41,654,139,191	75,881,654,977	<i>Income attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	936,530,894	916,441,519	<i>Weighted average number of share outstanding (shares)</i>
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	44.48	82.80	<i>Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity (ful amount)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

30. INTEREST EXPENSE

In 2015 and 2014, this account represent interest expense related credit facility obtained the Group from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania dan PT Bank Central Asia Tbk and other borrowings (see Note 13 and 15).

31. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship
PT Pangan Lestari (PL)	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have some members of the key management with the Company</i>
PT Sekar Laut Tbk (SL)	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have some members of the key management with the Company</i>
PT Multi Karya Sejati	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have some members of the key management with the Company</i>
Malvina Investment Ltd. (MIL)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of related party relationship with the related parties are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan

	2015	2014	Persentase terhadap pendapatan terkait/ Percentage to related revenue		
			2015	2014	
PT Pangan Lestari	58,451,295,463	52,543,688,907	4.29%	3.55%	PT Pangan Lestari

b. Pembelian

	2015	2014	Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expenses		
			2015	2014	
PT Pangan Lestari	-	287,645,007	-	0.03%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	-	35,308,000	-	0.00%	PT Sekar Laut Tbk
Jumlah	-	322,953,007	-	0.03%	Total

c. Pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo dengan PT Sekar Laut Tbk. Perjanjian sewa menyewa tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 267.549.372 terhitung sejak tanggal 2 Januari 2012 sampai dengan 2 Januari 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Sewa".

d. Pada tahun 2015 dan 2014, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2015	2014	Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expense		
			2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	4,094,938,307	4,385,134,966	6.86%	9.32%	Short-term employees benefits
Imbalan kerja jangka panjang	725,567,147	622,909,205	11.99%	12.41%	Long-term post employees' benefits
Jumlah	4,820,505,454	5,008,044,171	18.85%	21.74%	Total

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:

a. Sales

b. Purchase

c. On December 3, 2004, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo with PT Sekar Laut Tbk. The rental agreement has been extended several times with the last of the rent agreement with Annual rental amounted to Rp 267,549,372 which commenced on January 2, 2014 until January 2, 2017. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rental Expense".

d. In 2015 and 2014, total compensation to the key management are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2015	2014	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2015	2014	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 7)</u>					<u>Trade receivable (see Note 7)</u>
PT Pangan Lestari	6,633,212,338	3,808,474,640	0.87%	0.58%	PT Pangan Lestari

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2015	2014	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2015	2014	
<u>Utang usaha (lihat catatan 14)</u>					<u>Trade payables (see Note 14)</u>
PT Pangan Lestari	32,737,663	51,208,878	0.01%	0.01%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	1,793,800	22,859,000	0.00%	0.01%	PT Sekar Laut Tbk
Jumlah	34,531,463	74,067,878	0.01%	0.02%	Total
<u>Utang lain-lain (lihat Catatan 16)</u>					<u>Other payables (see Note 16)</u>
PT Multi Karya	3,036,480,000	-	0.72%	-	PT Multi Karya
PT Sekar Laut Tbk	1,605,296,232	267,549,372	0.38%	0.08%	PT Sekar Laut Tbk
PT Pangan Lestari	-	5,112,800	-	0.00%	PT Pangan Lestari
Jumlah	4,641,776,232	272,662,172	1.10%	0.08%	Total
<u>Utang tidak lancar lainnya</u>					<u>Other non-current payables</u>
Malvina Investment Ltd. (MIL)	5,624,611,030	5,624,611,030	1.34%	1.63%	Malvina Investment Ltd. (MIL)

Berdasarkan Perjanjian penyelesaian utang antara MIL dengan KNI, entitas anak, pada tanggal 11 April 2007, yaitu Pihak MIL bersedia membayarkan lunas sisa utang KNI kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp5.624.611.030, yang terdiri dari Utang Jangka Pendek sebesar Rp 801.560.000, dan utang jangka panjang sebesar Rp 4.823.051.030, dengan syarat:

1. KNI akan membayar seluruh utang tersebut sebesar Rp 125.000.000, per bulan hingga seluruh utang lunas. Cara pembayarannya dilakukan berdasarkan transfer bank pada tanggal 1 setiap bulan, mulai tanggal 1 Juni 2007, ke rekening yang disampaikan oleh MIL.
2. MIL setuju tidak mengenakan bunga atas pinjaman tersebut, selama pembayaran cicilan pokok sesuai jadwal tersebut. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan. Keterlambatan lebih dari 3 bulan, maka semua sisa utang menjadi jatuh tempo dan dapat ditagihkan sekaligus.

Based on the debt settlement agreement between MIL with KNI, subsidiary, on April 11, 2007, MIL is willing to pay in full the remaining debt KNI to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounted to Rp 5,624,611,030, consist of Short-Term debt amounted to Rp 801,560,000, and long-term debt amounted to Rp 4,823,051,030, with the provision:

1. KNI will pay the entire debt of Rp125,000,000, per month until the entire debt is paid off. The payment will be made by bank transfer on the 1st of every month, starting on June 1, 2007, to the accounts submitted by the MIL.
2. MIL agrees not to charge interest on the loan, principal repayments during the schedule. Late payments will incur a penalty of 1% per month. Delays of more than 3 months, then all of its debt becomes due and can be charged simultaneously.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

3. Seluruh jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan BNI, dengan ini tetap berlaku dan menjamin jaminan ini.

KNI telah mengajukan surat permohonan kepada MIL, dengan No. KNI/Dir/2010/0307, tertanggal 15 Maret 2010, yaitu terkait keinginan manajemen untuk mengajukan penawaran kepada MIL untuk melakukan konversi utang KNI menjadi ekuitas sebagai tindak lanjut atas penyelesaian utang atas MIL.

Berdasarkan Surat No. KK/Dir-0305/2015 tanggal 23 Maret 2015, tentang pelunasan Pinjaman KNI kepada MIL, Manajemen KNI mengajukan kembali dan mengajak semua pemegang saham untuk melakukan pembahasan lebih lanjut dan melanjutkan rencana awal untuk mengkonversi pinjaman KNI kepada MIL sebesar Rp 5.624.611.030 menjadi modal, namun surat tersebut sampai tanggal laporan belum ada tanggapan dan masih dalam proses negosiasi untuk jumlah konversi saham.

Berdasarkan Surat Konfirmasi tertanggal 18 Februari 2016 yang ditandatangani MIL, saldo *outstanding* utang tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 masih tetap sebesar Rp 5.624.611.030.

33. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
			<i>Information by geographic region</i>
<u>Informasi menurut daerah geografi</u>			
Penjualan			<i>Sales</i>
Ekspor	1,258,686,737,512	1,380,290,107,524	<i>Export</i>
Domestik	103,558,843,152	100,474,796,200	<i>Domestic</i>
Jumlah	1,362,245,580,664	1,480,764,903,724	Total
<u>Informasi menurut jenis produk</u>			<i>Information by product type</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1,208,376,595,915	1,306,021,706,678	<i>Frozen value-added seafood</i>
Makanan olahan beku	99,592,686,659	129,428,699,121	<i>Frozen processed food</i>
Produk lainnya	54,276,298,090	45,314,497,925	<i>Other products</i>
Jumlah	1,362,245,580,664	1,480,764,903,724	Total
<u>Beban pokok penjualan</u>			<i>Cost of goods sold</i>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1,052,328,399,829	1,173,377,542,041	<i>Frozen value-added seafood</i>
Makanan olahan beku	85,615,689,968	76,118,356,915	<i>Frozen processed food</i>
Produk lainnya	51,013,713,529	43,803,458,177	<i>Other products</i>
Antar segmen	(1,710,829,437)	(2,046,347,461)	<i>inter Segment</i>
Jumlah	1,187,246,973,889	1,291,253,009,672	Total

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

3. *The entire warranty as stated in the initial agreement with BNI, the guarantee remains valid and assured this guarantee.*

KNI has submitted a request to the MIL, with letter No. KNI/Dir/2010/0307, dated March 15, 2010, which is related to intention to submit a bid to MIL to convert debt into equity KNI as a follow-up to debt settlement.

Based on the Letter No. KK/Dir-0305/2015 dated March 23, 2015, regarding settlement of loan KNI to MIL, the management of KNI resubmitted and invite all shareholders for further discussion and continue the previous plan to convert the loan of KNI to MIL amounting to Rp 5,624,611,030 into equity, however until the date of the report there has been no response and are still in the process of negotiating for the amount of the share conversion.

Based on the Confirmation Letter dated February 18, 2016, who signed MIL, the balance of the debt outstanding on December 31, 2015 was remain at Rp 5,624,611,030.

33. SEGMENT INFORMATION

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015	2014	
<u>Laba usaha</u>			<u>Income from operations</u>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	57,628,493,160	90,167,957,515	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	5,067,972,173	2,977,063,106	Frozen processed food
Produk lainnya	121,324,630	26,504,682,951	Other products
Antar segmen	1,710,829,437	1,151,863,443	inter Segment
Jumlah	64,528,619,400	120,801,567,015	Total
<u>Jumlah aset</u>			<u>Total assets</u>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	675,089,545,770	529,500,483,323	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	232,372,319,732	76,906,312,849	Frozen processed food
Produk lainnya	54,082,026,263	245,948,170,169	Other products
Antar segmen	(197,059,643,055)	(199,378,455,722)	Inter segment
Jumlah	764,484,248,710	652,976,510,619	Total

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank, pembiayaan musyarakah dan Al-Musyarakah, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan musyarakah, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari utang tidak lancar lainnya tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

34 FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loan, musyarakah financing and Al-Musyarakah, finance leases, consumer financing and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loan, musyarakah financing, finance lease and consumer financing are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Future cash flows of other non-current payables cannot be estimated, therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measured at the cost.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 5 dan 6).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan pada Catatan 8.

b. Risiko Pasar

1. Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 5 and 6).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables and due from related parties. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2015 and 2014, total allowances for impairment of other receivables is disclosed in Note 8.

b. Market Risk

1. Currency Risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Mata Uang (lanjutan)

		31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014			
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset						Assets	
Kas	USD	197	2,717,615	389	4,839,160	USD	Cash
	THB	3,160	1,207,878	3,160	1,195,396	THB	
	HKD	1,082	1,924,886	1,082	1,734,380	HKD	
	RMB	521	1,106,812	1,900	3,862,719	RMB	
	MYR	-	-	700	2,493,351	MYR	
	EUR	508	7,648,615	120	1,815,992	EUR	
	TWD	1,000	443,000	5,850	2,293,114	TWD	
	KRW	200,000	2,344,000	200,000	2,280,000	KRW	
Sub-jumlah			17,392,806		20,514,112		Sub-total
Bank	USD	3,121,011	43,054,346,858	3,810,562	47,403,387,922	USD	Cash in Banks
	JPY	760,451	87,090,055	761,568	79,393,464	JPY	
Sub-jumlah			43,141,436,913		47,482,781,386		Sub-total
Piutang						Trade	
Usaha	USD	5,448,766	75,165,725,729	7,744,556	96,342,270,855	USD	Receivables
Jumlah Aset			118,324,555,448		143,845,566,353		Total Assets
		31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014			
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Liabilitas						Liabilities	
Utang Bank	USI	1,000,000	13,795,000,000	1,000,000	12,440,000,000		Bank Loan
Utang Usaha	USI	-	-	432,731	5,383,171,645		Account Payables
Utang Lain-lain	USI	-	-	75,010	933,124,401		Other Payables
Jumlah Liabilitas			13,795,000,000		18,756,296,046		Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto			104,529,555,448		125,089,270,307		Net Assets (Liabilities)

Pada tahun 2015 dan 2014, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 3,20% dan 2,40%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tahun 2015 dan 2014 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 472.589.488 dan Rp 362.729.224.

In 2015 and 2014, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 3.20% and 2.40%, respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2015 and 2014 shall increase/decrease of Rp 472,589,488 and Rp 362,729,224, respectively.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah dimana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

2. Price Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in prices.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

2015

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	23,711,873,357	-	-	23,711,873,357	Short-term bank loans
Utang usaha Pembiayaan	82,708,712,342	-	-	82,708,712,342	Trade payables
musyarakah jangka pendek	120,538,330,255	-	-	120,538,330,255	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	11,899,428,236	-	-	11,899,428,236	Other payables
Beban masih harus dibayar Pembiayaan	10,446,102,515	-	-	10,446,102,515	Accrued expenses
musyarakah	43,213,417,969	21,929,379,405	49,926,942,470	115,069,739,844	Musyarakah financing
Pembiayaan konsum	455,508,838	1,274,980,796	-	1,730,489,634	Consumer financing
Utang tidak lancar lainnya	-	5,624,611,030	-	5,624,611,030	Other non-current payables
Jumlah	292,973,373,512	28,828,971,231	49,926,942,470	371,729,287,213	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2014					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	12,440,000,000	-	-	12,440,000,000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	73,723,450,356	-	-	73,723,450,356	<i>Trade payables</i>
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	112,387,798,685	-	-	112,387,798,685	<i>Short-term musyarakah financing</i>
Utang lain-lain	11,438,809,372	-	-	11,438,809,372	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	11,352,591,796	-	-	11,352,591,796	<i>Accrued expenses</i>
Pembiayaan musyarakah	22,000,620,306	44,349,520,308	-	66,350,140,614	<i>Musyarakah financing</i>
Sewa pembiayaan	653,774,550	152,283,900	-	806,058,450	<i>Finance lease</i>
Utang tidak lancar lainnya	5,624,611,030	-	-	5,624,611,030	<i>Other non-current payables</i>
Jumlah	249,621,656,095	44,501,804,208	-	294,123,460,303	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan bekerja sama dengan beberapa Perusahaan Penyaluran tenaga kerja. Pembayaran upah tersebut didasarkan atas UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + *Management Fee* sebesar 7% dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 22/EPMSKB/WIR.nI/III/2014 dan No. 23/EPM-SKB/WIR.nI/III/2014, Perusahaan sepakat untuk melakukan perjanjian sewa dengan PT Eratama Putra Mandiri atas pabrik pengolahan dan *Cold Storage* dengan luas bangunan 8000 m2 beserta semua bangunan, peralatan tetap, sistem pendingin dan perlengkapan, yang terletak di Jl. Tebel Gedangan, Sidoarjo dengan jangka waktu sewa 01 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2016 dan harga sewa bangunan per bulan sebesar Rp 60.000.000 dan sewa penggunaan mesin dan peralatan sebesar Rp 67.346.939.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company

- a. In 2015 and 2014, the Company has entered agreement with *Manpower Outsource Company*. Payment of wages is based on applicable *District Minimum Wage (UMR)* applicable + *Management Fee* of 7% of the *DMW* (excluding overtime) for each labor placed.
- b. Based on the *Rental Agreement No. 22/EPM-SKB/WIR.nI/III/2014* and *No. 23/EPM-SKB/WIR.nI/III/2014*, the Company has entered into lease agreement with *PT Eratama Putra Mandiri* on processing plants and cold storage with area of 8000 m2, and all buildings, fixtures, and equipment cooling system located at *Jl. Tebel Gedangan Sidoarjo* with a lease term of *June 01, 2014 to May 31, 2016* and the price of rent building per month is *Rp 60,000,000* and rental use of the machine and equipment amounting to *Rp 67,346,939*.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Perusahaan mengadakan ikatan dengan PT Konsulindo Informatika Perdana dengan Kontrak No. 037/06/14/KTR-KIP tentang Jasa Implementasi Solusi SAP ERP. Jangka waktu kontrak delapan bulan kalender terhitung sejak tanggal dimulainya pekerjaan yang disepakati bersama yaitu tanggal 29 September 2014. Pekerjaan dinyatakan selesai jika para pihak menandatangani berita acara serah terima pekerjaan. Nilai kontrak yang disepakati terdiri dari Jasa Implementasi sebesar Rp 2.895.000.000 tidak termasuk PPN dan lisensi software SAP sebesar Rp 605.000.000.

PT Sekar Katokichi (SK)

Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka SK, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

37. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berdasarkan surat dari PT Asuransi Tri Pakarta tanggal 2 Oktober 2014 No. 648/SBY-KBS/CLM/XI/2014 PT Asuransi Tri Pakarta telah menyetujui klaim PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Surabaya qq PT Sekar Bumi Tbk sesuai dengan klaim PAR Polis No. 11301041300261 terkait dengan kejadian kebakaran pada tanggal 19 Januari 2014 dilokasi PT Sekar Bumi Tbk dengan nilai klaim sebesar Rp 9.119.525.932 (lihat Catatan 11).

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tahun 2015 dan 2014, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas meliputi:

	2015	2014	
Penambahan aset tetap melalui			Additional fixed assets through
Pembiayaan konsumen	2,853,462,000	-	Consumer financing
Hutang lain-lain	-	7,596,738,277	Other payables
Pembayaran dividen melalui			Dividend paid through
Hutang lain-lain	1,135,013,510	516,317,029	Other payables

36. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

The Company (continued)

c. The Company entered into agreement with PT Konsulindo Informatika Perdana with Contract No. 037/06/14/KTR-KIP for Implementation Solusi SAP ERP Services. Term of Contract is 8 months commencing from the date of commencement of work agreed that on September 29, 2014. This service was complete when the parties signed the acceptance of the work. Agreed contract value consists of Implementation Services Rp 2,895,000,000 excluding VAT and a software license fee of Rp 605,000,000.

PT Sekar Katokichi (SK)

Sales Contract

In accordance with the agreement between shareholders, PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co, Ltd. Japan and Toyota Tsusho Corp. Japan, SK, the Subsidiary is required to sell products to Katokichi and Toyota Tsusho Corp. as the main distributor in Japan.

37. SIGNIFICANT INFORMATION

Based on the letter from PT Asuransi Tri Pakarta dated October 2, 2014 No. 648/SBY-KBS/CLM/XI/2014 PT Asuransi Tri Pakarta has agreed the claim of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Branch Surabaya qq PT Sekar Bumi Tbk with the claims policy PAR No. 11301041300261 according to with fire incident on January 19, 2014 in the location of PT Sekar Bumi Tbk with claim value of Rp 9,119,525,932 (see Note 11).

38. NON-CASH ACTIVITY

In 2015 and 2014, significant non-cash transaction includes:

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN

Perubahan terhadap penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan/Description

Penghasilan bunga/
Interest income

Dari Aktivitas/From Activities

Aktivitas investasi/
Investing activities

Ke Aktivitas/To Activities

Aktivitas operasi/
Operating activities

40. AMANDEMEN DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Pada bulan Oktober dan November 2015, DSAK-IAI telah mengesahkan amandemen terhadap beberapa standar akuntansi keuangan dan juga menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2016

- Laporan Keuangan Tersendiri: tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. :
- Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. :
- Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. :
- Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. :
- Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. :
- Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. :
- Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. :
- Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. :
- Pungutan. :

1 Januari 2017

- Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan *) :
- Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi *) :

39. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Changes to the presentation of the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2014 with the following details:

40. AMENDMENTS AND ISSUANCE OF NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

In October and November 2015, DSAK-IAI has approved the amendments to several financial accounting standards and also the issuance of several new financial accounting standards which will be effective for annual periods beginning on or after:

January 1, 2016

- Amandemen PSAK 4/
Amendments to PSAK 4 :
- Amandemen PSAK 15/
Amendments to PSAK 15 :
- Amandemen PSAK 16/
Amendments to PSAK 16 :
- Amandemen PSAK 19/
Amendments to PSAK 19 :
- Amandemen PSAK 24/
Amendments to PSAK 24 :
- Amandemen PSAK 65/
Amendments to PSAK 65 :
- Amandemen PSAK 66/
Amendemen PSAK 66 :
- Amandemen PSAK 67/
Amendments to PSAK 67 :
- ISAK 30/ISAK 30 :
- *Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements.*
- *Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.*
- *Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.*
- *Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.*
- *Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions.*
- *Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.*
- *Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations.*
- *Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.*
- *Levies.*

January 1, 2017

- Amandemen PSAK 1/
Amendments to PSAK 1 :
- ISAK 31/ISAK 31 :
- *Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative *)*
- *Interpretation of Framework of PSAK 13: Properties Investments *)*

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. AMANDEMEN DAN PENERBITAN
AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

1 Januari 2018

- Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman
Produktif *) :
- Agrikultur *) :

*) Penerapan dini diperkenankan

Manajemen masih mengevaluasi amandemen dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**40. AMENDMENTS AND ISSUANCE OF NEW FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

January 1, 2018

- Amandemen PSAK 16/
Amendments to PSAK 16 :
- PSAK 69/PSAK 69 : - Agriculture *)

*) Early adoption is permitted

Management is still evaluating the amendments and issuance of new financial accounting standards as mentioned above and has not yet able to determine the related effects that might arise on the consolidated financial statements as a whole.

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2015 dan 2014 dan
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2015 and 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan kembali / As restated)

	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	46.558.469.832	61.692.732.518	71.437.187.330	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	606.884.420	1.135.204.925	477.355.652	Related parties
Pihak ketiga	76.612.028.999	90.973.184.467	122.027.162.098	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	114.216.207.405	40.320.381.595	4.531.720.877	Other receivables - third parties
Persediaan	77.834.840.671	73.085.853.502	53.901.019.523	Inventories
Uang muka pembelian	13.675.794.962	3.703.178.328	15.403.337.677	Purchase advances
Pajak dibayar di muka	1.368.475.196	1.124.389.399	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	144.351.857	430.429.633	168.782.337	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	331.017.053.342	272.465.354.367	267.946.565.494	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	94.895.004.316	88.753.715.633	47.203.961.753	Fixed assets - net
Penyertaan saham	90.813.175.000	83.163.175.000	55.163.175.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan - neto	7.490.213.833	6.647.078.859	4.789.205.904	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	1.560.334.321	1.206.034.321	301.629.004	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	194.758.727.470	179.770.003.813	107.457.971.661	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	525.775.780.812	452.235.358.180	375.404.537.155	TOTAL ASSETS

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 31 Desember 2015 dan 2014 dan
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
 December 31, 2015 and 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali / As restated)		
				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013
2015	2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS		LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES		
Utang bank jangka pendek	9.916.873.357	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	58.007.963	141.282.878	154.587.783	Related parties
Pihak ketiga	68.553.119.322	50.913.578.795	58.419.709.041	Third parties
Utang pajak	3.399.589.180	8.162.618.672	15.974.596.984	Taxes payable
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	101.258.162.853	93.008.995.584	110.787.717.381	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	48.775.607.744	44.564.035.884	7.782.108.295	Related parties
Pihak ketiga	1.335.092.610	1.823.650.780	1.760.120.618	Third parties
Uang muka penjualan	424.519.467	74.488.905	9.000.000	Sales advance
Beban masih harus dibayar	8.685.150.884	9.260.185.173	5.036.565.557	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Pembiayaan konsumen	455.508.838	-	14.444.452	Consumers financing
Sewa pembiayaan	152.276.700	584.264.550	699.378.240	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	243.013.908.918	208.533.101.221	200.638.228.351	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - nett off current maturity
Pembiayaan konsumen	1.274.980.796	-	-	Consumers financing
Sewa Pembiayaan	-	152.283.900	736.548.330	Finance lease
Liabilitas imbalan pasca-kerja	30.150.922.719	24.413.830.775	19.134.682.946	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	31.425.903.515	24.566.114.675	19.871.231.276	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	274.439.812.433	233.099.215.896	220.509.459.627	TOTAL LIABILITIES

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 31 Desember 2015 dan 2014 dan
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
 December 31, 2015 and 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	(Disajikan kembali / As restated)			
	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 100 par value per share
Rp 100 per saham				Authorized -
Modal dasar -				3,400,000,000 shares
3.400.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh				936,530,894 shares in
936.530.894 saham pada tahun 2015 dan 2014 serta				2015 and 2014, and
865.736.394 saham pada tahun 2013	93.653.089.400	93.653.089.400	86.573.639.400	865,736,394 shares in 2013
Tambahan modal disetor - neto	24.962.034.524	24.962.034.524	4.718.519.524	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	132.720.844.455	100.521.018.360	63.602.918.604	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	251.335.968.379	219.136.142.284	154.895.077.528	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	525.775.780.812	452.235.358.180	375.404.537.155	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014 (Disajikan kembali / As restated)	
PENJUALAN NETO	1.050.269.680.695	1.071.575.494.832	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(905.851.004.622)	(929.138.094.083)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	144.418.676.073	142.437.400.749	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(40.331.164.531)	(32.733.518.355)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.618.421.863)	(42.059.636.293)	General and administrative expenses
Laba penjualan asset tetap	17.975.409	9.071.981.801	Gain on sales fixed asset
Pendapatan (beban) lainnya - neto	9.824.536.056	(241.559.525)	Other income (expense) - net
LABA USAHA	68.311.601.144	76.474.668.377	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga	169.445.723	129.828.339	Interest incomes
Beban bunga pinjaman	(7.638.341.253)	(8.141.325.339)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	60.842.705.614	68.463.171.377	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(15.370.355.217)	(17.865.467.948)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN	45.472.350.397	50.597.703.429	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.712.204.765)	(2.701.608.559)	Remeasurement of defined benefit liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	678.051.191	675.402.140	Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(2.034.153.574)	(2.026.206.419)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.438.196.823	48.571.497.010	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-up Capital - Net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	
Saldo awal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Sebelum disajikan kembali)	86.573.639.400	4.718.519.524	69.164.598.774	160.456.757.698	Beginning Balance of January 1, 2014/ December 31, 2013 (Before restated)
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	(5.561.680.170)	(5.561.680.170)	Adjustment effect of adopted PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Setelah disajikan kembali)	86.573.639.400	4.718.519.524	63.602.918.604	154.895.077.528	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)
Tambahan Setoran Modal	7.079.450.000	20.243.515.000	-	27.322.965.000	Additional Paid in Capital
Dividen kas	-	-	(11.653.397.254)	(11.653.397.254)	Cash dividends
Laba tahun 2014	-	-	50.597.703.429	50.597.703.429	Income for 2014
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(2.026.206.419)	(2.026.206.419)	other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2014	93.653.089.400	24.962.034.524	100.521.018.360	219.136.142.284	Balance as of December 31, 2014
Dividen kas	-	-	(11.238.370.728)	(11.238.370.728)	Cash dividends
Laba tahun 2015	-	-	45.472.350.397	45.472.350.397	Income for 2015
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(2.034.153.574)	(2.034.153.574)	other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2015	93.653.089.400	24.962.034.524	132.720.844.455	251.335.968.379	Balance as of December 31, 2015

PT SEKAR BUMI Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.065.509.187.231	1.102.037.112.095	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(40.879.181.676)	(18.472.626.916)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya	(1.006.293.438.616)	(985.748.435.255)	Cash paid to employees and others
Kas Dihasilkan dari Operasi	18.336.566.939	97.816.049.924	Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga deposito	169.445.723	129.828.339	Interest on deposit received
Pembayaran bunga pinjaman	(7.932.497.492)	(7.502.724.655)	Payment for Interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(20.356.540.500)	(26.950.211.979)	Payment for corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(9.783.025.330)	63.492.941.629	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari klaim asuransi	3.148.194.956	5.971.330.976	Receipt from insurance claims
Hasil penjualan aset tetap	31.818.182	80.454.546	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(11.884.210.995)	(48.363.947.013)	Acquisition of fixed assets
Perolehan penyertaan saham	(7.650.000.000)	(28.000.000.000)	Acquisition of investment in shares
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(16.354.197.857)	(70.312.161.491)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah	18.166.040.626	(17.778.721.797)	Increase (decrease) short-term bank loan and musyarakah financing
Tambahan setoran modal	-	27.322.965.000	Paid-up capital
Pembayaran pembiayaan konsumen	(1.122.972.367)	-	Payment of customer financing
Pembayaran pinjaman lainnya	(584.271.750)	(713.822.572)	Payment of other borrowing
Pembayaran dividen	(10.619.674.247)	(11.137.080.225)	Cash dividend paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan (Digunakan untuk)	5.839.122.262	(2.306.659.594)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(20.298.100.926)	(9.125.879.456)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	61.692.732.518	71.437.187.330	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas	5.163.838.239	(618.575.356)	Effect of Foreign Exchanges at Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.558.469.832	61.692.732.518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR